

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *GOAL COMMITMENT*
TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI
KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA
KOTA PALEMBANG SUM-SEL**



**VIKA MARTAHAYU
7616130538**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**THE EFFECT OF SELF-EFFICACY AND GOAL COMMITMENT ON
PERFORMANCE OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHERS IN BELITANG
MADANG RAYA PALEMBANG SUM-SEL**

VIKA MARTAHAYU

ABSTRACT

This study aims to determine the direct effect between (1) self-efficacy with performance, (2) goal commitment with performance, (3) self-efficacy with goal commitment

The method used is a survey method with a correlation approach. In this study serve as a sample of 81 teachers were selected based on random techniques (simple random sampling). Data were obtained by spreading questioner. This study was conducted in junior high schools in Belitang Madang Raya Palembang Sum-Sel.

Based on hypothesis testing that has been done, it can be described as the following research findings: (1) there is a positive direct influence of self-efficacy with performance, (2) there is a positive direct influence of goal commitment on performance, (3) there is a positive direct influence between self-efficacy with goal commitment.

Keywords: *self-efficacy, goal commitment, performance*

RINGKASAN

Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Permasalahan besar yang sedang dihadapi oleh bangsa kita dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kita miliki. Salah satu yang berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia adalah guru. Guru sebagai tenaga pendidik dan sekaligus ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini masih banyak yang memiliki perilaku kerja yang rendah. Hal ini sejalan dengan penjelasan Pendapat senada diungkapkan oleh Colquitt dan Wesson, "*job performance is formally defined as the value of the set of employee behaviors that contribute, either positively or negatif, to organizational goal accomplishment.*" Kinerja secara formal didefinisikan sebagai nilai dari perilaku pegawai yang berkontribusi baik secara positif maupun negatif, untuk pencapaian tujuan organisasi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru diantaranya *self-efficacy* dan *goal commitment*. Menurut George dan Gareth R. Jones, mendefinisikan *self-efficacy* sebagai "*a person's belief about his or her ability to perform a particular behavior succesfully.* Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang kemampuannya yang menunjukkan perilaku keberhasilan. *Self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk dapat melakukan suatu pekerjaan dengan berhasil. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam penugasan dan konteks tertentu. Efikasi diri dapat berubah setiap waktu. Sedangkan menurut Ivancevich, Konopaske, dan Matteson, "*goal commitment is the amount of effort used to achieve a goal.*" Hal ini menjelaskan bahwa *goal commitment* adalah jumlah dari usaha yang digunakan dalam mencapai tujuan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Kota Palembang Sum-Sel , penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*). Hasil uji coba untuk tiap variabel berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen kinerja dengan $n = 20$ dari 44 butir pernyataan, terdapat 9 (sembilan) butir yang tidak valid (*drop*) dan diperoleh besaran koefisien reliabilitasnya sebesar 0,904. Validasi instrumen *self-efficacy* dengan $n = 20$ dari 30 butir pernyataan, terdapat 1 (satu) yang tidak valid (*drop*) dan diperoleh besaran koefisien reliabilitasnya sebesar 0,877. Validasi instrumen *goal commitment* dengan $n = 20$ dari 40 butir pernyataan, terdapat 4 (empat) yang tidak valid (*drop*) dan diperoleh besaran koefisien reliabilitasnya sebesar 0,910.

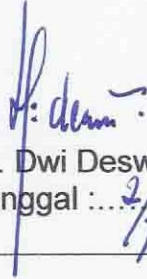
Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap kinerja dengan koefisien korelasi sebesar $r_{13} = 0,426$ dan nilai koefisien jalur sebesar $p_{31} = 0,320$. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan berpengaruh langsung positif terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *goal commitment* terhadap kinerja dengan koefisien korelasi sebesar $r_{23} = 0,423$ dan nilai koefisien jalur sebesar $p_{32} = 0,315$. Hal ini menunjukkan bahwa *goal commitment* yang baik akan berpengaruh langsung positif terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap *goal commitment* dengan koefisien korelasi sebesar $r_{12} = 0,338$ dan nilai koefisien jalur sebesar $p_{21} = 0,338$. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan berpengaruh langsung positif terhadap peningkatan *goal commitment* guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap kinerja, (2) terdapat pengaruh langsung positif *goal commitment* terhadap kinerja, (3) terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap *goal commitment*. Implikasi dari

penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan *self-efficacy* yang tinggi dan memiliki *goal commitment* yang baik sehingga mampu menghasilkan kerja yang baik. Kepala sekolah sebagai atasan langsung guru di sekolah hendaknya secara aktif mengupayakan peningkatan kinerja guru dalam bekerja. Disamping itu *self-efficacy* seorang guru dalam bekerja juga perlu diperhatikan. Untuk itu diperlukan ketegasan, konsistensi, komitmen, serta teladan dari Kepala Sekolah. Dengan demikian guru terdorong untuk bekerja dengan baik, dan dengan sendirinya kinerja guru akan meningkat.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER

Pembimbing I



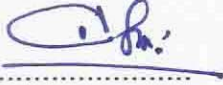

Dr. Dwi Deswary, M. Pd
Tanggal : 2/7 2015

Pembimbing II



Dr. Nurjannah, M. Pd
Tanggal : 01/07/2015

PANITIA UJIAN MAGISTER






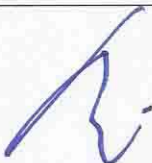
Nama	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd (Ketua) ¹		3/7-2015
Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Sekretaris) ²		2/7 2015

Nama : Vika Martahayu
No. Registrasi : 7616130538
Tanggal Lulus :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan S2 PPs UNJ

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Vika Martahayu
 No Registrasi : 7616130538
 Program Studi : Manajemen Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd (Direktur PPs UNJ / Ketua)		3/7-2015
2	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Kaprosdi MP S2 UNJ / Sekretaris)		2/7 2015
3	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Pembimbing I)		2/7 2015
4	Dr. Nurjannah, M. Pd (Pembimbing II)		04/7/2015
5	Dr. Matin, M. Pd (Penguji)		30/6/2015
6	Prof Dr. Bedjo Sujanto M. Pd (Penguji)		30/6/15

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri serta adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 8 Mei 2015



Vika Martahayu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji serta syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan anugerahnya sehingga tesis yang berjudul "**Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Goal Commitment* terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel**" dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan tesis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali, selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd, selaku Direktur Pogram Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Dwi Deswary, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I, yang telah memotivasi, mendukung serta mengarahkan peneliti.
4. Dr. Matin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan sekaligus sebagai dosen penguji.
5. Dr. Nurjannah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta arahan kepada peneliti.
6. Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd, selaku dosen penguji.
7. Para Dosen Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas Negeri Jakarta.

8. Seluruh Petugas Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
9. Kepala SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3 Kecamatan Belitang Madang Raya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
10. Segenap dewan guru di SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3 Kecamatan Belitang Madang Raya yang telah rela menyisihkan waktunya untuk membantu penulis mendapatkan penelitian
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan angkatan 2013 yang senantiasa memotivasi dan membantu selama perkuliahan.
12. Terima kasih untuk para sahabat tersayang: Ulfa Adilla, Ayu Lestari, Syafrial Nurdin, Kiki yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian penulisan Tesis.
13. Akhirnya rasa hormat dan bangga, saya sampaikan pada keluargaku tercinta: Ayahanda H. Miat dan Ibunda Hj. Darmi, kedua adek tercinta Adrianus Taroreh dan Taufik Hidayat, serta seluruh keluarga dan rekan-rekan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moril maupun material, serta doanya kepada penulis.

Kiranya tesis ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan, dan dapat bermafaat bagi insani-insan penddidikan di masa kini maupun masa yang akan datang.

Jakarta, Mei 2015

V M

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RINGKASAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN YUDISIUM MAGISTER	v
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	10
1. Kinerja	10
2. <i>Self-Efficacy</i>	19
3. <i>Goal Commitment</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Teoretik	32
1. <i>Self-Efficacy</i> dan Kinerja	32
2. <i>Goal Commitment</i> dan Kinerja	34
3. <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Goal Commitment</i>	35
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metodologi Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Kinerja	41
2. <i>Self-Efficacy</i>	46
3. <i>Goal Commitment</i>	50
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Hipotesis Statistika.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	57
1. Kinerja.....	57
2. <i>Self-Efficacy</i>	59
3. <i>Goal Commitment</i>	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi.....	67
C. Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	88
C. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
-------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	219
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Kinerja.....	43
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	47
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen <i>Goal Commitment</i>	51
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Kinerja.....	58
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor <i>Self-Efficacy</i>	60
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor <i>Goal Commitment</i>	66
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi.....	70
Tabel 4.5	Anava untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$	68
Tabel 4.6	Anava untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$	70
Tabel 4.7	Anava untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi.....	74
Tabel 4.9	Matriks Koefisien Sederhana antar Variabel.....	74
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3	75
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	76
Tabel 4.12	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2	77
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis yang Diajukan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Joint Effects Goals and Self-Efficacy on Performance</i>	33
Gambar 3.1 Model Hipotetik Penelitian	39
Gambar 4.1 Histogram Instrumen Kinerja.....	59
Gambar 4.2 Histogram Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	61
Gambar 4.3 Histogram Instrumen <i>Goal Commitment</i>	63
Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$	69
Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$	71
Gambar 4.6 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$	73
Gambar 4.7 Model Empiris Antar Variabel.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	95
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba.....	121
Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir Instrumen.....	137
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian.....	140
Lampiran 5. Persyaratan Analisis	147
Lampiran 6. Hasil Perhitungan.....	190
Lampiran 7. Pengujian Hipotesis	207
Lampiran 8. Surat-surat	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi terdahulu sampai ke generasi sekarang.

Visi pemerintah untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas tertuan dalam Visi pendidikan nasional yang diatur oleh Undang-undang Nomor: 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003

Konsep undang-undang ini telah mengisyaratkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis yang mempunyai tanggung jawab mempersiapkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Keberlangsungan proses kegiatan pendidikan terutama di sekolah ditentukan oleh seberapa jauh tanggung jawab guru terhadap profesinya. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang beragam yang diimplementasikan dalam bentuk pengabdian. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²

Kinerja guru sudah harus menjadi perhatian bersama khususnya di dunia pendidikan, guna meningkatkan kinerja di Kecamatan Belitang Madang Raya. Guru diuntut memiliki kinerja yang tinggi sehingga mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum dalam membina anak didik.

Kinerja guru merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Pendidikan dinyatakan berkualitas tinggi apabila guru bekerja mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran, dan target pendidikan yang disusun untuk menjawab berbagai perubahan dengan menggerakkan seluruh potensi sumber daya dalam lembaga pendidikan.

Kinerja secara formal didefinisikan sebagai nilai dari kumpulan perilaku pegawai yang berkontribusi baik secara positif maupun negatif,

² Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 1, h. 2

untuk pencapaian tujuan organisasi, kinerja perlu dilakukan secara kolaboratif dan kooperatif dengan cara menggunakan manajemen kinerja. Untuk menghindari kinerja yang buruk dan mampu menerapkan cara bekerja sama untuk meningkatkan kinerja. Tetapi kondisi yang ditemukan di Kecamatan Belitang Madang Raya, tidak semua guru mempunyai kinerja yang baik, Seperti kasus yang terjadi disini, bahwa Tiga PNS Pemkab OKU Timur Terancam.³ Diberhentikan sedikitnya tiga Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur khususnya wilayah Belitang Madang Raya terancam mendapatkan sanksi berat hingga pemberhentian. Sanksi berat ketiga pegawai tersebut disebabkan karena faktor kedisiplinan. Demikian diungkapkan kepala Inspektorat Kabupaten OKU Timur, Sopuan Thabroni. Menurut Sopuan, inspektorat saat ini melakukan pengawasan ekstra terhadap PNS sesuai dengan PP No 53/2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang baru keluar. Dari hasil pemantauan, ada tiga PNS yang melakukan indisipliner dan terancam mendapatkan sanksi berat, ujar Sopuan.⁴

Hal senada dikatakan kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palembang khususnya Kecamatan Belitang Madang Raya, Imam Pasli. Dia mengatakan, masih banyak oknum PNS yang terjaring

³ <http://okutimurnews.blogspot.com/2012/03/tiga-pns-pemkab-oku-timur-terancam.html>, sumber: Belitang Madang Raya, OKU Timur, (diakses pada 5 Desember 2014)

⁴ *Ibid*

penertiban Sat PolPP di sejumlah kawasan di luar jam kerja. Pihaknya secara bertahap akan melakukan berbagai upaya meningkatkan disiplin kinerja PNS, sekaligus membenahi sistem pemberlakuan aturan pegawai. “ Sampai saat ini tingkat disiplin PNS di sejumlah satuan kerja masih rendah.⁵

Selain itu, para guru juga kurang memperhatikan pentingnya pembuatan RPP, masih banyak dari para guru yang menganggap remeh dalam pembuatan RPP, banyak dari guru yang mendownload bahkan melakukan *copy paste* sesama rekan guru.⁶ Padahal pembuatan RPP merupakan suatu kewajiban setiap guru dalam setiap pertemuan guna menunjang proses KBM yang sesuai standar baik dari segi materi, sarana prasarana serta metode yang akan di pakai oleh guru itu sendiri sesuai mata pelajaran yang ada.

Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengalami banyak kendala di lapangan baik menyangkut substansi materi, pelaksanaan penilaian, penggunaan media pembelajaran maupun skenario pembelajaran yang diterapkan. Sehingga para guru kadang kesulitan mencari sumber bahan

⁵ Ida Fitriani, Sriwijaya Pos, “Tindak Tegas PNS Malas”, Print Online Mobile, h. 16 (Diakses senin, 15 Desember 2014)

⁶Sriwijaya Pos, “ Mengapa Guru Sering Copy Paste RPP?”. Kompas Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2013/10/09/mengapa-guru-sering-copy-paste-rpp-598999.html>. (Diakses 14 Desember 2014)

ajar karena terbatasnya sarana dan prasarana sekolah.⁷ Padahal sarana dan prasana salah satu penunjang agar kinerja guru berjalan sesuai yang di harapkan.

Selain itu adanya praktik pembagian jam mengajar dan dana sertifikasi di kalangan guru kota Palembang, diakui oleh sejumlah guru sudah menjadi rahasia umum. Bahkan praktik tersebut sudah lama terjadi semenjak kebijakan sertifikasi ini keluar. Mereka beranggapan, kewajiban mengajar sebanyak 24 jam dalam sepekan tersebut cukup berat sehingga banyak terjadi perebutan jam mengajar, tidak tepat waktu, hingga tidak fokus karena kelelahan akibat mengejar target.⁸

Adapun faktor yang turut mempengaruhi kinerja adalah *self-efficacy* dan *goal commitment*. Pada dasarnya guru memiliki kompetensi diri guna meningkatkan *Self-efficacy*. *Self-efficacy* berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan atas prinsip-prinsip karakter, seperti integritas, kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keberanian, keadilan, kesabaran, kerajinan, kesederhanaan dan kesopanan yang seharusnya dikembangkan dari dalam diri menuju keluar diri, bukan karena paksaan dari luar. Namun kenyataannya para guru tidak mampu berkreasi sesuai kehendak hatinya dalam meningkatkan

⁷ Boimin, *Ketua MGMP Matematika SMP OKU Timur*, http://mgmpsmpn1bmrokut.blogspot.com/2010_11_01_archive.html (diakses 30 November 2014)

⁸ <http://palembang.tribunnews.com/2014/08/08/praktik-pembagian-jam-mengajar-marak-terjadi-pada-profesi-guru>. (di akses 14 Desember 2014)

Self-efficacy, disebabkan dari dua faktor yaitu faktor internal yang muncul dari pribadi guru dan faktor eksternal yang muncul dari luar pribadi guru itu sendiri.

Seorang guru harus memperhatikan bagaimana meningkatkan kinerja optimal. Salah satunya seorang guru harus memperhatikan *Goal Commitment*. Jika seorang guru memahami dan memiliki *Goal-Commitment* maka guru akan melakukan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada paksaan, semuanya timbul dari kesadaran diri guru itu sendiri. Tetapi fenomena yang ada di lapangan masih ada guru yang tidak memahami dari *Goal Commitment* itu sendiri dalam kinerja, dimana kinerja guru masih rendah.

Memperhatikan beberapa hasil dari paparan di atas disimpulkan rendahnya kinerja guru sehingga penting pada untuk di kaji dan diteliti khususnya SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya maka di duga *Self-efficacy* dan *Goal Commitment* salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dari sinilah penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Self-Efficacy* dan *Goal Commitmen* terhadap Kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel. Hal ini disebabkan karena memperhatikan kinerja guru SMP di Kecamatan Belitang Madang Raya yang masih tergolong rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta dari latar belakang yang peneliti uraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitiannya. Diantaranya, rendahnya kinerja yang timbul dan cenderung dibiarkan diantara guru SMPN Kecamatan Belitang Madang Raya Palembang. Beberapa hal yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu ada 2 faktor penyebab terjadinya rendahnya kinerja guru yaitu dari segi internal dan eksternal. Internal adalah faktor yang ada dalam diri guru sendiri seperti, tidak membuar RPP, *kebiasan copy paste*, tidak disiplin dalam segi waktu dan *Self-efficacy*. Sedangkan faktor eksternal dapat terjadi di luar kemampuan guru tersebut seperti terbatas sarana prasarana yang menjadi penghambat proses KBM dan adanya kebijakan sertifikasi yang menuntut para guru mengajar 24 jam sehingga terjadinya perebutan jam, tidak tepat waktu sehingga merusak prosedur jadwal yang telah dibuat serta *Goal Commitment*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti menyajikan secara luas mengenai masalah kinerja. Namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka tidak semua faktor dapat disajikan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti membatasi masalah pada *self-efficacy* dan *goal commitment* sebagai faktor yang mempengaruhi

kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap kinerja?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung *goal-commitment* terhadap kinerja?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap *goal-commitment*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan khususnya terkait dengan *Self-efficacy*, *Goal Commitment* dan Kinerja.
 - b. Diharapkan juga meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai Kinerja guru PNS SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sumsel .

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada beberapa pihak, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah dan perguruan tinggi masing-masing akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan penelitian ini, adalah sebagai berikut :
- a. Pegawai; penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi akan berbagai permasalahan dalam segi kinerja di lembaga tersebut, khususnya pada pegawai guru PNS SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sumsel.
 - b. Mahasiswa dan masyarakat; penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya jurusan Manajemen Pendidikan, serta masyarakat lainnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Self-Efficacy*, *Goal Commitment* dan Kinerja.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Kinerja

Kinerja dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *performance* yaitu hasil yang dicapai seseorang pegawai atau unjuk kerja yang ditampilkan pegawai dalam kegiatan sehari-hari. Jadi pengertian kinerja di atas mencakup pelaksanaan kerja dan hasil yang dicapai dari pelaksanaan kerja tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, Locke mendefenisikan kinerja sebagai :

job performance is a conceptualized in the workplace steams in part from this planning process. Historically, job performance was defined by a series of task statements that were drived from job description.¹

Kinerja dikonseptualisasikan sebagian berasal dari proses perencanaan tempat kerja. Secara historis, kinerja didefenisikan oleh serangkaian yang dideskripsikan.

Pendapat senada diungkapkan oleh Colquitt dan Wesson, "*job performance is formally defined as the value of the set of employee behaviors that contribute, either positively or negatif, to organizational*

¹Edwin A. Locke, *Handbook of Principles of Organizational Behavior* (United States of America: Gale Cengage Learning, 2009), h. 253

*goal accomplishment.*² Kinerja secara formal didefinisikan sebagai nilai dari perilaku pegawai yang berkontribusi baik secara positif maupun negatif, untuk pencapaian tujuan organisasi.

Luthans mengatakan:

*People generally have in intense desire to know how they are doing, they engage in feedback-seeking behavior. Even though generally accepted that feedback enhances individual performance in behavioral management.*³

Pandangan tersebut menunjukkan sebagai harapan yang kuat untuk mengetahui bagaimana kerja mereka dan terlibat dalam perilaku umpan balik yang dapat memajukan kinerja individu dalam manajemen perilaku.

Newstrom menyatakan bahwa *“performance: the outcomes, or end results, are typically measured in various forms of three criteria: quantity and quality of products and services; level of customer service”*.⁴ Definisi ini mengandung arti bahwa kinerja merupakan hasil atau hasil akhir yang biasanya diukur berdasarkan pada kriteria, yaitu kuantitas produk serta layanan berupa tingkat layanan berupa tingkat layanan.

²Colquitt Le Pine and Wesson, *Organizational Behavior: Improving performance and Commitment in the Work Place* (New York: McGraw-Hill Companies. Inc, 2011), h. 35

³Fred Luthans, *Organizational Behavior Eleventh Edition* (Singapore: McGraw-Hill International Edition, 2008), h. 389

⁴ John W Newstrom, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill, 2011), h. 27

Griffin mengatakan. "*performance Behaviors are the total set of work related behaviors that the organization expects the individual to display*".⁵ Perilaku kinerja adalah seperangkat kinerja yang berhubungan dengan perilaku pekerjaan yang diharapkan organisasi untuk ditampilkan individu.

Lebih jauh Griffin mengatakan:

*The core of performance management is the actual measurement of the performance of an individual or group. Performance measurement or performance appraisal is the process by which someone (1) evaluates an employee's work behaviors by measurement and comparison with previously established standards, (2) documents the result, and (3) communicates the result to the employee.*⁶

Inti dari manajemen kinerja adalah pengukuran aktual dari kinerja atau penilaian kinerja adalah proses dimana seseorang (1) mengevaluasi perilaku kerja karyawan dengan pengukuran dan perbandingan dengan standar dibuat sebelumnya, (2) dokumen hasil, dan (3) mengkomunikasikan hasil kepada karyawan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Robbins dan Timothy A. Judge yang menjelaskan bahwa terdapat tiga tipe perilaku utama yang membentuk kinerja, yaitu:

- a. *Task performance. Performing the duties and responsibilities that contribute to the production of a good or service to*

⁵Ricky W. Griffin and Gregory Moorhead, *Organizational Behavior, Managing People and Organizations* (New York: Houghton Mifflin Company 2014), h. 78

⁶ *Ibid*, h. 155

administrative tasks. This includes most of the tasks in a conventional job description.

- b. Citizenship. Action that contribute to the psychological environment of the organization, such as helping others when not required, supporting organizational objectives, treating co-workers with respect, making constructive suggestions, and saying positive things about the workplace.*
- c. Counterproductivity. Actions that actively damage the organization. These behaviors include stealing, damaging company property, behaving aggressively toward co-workers, and avoidable absences.⁷*

Kinerja tugas, yaitu melakukan tugas dan tanggung jawab yang berkontribusi pada produksi barang atau jasa. Kewarganegaraan merupakan tindakan yang secara psikologis berkontribusi terhadap lingkungan organisasi, seperti membantu orang lain, mendukung tujuan organisasi, memperlakukan rekan kerja dengan hormat, membuat saran konstruktif, dan mengatakan hal-hal positif tentang tempat kerja. Kontraproduktif adalah tindakan yang secara aktif merusak organisasi, seperti mencuri, merusak properti perusahaan, berperilaku agresif terhadap rekan kerja, dan absensi.

Menurut Rothwell dan Kazanas kinerja diartikan:

Performance as the result of pattern of action carried out satisfy an objective according to some standard. It is not the same as behavior, which means observable action. Appropriate job behavior may or may not result in good job performance.

⁷ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey : Pearson Educational, Inc, 2011), h. 599.

Performance is equated with result, behavior is equated only the action taken achieve result.⁸

Kinerja sebagai hasil dari pola tindakan yang dilakukan memenuhi tujuan menurut beberapa standar. Hal ini tidak sama dengan perilaku, yang berarti tindakan diamati. Perilaku kerja yang sesuai mungkin atau mungkin tidak menghasilkan prestasi kerja yang baik. Kinerja disamakan dengan hasil, perilaku disamakan hanya tindakan yang diambil mencapai hasil.

Stephen P. Robbins & Mary Coulter mendefenisikan kinerja:

Performance is all of these. It's the end result of an activity. And whether that activity is hours of intense practice before a concert or race or whether its carrying out job responsibilities as effectively as possible, performance is what result from that activity.⁹

Kinerja adalah hal dari semua ini. Ini adalah hasil akhir dari suatu kegiatan. Dan kondisi dari kegiatan adalah waktu dari praktik yang intems sebelum melaksanakan atau berlomba atau berjuang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan seefektif mungkin, kinerja adalah apa hasil dari kegiatan itu.

⁸ William J. Rothwell and H.C. Kazanas, *The Strategic Development of Talent: A Fram Work for Using Talent to Support Your Organizational Strategy*, Second Edition (USA: HRD Press, Inc., 2003), h. 402

⁹ Stephen P. Robbins & mary Coulter, *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice-Hall 2013), h. 297

Williams berpendapat: *“performance appraisal is the process of assessing how well employees are doing their jobs.”*¹⁰ Penilaian kinerja adalah proses menilai seberapa baik karyawan yang melakukan pekerjaan mereka. Sebagian besar karyawan dan manajer sangat menyukai proses penilaian kinerja, karena dengan adanya penilaian kinerja ini lebih mengetahui kemampuan dan tanggung jawab kerja yang diberikan.

Maksud dari definisi diatas adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar kerja, target atau sasaran yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama.

George dan Gareth R. Jones memaparkan, *“performance is an evaluation of the results of person’s behavior. It involves determining how well or poorly a person has accomplished a task or done a job.”*¹¹ Kinerja merupakan evaluasi terhadap hasil perilaku seseorang, termasuk menentukan seberapa baik atau buruk seseorang telah menyelesaikan tugas atau melaksanakan suatu pekerjaan.

¹⁰ Chuck William, *Effective Management* (USA, Natorp Boulevard, Mason: Thomson Southwestern, 2008), h. 295

¹¹ Jennifer M. George dan Gareth R. Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005), h. 176.

Gibson, Ivancevich, Donelly, dan Konopaske, mendefinisikan bahwa *“job performance is the outcomes of jobs that relate to the purposes of the organization such as quality, efficiency, and other criteria of effectiveness.”*¹² Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan organisasi, seperti kualitas, efisiensi, dan kriteria efektivitas.

Baik tidaknya kinerja seseorang berasal dari penilaian yang dilakukan setelah hasil dari pekerjaan didapatkan. Berikut adalah manfaat penilaian kinerja menurut Gibson *“performance evaluation in the context of socialization, provides important feedback about how well the individual is getting along in the organization.”*¹³ Evaluasi kinerja dalam konteks sosialisasi, memberikan umpan balik yang penting tentang seberapa baik individu bergaul dalam organisasi. Individu yang dievaluasi akan dapat mengetahui kemampuan dalam melaksanakan tugas, dan individu yang baik akan memperbaiki pekerjaan. Kinerja yang diharapkan organisasi adalah kinerja yang bermutu tinggi seperti yang diungkapkan lebih lanjut oleh Gibson *“performance orientation: the degree to which individuals in a society are rewarded for performance improvement and excellence.”*¹⁴ Orientasi

¹²Gibson, Donelly, Ivancevich, dan Robert Konopaske, *Organizations Behavior, Structure, Processes* (New York: McGraw-Hill, 2012), h. 374

¹³ *Ibid*, h. 46

¹⁴ *Ibid*, h. 74

kinerja individu dalam masyarakat dihargai karena kinerja dan keunggulan.

Pada bagian lain Gibson mengatakan: *Job performance includes a number of outcomes;*

- a. *Objectives outcomes. Quantity and quality of output, absenteeism, tardiness and turnover are objectives outcomes that can be measured in quantitative terms*
- b. *Personal behavior outcomes. The jobholder reacts to the work itself. She reacts by either attending regularly or being absent, by staying with the job or by quitting. Moreover, psychological and health related problems can ensue as a consequence of job performance stress related to job impairment; accidents and occupation-related disease can also result*
- c. *Intrinsic and extrinsic outcomes. Intrinsic outcomes are an object or event that follows from the worker's own efforts and doesn't require the involvement of any other person. Extrinsic outcomes, however, are an object or event that follows from the worker's own efforts in conjunction with other factors or persons not directly involved in the job itself. Pay, working conditions, coworkers, and even supervision are objects in the workplace that are potentially job outcomes but aren't a fundamental part of the work.*
- d. *Job satisfaction outcomes. Job satisfaction depends on the levels of intrinsic and extrinsic outcomes and how jobholder views those outcomes.¹⁵*

Kinerja mencakup sejumlah hasil. (1) tujuan hasil, mencakup kuantitas dan kualitas output, ketidakhadiran, keterlambatan, dan pergantian adalah hasil objektif yang dapat diukur dalam istilah kuantitatif. (2) perilaku hasil, reaksi pegawai terhadap pekerjaan itu sendiri, dengan menghadiri secara teratur atau absen dengan tetap

¹⁵ *Ibid*, h. 375

bekerja atau berhenti. Selain itu, masalah fisiologis dan keehatan dan stress pekerjaan terkait dengan kinerja yang dapat berkontribusi terhadap gangguan fisik dan mental; kecelakaan dan penyakit terkait dengan pekerjaan (3) intrinsik dan ekstrinsik, hasil intrinsik adalah obyek atau peristiwa yang mengikuti upaya dari pekerja itu sendiri dan tidak melibatkan orang lain. Sedangkan ekstrinsik adalah objek atau peristiwa yang mengikuti usaha pekerja dalam hubungannya dengan faktor-faktor lain atau orang yang tidak terlibat langsung dalam pekerjaan itu sendiri seperti upah, kondisi kerja, rekan kerja, dan juga pengawasan di tempat kerja berpotensi terhadap hasil pekerjaan, (4) kepuasan kerja, kepuasan kerja tergantung pada tingkat hasil intrinsik dan ekstrinsik dan bagaimana pandangan seseorang terhadap hasil tersebut.

Sebuah organisasi akan mencapai keberhasilan apabila memiliki karyawan yang bersedia melakukan pekerjaan di luar tugas pokok. Dengan kata lain karyawan tersebut memiliki inisiatif untuk melakukan peran ekstra di luar tugas pokoknya dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Organisasi yang sukses akan membutuhkan karyawan yang akan melakukan sesuatu lebih dari sekedar tugas pokok dan bersedia memberikan kinerja yang melebihi harapan.

Kinerja seorang guru dalam sebuah organisasi sekolah sangat penting. Karena cara untuk melaksanakan pekerjaan dengan tujuan yang benar, mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakannya, serta mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi pekerjaannya.

Berdasarkan uraian konsep di atas, maka dapat disintesis kinerja adalah perilaku seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan organisasi dengan indikator yaitu: (1) keberhasilan melaksanakan tugas, (2) menyelesaikan tugas, (3) mengatasi perubahan kondisi kerja, (4) berperilaku positif dalam bekerja, (5) pencapaian tujuan.

2. Self-Efficacy

Self-efficacy meliputi setiap unsur keyakinan yang terbentuk dalam diri seseorang membantu kinerja yang lebih optimal dengan memberikan dorongan agar menyelesaikan tugas serta kerja-kerja organisasi dengan kemampuan menghadapi situasi tertentu yang dapat diperkirakan oleh suatu organisasi.

Schermerhorn *et. al.*, mengemukakan bahwa "*self-efficacy is an individual belief about the likelihood of successfully completing a*

specific task".¹⁶ Dijelaskan bahwa *self-efficacy* adalah merupakan kepercayaan individu untuk bekrkembang dan sukses secara penuh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang khusus. Pemahaman penulis tentang penjelasan di atas adalah untuk setiap pekerjaan yang dilakukan oleh setiap individu harus memiliki kepercayaan yang tinggi agar setiap pekerjaan yang dilakukan akan semakin seimbang.

Menurut Mcshane dan Glinow, "*self-efficacy is relates personal beliefs a personal beliefs regarding competencies and abilities*".¹⁷ *self-efficacy* adalah yang berhubungan dengan keyakinan pribadi tentang kompetensi dan kemampuan.

George dan Gareth R. Jones, mendefinisikan efikasi diri sebagai "*a person's belief about his or her ability to perform a particular behavior succesfully*".¹⁸ Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang kemampuannya yang menunjukkan perilaku keberhasilan. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk dapat melakukan suatu pekerjaan dengan berhasil. Efikasi diri merupakan keyakinan

¹⁶Schermerhorn, *et. al.*, *Organizational Behavior 11th Edition* (Hoboken: John Wiley & Sons, 2010), h. 29

¹⁷McShane dan Von Glinow, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill, International edition:2010), h. 45

¹⁸Jennifer M. George dan Gareth R. Jones, *op. cit.*, h. 156

seseorang mengenai kemampuannya dalam penugasan dan konteks tertentu. Efikasi diri dapat berubah setiap waktu.

Bandura mendefinisikan bahwa:

*Perceived self-efficacy is defining as people's beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events that effect their lives. Self-efficacy beliefs determine how people feel, think, motivate themselves and behave. Such beliefs produce these diverse effects four major processes. They include cognitive, motivational, affective and selection processes.*¹⁹

Self-efficacy merupakan suatu keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkatan *performance* yang telah terencana, dimana kemampuan tersebut telah terlatih oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidupnya. Keyakinan tersebut menentukan bagaimana seseorang merasa, berpikir, dan memotivasi dirinya untuk bertindak. Selain itu juga bisa mempengaruhi empat proses utama yaitu kognitif, afektif, motivational, dan seleki.

Menurut Griffin dan Emeritus, "*self-efficacy is that pearson's beliefs about his or her capabilities to perform task.*"²⁰ *Self-efficacy* adalah kepercayaan seseorang atau kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas. Menurut Hellriegel, dan Slocum, "*self-*

¹⁹A. Bandura, (1994). *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior* (Vol. 4, h. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press, 1998). Tersedia di: <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/BanGrowingPri.pdf> (diakses 11 Desember 2014).

²⁰Griffin dan Moorhead, *op. cit.*, h. 69

*efficacy is the individual's estimate of his or her own ability to perform a specific task in a particular situation.*²¹ *Self-efficacy* adalah perkiraan individu tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas spesifik di dalam situasi tertentu.

Robbins dan Judge berpendapat bahwa:

*Theory self-efficacy (also known as social cognitive theory or social learning theory) refers to an individual's belief that he or she is capable of performing a task. The higher your self efficacy, the more confidence you have in your ability to succeed and a task.*²²

Dimana dijelaskan bahwa teori *self-efficacy* (juga dikenal sebagai teori kognitif sosial atau teori pembelajaran) merujuk kepada kepercayaan individu bahwa dia mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Semakin tinggi *self-efficacy* maka makin percaya anda muncul secara perlahan melalui kemampuan-kemampuan kognitif seseorang, interaksi sosial, berbahasa, dan fisik yang rumit melalui pengalaman.

Menurut Kreitner dan Knicky yang menyatakan "*self-efficacy is a person's belief about his or her chances of successfully accomplishing a specific task.*"²³ Menurut Kreitner dan Knicky, *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk

²¹Don Hellriegel dan John W. Slocum, *Organizational Behaviour, 13th Edition* (USA: Cengage Learning, 2010), h. 151

²²Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, *op. cit.*, h. 215

²³Robert Kreitner & Angelo Knicky, *Organizational Behavior 8th Ed* (New York: Mc Graw-Hill, 2008), h. 127

berhasil menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Artinya seseorang yang memiliki *self-efficacy* akan jeli melihat peluang demi keberhasilan penyelesaian tugas.

Menurut Greenberg dan Baron menyatakan bahwa "*self-efficacy an individual's beliefs concerning his or her ability to perform specific tasks succesfull.*"²⁴ Keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas tertentu sampai berhasil.

Pinder menyatakan bahwa "*self-efficacy is a conceps from social cognitive teory a theory that posits that human behavior, human cognition, and the environment all in a mutually causal manner to determine one another.*"²⁵ *Self-efficacy* adalah konsep dari teori kognitif sosial sebuah teori yang mengemukakan bahwa perilaku manusia, kognisi manusia, dan lingkungan semua berinteraksi dengan cara saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut Gibson, *et. al.*, "*self-efficacy is a belief that we can perform adequately in a particular situation.*"²⁶ *Self-efficacy* adalah keyakinan bahwa kita dapat melakukan dengan tepat dalam sebuah situasi khusus. Menurut Ivancevic, Knopaske, dan Matteson, "*self-efficacy* merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa ia memiliki

²⁴Jerald Greenberg & Robert A. Baron, *Behavior In Organizations* (New Jersey of Canada: Prentince-Hall, Inc. 2000), h. 107

²⁵Craig C. Pinden, *Work Motivation in Organizational Behavior* (New York: McGraw Hill, 2008), h. 190

²⁶Gibson, *et. al.*, *op.cit.*, h. 118

kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sukses. Seseorang akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki kepribadian yang baik karena individu ini memiliki keyakinan mengenai kemampuan dirinya.

Menurut Woolfook, “ *self-efficacy refers to the knowledge of one’s own ability to succesfull accomplish a particular taks with no need for comparisons with other’s ability.*”²⁷ *Self-efficacy* mengacu kepada pengetahuan kepada pengetahuan tentang kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas tertentu secara sukses dengan tidak perlu membandingkan kemampuan orang lain. Pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa setiap individu yang memiliki *self-efficacy* selalu merasa optimis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sukses tanpa melihat keberhasilan orang lain.

Menurut Luthans, “*self-efficacy is the perception or belief of the individual that he or she successfully accomplish a specific task, and it is associated with the goal commitmen*”.²⁸ Pendapat Luthans ini menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah persepsi atau keyakinan individu bahwa ia dapat berhasil menyelesaikan tugas khusus, dan hal ini terkait dengan *goal commitment*. Individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih cenderung akan menetapkan tujuan pribadi yang lebih

²⁷ Anita Woolfook, *Educational Psychology* (USA: Person Education, 2007), h. 332

²⁸ Luthans, *op. cit.*,h. 186

menantang dan bersedia untuk mencapai dan *goal commitment* pribadi yang ditentukan sendiri umumnya lebih tinggi dibandingkan tujuan yang dipaksakan atau ditentukan orang lain.

Selanjutnya Luthans juga mengatakan:

*The formal definition of self-efficacy that is usually used is Bandura's early statement of personal judgment of belief of how well one can execute courses of action required to deal with prospective situation.*²⁹

Self-efficacy adalah bagaimana seseorang dengan baik dapat melakukan sesuatu dari tindakan yang diperlukan sesuai dengan situasi yang akan timbul.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Luthans:

*Self-efficacy refers to an individual's conviction (or confidence) about his or her ability to mobilize the motivation, cognitive resources, and courses of action needed to successfully execute a specific task within a given context.*³⁰

Dijelaskan bahwa *self-efficacy* adalah merujuk pada keyakinan individu tentang kemampuan untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu. *Self-efficacy* adalah suatu yang bisa dipelajari dan melibatkan beberapa proses yang senantiasa menyertai, termasuk di dalamnya adalah kognitif, motivasi, efeksi dan proses seleksi. Dalam pandangan ini *self-efficacy* mengacu

²⁹ *Ibid*, h. 203

³⁰ *Ibid*, h. 337

pada keyakinan individual tentang kemampuan dirinya untuk memobilisasi memotivasi diri, sumber daya kognitif, dan tindakan tertentu yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas-tugas dalam konteks yang spesifik.

Dalam konteks ini *self-efficacy* cenderung bersifat spesifik, dalam arti keyakinan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan baik, tidak dapat dipukul rata dengan kemampuannya untuk berhasil dalam pekerjaan lain. Sementara dalam konteks yang lebih luas, efikasi diri dimaknai sebagai keyakinan seseorang untuk menyelesaikan tugas dalam bentuk situasi pencapaian yang lebih luas dan beragam.

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesis *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang untuk mengatasi situasi dalam mengambil tindakan, dengan indikator: (1) kegigihan dalam bekerja, (2) dapat menyelesaikan masalah, (3) berusaha menyelesaikan tugas, (4) dapat mengatasi situasi tertentu.

3. Goal Commitment

Komitmen seseorang sering kali menjadi isu yang sangat penting. Sehingga pentingnya hal tersebut, sampai beberapa organisasi berani memasukkan unsur komitmen sebagai salah satu syarat untuk memegang suatu jabatan/profesi yang ditawarkan.

Sayangnya meskipun hal ini sudah sangat umum namun tidak jarang pengusaha maupun pegawai masih belum memahami arti komitmen secara sungguh-sungguh, padahal pemahaman tersebut sangatlah penting agar tercipta kondisi kerja yang kondusif sehingga organisasi dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Setiap orang yang bekerja di suatu lembaga organisasi, harus mempunyai komitmen dalam bekerja karena apabila suatu perusahaan karyawannya tidak mempunyai suatu komitmen dalam bekerja, maka tujuan dari perusahaan atau organisasi kurang memperhatikan komitmen yang ada terhadap karyawannya, sehingga berdampak pada penurunan kinerja terhadap karyawan dan loyalitas karyawan menjadi berkurang. Demikian pula dengan seorang guru. Guru harus memiliki komitmen yang jelas terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

Secara umum komitmen merupakan sikap kesediaan diri untuk memegang teguh visi, misi, serta kemauan untuk mengarahkan seluruh usaha dalam melaksanakan tugas. Komitmen pada setiap guru sangat penting karena dengan komitmen dapat menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dibanding dengan guru yang tidak mempunyai komitmen. Biasanya guru yang memiliki suatu komitmen, akan bekerja secara optimal sehingga dapat mencurahkan perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya untuk pekerjaannya sehingga

apa yang sudah dikerjakannya sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

Guru harus memiliki komitmen yang jelas, karena guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama., mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian, tugas utama guru begitu penting dalam mencetak sumber daya yang berkualitas. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas utama tersebut perlu ditopang oleh komitmen yang kuat salah satu komitmen yang harus dimiliki oleh guru adalah *goal commitment* (komitmen tujuan).

Seperti konsep yang dikemukakan oleh Hellriegel dan Slocum “... *goal commitment, refers to an individual’s determination to reach a goal, regardless of whether the goal was set by that person or someone else.*”³¹ *Goal commitment*, mengacu pada tekad individu untuk mencapai tujuan, terlepas dari apakah *goal* itu ditetapkan oleh orang itu atau orang lain.

Arnold *et. al.*, menjelaskan bahwa “. . . *goal commitment is the extent to which a person is determined to achieve a goal.*”³² *Goal commitment* adalah mendesak dimana seseorang didorong untuk mencapai suatu tujuan. Menanggapi pernyataan John Arnold penulis

³¹Don Hellriegel dan Slocum, *op. cit.*, h. 197

³²John Arnold *et. al.*, *Work Psychology: Understanding Human Behaviour in The Workplace 4th Edition* (Essex: Pearson Education, 2005), h. 621

menanggapi bahwa ketika setiap individu ingin mencapai suatu tujuan dalam berorganisasi itu harus didorong dengan cara apapun agar setiap langkah dalam organisasi dapat berjalan sesuai direncanakan.

Goal commitment menurut James L. Gibson, "*goal commitment is the amount to effort used to achieve a goal.*"³³ *Goal commitment* adalah sejumlah usaha yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Hal senada juga dijelaskan oleh Ivancevich, Konopaske, dan Matteson, "*goal commitment is the amount of effort used to achieve a goal.*"³⁴ Hal ini menjelaskan bahwa *goal commitment* adalah jumlah dari usaha yang digunakan dalam mencapai tujuan.

Selain itu Nigel Nicholson memandang bahwa: ". . . *goal commitment refers to adherence to the goal, and resistance to changing the goal at a later point in time.*"³⁵ *Goal commitment* mengacu pada kepatuhan tujuan, dan ketahanan terhadap perubahan tujuan pada titik kemudian dalam waktu.

Jadi menurut James L. Gibson *Goal commitment* seseorang tampak pada sejumlah usaha atau tindakan dalam mencapai tujuannya. Kaitannya dengan pekerjaan seseorang guru, *Goal commitmen* dapat dilihat dari segala usaha dan program guru dalam

³³Gibson, Donnelly, Ivancevich, dan Robert Konopaske, *op. cit.*, h. 168

³⁴John M. Ivancevich, Robert Konopaske, dan Michael T. Matteson, *organizational Behavior and Management 9th edition* (New York: McGraw-Hill, 2011), h. 156

³⁵Nigel Nicholson, *The Blackwell, Encyclopedic Dictionary of Organizational Behavior*, (USA: Blackwell Publishers, 1998), h. 417

mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntunan kurikulum yang digunakannya.

Lain halnya menurut Griffin ia berpendapat bahwa “*goal commitment is the extent to which he or she is personally interested in reaching the goal.*”³⁶ *Goal commitment* adalah tingkat ketertarikan seseorang secara pribadi dalam mencapai tujuan. *Goal commitment* seorang guru bila dikaitkan dengan pendapat Griffin merupakan tingkat ketertarikan guru dalam mencapai tujuannya. Ketertarikan ini terlihat dari sikap pribadi guru dalam bekerja ia merasa tertarik, senang, dan disiplin dalam melakukan aktifitas pembelajaran sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesis bahwa *goal commitment* adalah sikap kesediaan diri seseorang terhadap tujuan dan kemauan untuk mengerahkan seluruh usaha dalam mencapai tujuan tersebut dengan Indikator: (1) fokus pada pencapaian target, (2) mengerahkan usaha ekstra, (3) kepatuhan pada tujuan yang ditetapkan, (4) ketidak inginan untuk melalaikan tujuan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai kinerja diuraikan dalam Seoul Journal of Business, dengan judul *Goal Orientation and Goal Setting: Predicting Performance by Integrating For Factor Goal Orientation Theory with Goal*

³⁶ Griffin dan Moorhead, *op. cit.*, h. 153

Setting Processes. Ditulis oleh Radosevich, Allyn dan Yun. Penelitian ini mencatat bahwa:

*This study integrated four-factor goal orientation theory with goal setting theory, two related but separate research streams. 335 undergraduate business students participated by indicating their goal orientations, self-efficacy, and self-set goal for the semester. At the end of the semester, their final class grade was recorded. Results from the Lisrel mediational model indicated that after controlling for ability, the four goal orientation variables differentially influenced self-efficacy, self-set goals, and performance. Further, self-efficacy positively influenced goals and goals positively influenced performance. The integration of a four factor model with goal setting processes served as a useful model to predict academic performance.*³⁷

Dijelaskan bahwa penelitian ini terintegrasi empat faktor orientasi dari tujuan teori dengan teori penetapan tujuan, dua aliran penelitian terkait tetapi terpisah. Mahasiswa bisnis berpartisipasi dengan menunjukkan tujuan yang berorientasi pada *self-efficacy*. Hasil dari model mediational lisrel menunjukkan bahwa setelah mengendalikan kemampuan dari empat variabel tujuan yang dipengaruhi *self-efficacy*, ditetapkan tujuan diri dan kinerja. Selanjutnya, *self-efficacy* secara positif mempengaruhi kinerja. Integritas model empat faktor dengan proses penetapan tujuan yang berguna untuk kinerja akademik.

³⁷Devid J. Radosevich, Mark R. Allyn, and Seokhwa Yun, "Goal Orientation and Goal Setting: Predicting Performance by Integrating Four-Factor Goal Orientation Theory with Goal Setting Processes.

C. Kerangka Teoretik

1. *Self-Efficacy* dan Kinerja

Study mengenai *self-efficacy* dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada organisasi. Menurut Erez, Kleinbeck, dan Thierry, *“in contrast, personality psychologists conceive of self-efficacy as a generalized trait comprised of one’s belief in one’s overall competence to effect requisite performances across a wide variety of achievement situation.”*³⁸ Sebaliknya, psikolog kepribadian memahami, *self-efficacy* sebagai sifat umum yang terdiri dari keyakinan seseorang pada kompetensi secara keseluruhan mempengaruhi kinerja yang diperlukan di berbagai macam situasi pencapaian.

Menurut Stroh, *et. al.*, *“self-efficacy can affect performance and rewards, which, in turn, can influence self-efficacy, and so on.”*³⁹ *Self-efficacy* dapat mempengaruhi kinerja dan manfaat, yang pada gilirannya, dapat mempengaruhi *self-efficacy* dan sebagainya.

Menurut Luthans, *“efficacy has a very well established body of knowledge as to its applicability and positive impact on work related performance.”*⁴⁰ *Self-efficacy* mempunyai pengetahuan yang tertanam dengan baik untuk dapat diterapkan dan berdampak positif terhadap

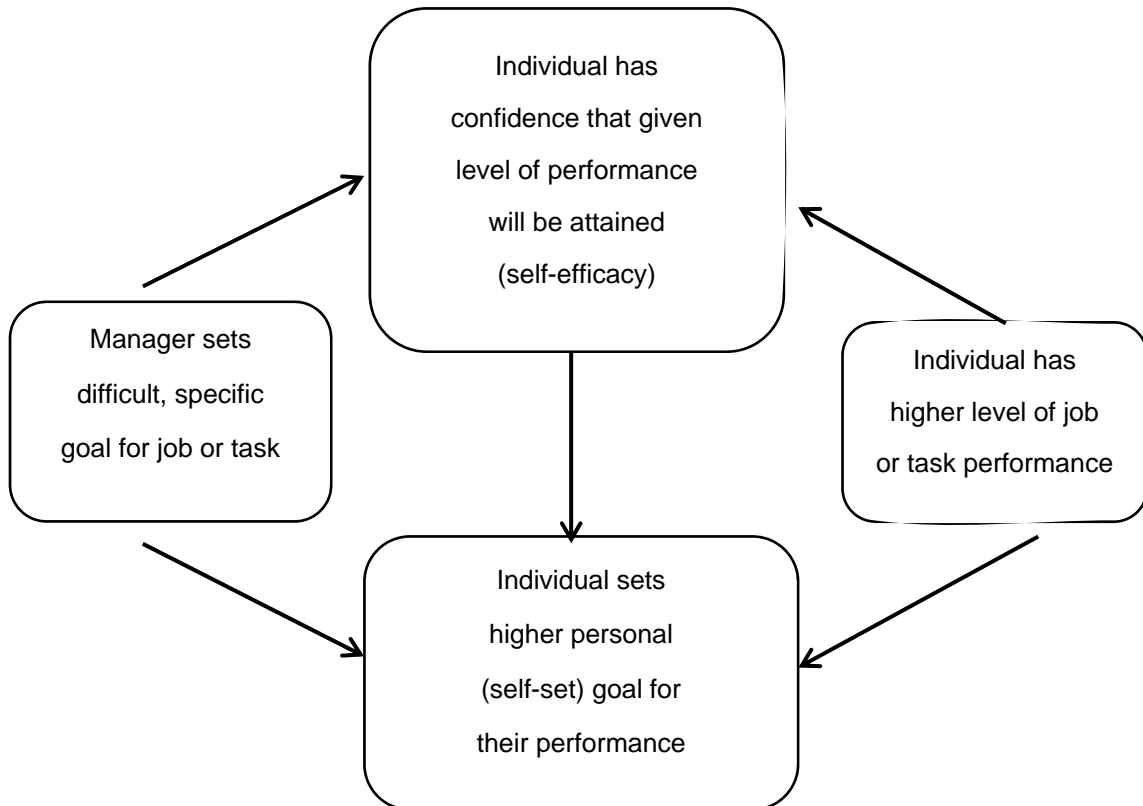
³⁸Miriam Erez, Uwe Kleinbeck, and Henk Thierry, *Work Motivation in the Context of a Globalizing Economy* (London: New Jersey, 2001), h. 75.

³⁹Linda K. Stroh, Gregory B. Northcraft dan Margaret A. Neale, *Organizational Behavior* (USA: Dryden Press, 2001), Third Edition, h. 78

⁴⁰Luthans, *op. cit.*, h. 209

kinerja. Menurut Scheider, "*perceived self-efficacy effect the quality of a performance.*"⁴¹ Persepsi *self-efficacy* memberikan pengaruh terhadap kualitas pencapaian kinerja setiap orang.

Dari uraian teori tentang *self-efficacy* dan kinerja dapat diduga terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja. Gambar *Effects of Goals and Self-efficacy on Performance* dimaksud adalah sebagai berikut ini:



Gambar 2.1

Joint Effects Goals and Self-Efficacy on Performance

Sumber: Robbins dan Judge

⁴¹ Benjamin Schneider, *Personality and Organizations* (London: New Jersey, 2004), h. 172

Dari uraian di atas dapat diduga terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja.

2. *Goal Commitment* dan Kinerja

Seijts and Latham, “*revealed that goal commitment can have a main effect on performance when all participants are trying to attain reasonably difficult goals.*”⁴² Mengungkapkan bahwa komitmen tujuan dapat memiliki efek utama pada kinerja ketika semua peserta berusaha untuk mencapai tujuan yang cukup sulit.

Locke mencatat bahwa:

*First, difficult specific goals lead to significantly higher performance than easy goals, no goals, or even the setting of an abstract goal such as urging people to do their best. Second, holding ability constant, as this is a theory of motivation, and given that there is goal commitment, the higher the goal the higher the performance.*⁴³

Pertama, tujuan spesifik yang sulit menyebabkan kinerja secara signifikan lebih tinggi daripada tujuan yang mudah, tidak ada tujuan, atau bahkan pengaturan tujuan abstrak seperti mendesak orang untuk melakukan yang terbaik. Kedua, memegang kemampuan konstan, karena ini adalah teori motivasi, dan mengingat bahwa ada komitmen tujuan, semakin tinggi tujuan yang lebih tinggi kinerja.

⁴² Sabine Sonnentag, *Psychological Management of Individual Performance* (New York: West Sussex PO19 IUD, UK, 2002), h. 220

⁴³ Latham, Winters, dan Locke dalam Miriam Erez, uwe Kleinbeck, dan henk Thierry, *Work Motivation in The Context of a Globalizing Economy* (Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, 2001),h. 15

Klein, Hollenbeck dan Manuel berpendapat bahwa *“a statistical review of eight-three studies revealed that goal commitment is a critical ingredient for goals to lead to high performance, especially when goals are difficult.*”⁴⁴ Dijelaskan sebuah tinjauan statistik dari 83 studi bahwa komitmen tujuan adalah bahan penting untuk menuju kinerja yang tinggi, terutama ketika suatu tujuan pada tingkat kesulitan yang tinggi.

3. *Self-Efficacy dan Goal Commitment*

Edwin Locke berpendapat bahwa *“expectancy of success, particularly self-efficacy, were found to affect goal commitment.”*⁴⁵ Harapan pada keberhasilan, khususnya *Self-efficacy*, terbukti mempengaruhi *Goal commitment*.

Untuk mewujudkan kinerja yang maksimal, sangat diperlukan berbagai dukungan seperti keyakinan, kepercayaan diri, kompetensi dan budaya organisasi. Efikasi diri seseorang akan membuatnya memiliki kepercayaan diri untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu yang di emban untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Keyakinan diri juga menentukan seberapa banyak usaha

⁴⁴Klein, Wesson, Hellonbeck, dan Alge dalam James W. Smither dan Manuel London, *Performance Management, Putting Research Into Action* (Hoboken: John Wiley & Sons, 2009), hh. 91-92

⁴⁵Edwin A. Locke and Gary P. Latham, *New Developments in Goal Setting and Task Performance* (New York and London: Routledge part of the taylor and Francis Group, 2013), h. 8

yang dilakukan dan seberapa lama individu akan tekun ketika menghadapi hambatan dan pengalaman yang kurang menyenangkan.

Sedangkan menurut Luthans bahwa, “...*self-efficacy is the perception or belief of the individual that he or she can successfully accomplish a specific task, and it is associated with goal commitment.*”⁴⁶ Penjelasan ini memberikan perhatian pada *self-efficacy* sebagai persepsi atau keyakinan individu bahwa ia dapat berhasil menyelesaikan tugas tertentu, dan hal ini terkait dengan *goal-commitment*.

Kemudian menurut Bandura, “ *a second step to maintaining goal commitment is to increase the person’s self-efficacy.*”⁴⁷ Dijelaskan bahwa langkah selanjutnya dalam menjaga *goal-commitment* adalah dengan meningkatkan *self-efficacy*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *goal commitment*. Semakin tinggi *self-efficacy* seseorang akan semakin tinggi *goal commitment* yang dimiliki.

⁴⁶ Luthan, *op. cit.*, h. 186

⁴⁷ Locke, *op. cit.*, h. 165

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan penulis adalah:

1. *Self-Efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja
2. *Goal Commitment* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja
3. *Self-Efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap *Goal Commitment*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan *goal-commitment* terhadap kinerja guru SMP Negeri kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan menganalisis hal-hal berikut:

1. *Self-efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.
2. *Goal-commitment* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.
3. *Self-efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap *goal-commitment* guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

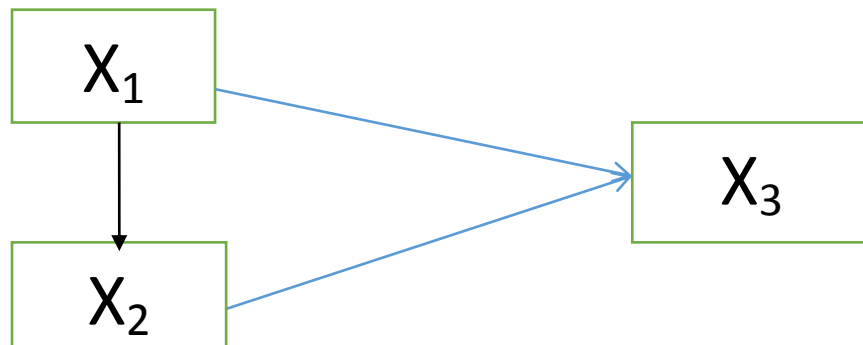
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai khususnya para guru di SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya. Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurun waktu 3 sampai 6 bulan sejak penyusunan proposal penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei dan teknik analisis jalur (*path analysis*). Variabel dalam teknik analisis jalur terdiri dari dua jenis, yaitu variabel endogen dan variabel eksogen. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah *self-efficacy*, *goal-commitment* dan kinerja guru. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu kinerja guru dan variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu *self-efficacy* dan *goal-commitment*.

Konstelasi penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Hipotetik Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Self-efficacy* (variabel eksogen)

X_2 : *Goal commitment* (variabel endogen perantara)

X_3 : Kinerja (variabel endogen akhir)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang raya yang terdiri dari 101 guru.

2. Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Derajat kesalahan = 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{101}{1 + (101.0,05^2)} = \frac{101}{1,2525} = 80,638 = 81$$

Dari hasil penghitungan, diketahui besaran sampel penelitian sebanyak 81 guru. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa daftar pernyataan. Daftar pernyataan ini kemudian disebarakan untuk diisi oleh para responden. Pengisian kuesioner ini bersifat tertutup, dan di dalam daftar pernyataan telah disediakan beberapa alternatif jawaban agar responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi nyata yang dialaminya.

Daftar pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan dari berbagai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah perilaku seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan organisasi dengan indikator yaitu: (1) keberhasilan melaksanakan tugas, (2) menyelesaikan tugas, (3)

mengatasi perubahan kondisi kerja, (4) berperilaku positif dalam bekerja, (5) pencapaian tujuan

b. Definisi Operasional

kinerja adalah penilaian kepala sekolah terhadap perilaku guru untuk menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan organisasi dengan indikator yaitu: (1) keberhasilan melaksanakan tugas, (2) menyelesaikan tugas, (3) mengatasi perubahan kondisi kerja, (4) berperilaku positif dalam bekerja, (5) pencapaian tujuan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual mengenai kinerja, maka kisi-kisi instrumen mengenai kinerja ini disusun dengan jumlah pernyataan instrumen sebanyak 42 butir soal dan pernyataan yang setiap butirnya dilengkapi dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu: (a) selalu, skor 5, (b) sering, skor 4, (c) jarang, skor 3, (d) pernah, skor 2, dan (e) tidak pernah, skor 1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel Kinerja

No	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Nomor Gugur
1	Keberhasilan melaksanakan tugas	1,2,3,4,5,6,7,8	1,2,3,4,5,6	2
2	Menyelesaikan tugas	9,10,11,12,13,14, 15,16	7,8,9,10,11,12 13,14	-
3	Mengatasi perubahan kondisi kerja	17,18,19,20,21,2 2, 23,24,25,26	15,16,17,18 19,20,21,22	2
4	Berperilaku positif dalam bekerja	27,28,29,30,31,3 2, 33,34,35,36	23,24,25,26,27 28,29	2
5	Pencapaian tujuan	37,38,29,40,41, 42,43,44	30,31,32,33,34,3 5	3
Jumlah Pernyataan		44	35	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen

dinyatakan valid jika jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$.

Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah X

$\sum Y$ = Jumlah Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian XY

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel kinerja terdiri dari 5 indikator dengan 44 butir kuisioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 responden, dan dari analisis uji coba terdapat 35 butir yang dinyatakan valid dan 9 butir yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun nomor butir yang tidak valid adalah nomor butir 3, 8, 17, 19, 30, 31, 33, 37, dan 42.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas seperti tertera pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel kinerja adalah sebesar 0,904. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel kinerja sangat reliabel.

2. Self- efficacy

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang untuk mengatasi situasi dalam mengambil tindakan, dengan indikator: (1) kegigihan dalam bekerja, (2) dapat menyelesaikan masalah, (3) berusaha menyelesaikan tugas, (4) dapat mengatasi situasi tertentu.

b. Definisi Operasional

Self-efficacy adalah keyakinan guru untuk mengatasi situasi apapun dalam mengambil tindakan, dengan indikator: (1) kegigihan dalam bekerja, (2) dapat menyelesaikan masalah, (3) berusaha menyelesaikan tugas, (4) dapat mengatasi situasi tertentu.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual mengenai *self-efficacy*, maka kisi-kisi instrumen mengenai *self-efficacy* ini disusun dengan jumlah pernyataan instrumen sebanyak 30 butir soal dan pernyataan yang setiap butirnya dilengkapi dengan 5 (lima) alternatif jawaban

yaitu: (a) sangat yakin, skor 5; (b) yakin, skor 4; (c) kurang yakin skor 3; (d) tidak yakin, skor 2; dan (e) sangat tidak yakin, skor 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen *Self-efficacy*

No	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Nomor Gugur
1	Kegigihan dalam bekerja	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10	-
2	Dapat menyelesaikan masalah	11,12,13,14,15, 16,17	11,12,13,14,15 16	1
3	Berusaha menyelesaikan masalah	18,19,20,21,22, 23,24,25,26	17,18,19,20, 21,22,23,24,25	-
4	Dapat mengatasi situasi tertentu	27,28,29,30	26,27,28,29	-
Jumlah Pernyataan		30	29	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan

valid jika jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$

Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah X

$\sum Y$ = Jumlah Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian XY

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel *self-efficacy* terdiri dari 4 indikator dengan 30 butir kuisioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 responden, dan dari analisis uji coba terdapat 29 butir yang dinyatakan valid dan 1 butir yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun nomor butir yang tidak valid adalah nomor butir 13.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas seperti tertera pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel *self-efficacy* adalah sebesar 0,877. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel *self-efficacy* sangat reliabel.

3. Goal Commitment

a. Definisi Konseptual

Goal commitment adalah sikap kesediaan diri seseorang terhadap tujuan dan kemauan untuk mengerahkan seluruh usaha dalam mencapai tujuan tersebut dengan Indikator: (1) fokus pada pencapaian target, (2) mengerahkan usaha ekstra, (3) kepatuhan pada tujuan yang ditetapkan, (4) ketidak inginan untuk melalaikan tujuan.

b. Definisi Operasional

Goal commitment adalah sikap kesediaan diri guru terhadap tujuan dan kemauan untuk mengerahkan seluruh usaha dalam mencapai tujuan tersebut dengan Indikator: (1) fokus pada pencapaian target, (2) mengerahkan usaha ekstra, (3) kepatuhan pada tujuan yang ditetapkan, (4) ketidak inginan untuk melalaikan tujuan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual mengenai *Goal-commitment*, maka kisi-kisi instrumen mengenai *Goal-commitment* ini disusun

dengan jumlah pernyataan instrumen sebanyak 40 butir soal dan pernyataan yang setiap butirnya dilengkapi dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu: (a) selalu, skor 5; (b) sering, skor 4; (c) pernah, skor 3; (d) tidak pernah, skor 2; dan (e) jarang, skor 1.

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen *Goal Commitment*

No	Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba	Nomor Butir Setelah Uji Coba	Nomor Gugur
1	Fokus pada pencapaian target	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6	1
2	Mengerahkan usaha ekstra	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	7,8,9,10,11,12,13,14	2
3	Kepatuhan pada tujuan yang di tetapkan	18,19,20,21,22,23,24,25,26	15,16,17,18,19,20,21,22,23	-
4	Ketidak inginan untuk melalaikan tugas	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	1
Jumlah Pernyataan		40	36	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid jika jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$

Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah X

$\sum Y$ = Jumlah Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian XY

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid

Variabel *goal-commitment* terdiri dari 4 indikator dengan 40 butir kuisisioner. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 responden, dan dari analisis uji coba terdapat 36 butir yang dinyatakan valid dan 4 butir yang dinyatakan tidak valid karena diperoleh r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun nomor butir yang tidak valid adalah nomor butir 2, 9, 15, dan 37.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ij} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas seperti tertera pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel *goal commitment* adalah sebesar 0,910. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel *goal commitment* sangat reliabel.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dilakukan dalam hal penyajian data, ukuran kecenderungan memusat (ukuran sentral), dan ukuran penyebaran. Penyajian data dalam statistik deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan kemudian disajikan dalam bentuk histogram. Ukuran sentral dilakukan dengan menentukan mean, modus dan median dari data yang tersedia. Sedangkan ukuran penyebaran dilakukan dengan menentukan simpangan baku (standar deviasi) dan varians. Adapun statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang diawali dengan melakukan uji normalitas dan linieritas. Uji

normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji lilliefors , dan uji linieritas dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Kemudian pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dengan menghitung koefisien jalur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung antara variabel yang mempengaruhi (variabel eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (variabel endogen).

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditentukan, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

$$H_0 : \text{Hipotesis Nol}$$

$$H_1 : \text{Hipotesis Penelitian}$$

- β_{31} : Koefisien Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja
- β_{32} : Koefisien Pengaruh *Goal Commitment* Terhadap Kinerja
- β_{21} : Koefisien Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Goal Commitment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X_3 (Kinerja) sebagai variabel *endogenous* akhir, variabel X_1 (*Self-Efficacy*) sebagai variabel *exogenous* dan variabel X_2 (*Goal Commitment*) sebagai variabel *endogenous* perantara. Deskripsi masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut mulai dari variabel X_3 , X_1 , dan X_2 .

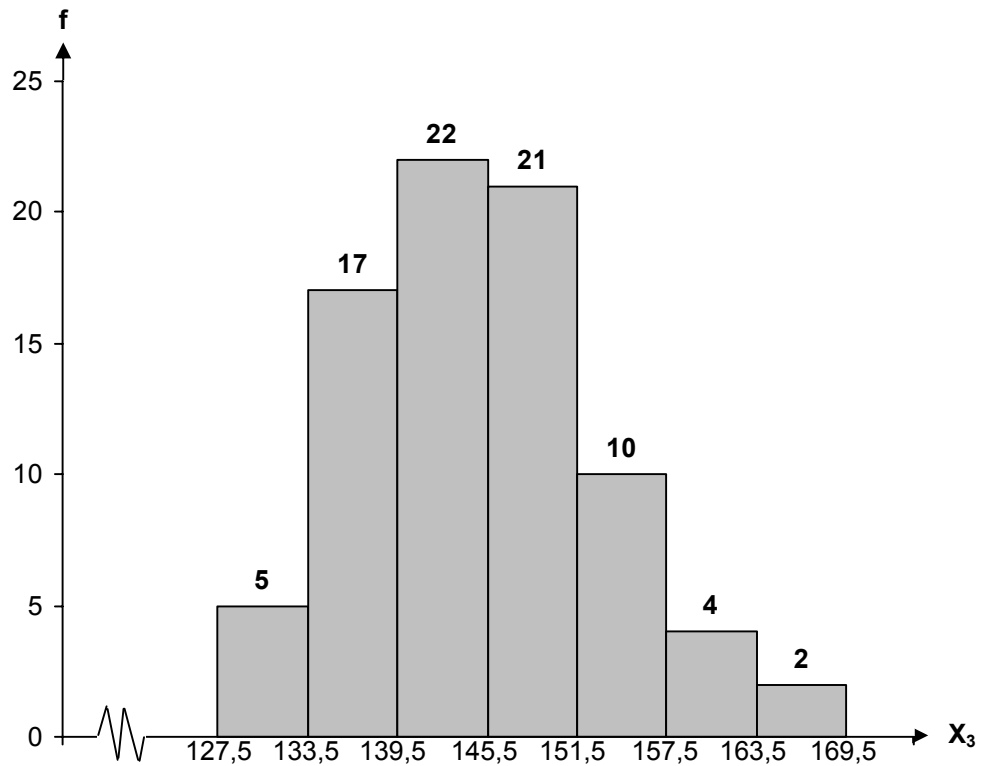
1. Kinerja

Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, banyaknya kelas di hitung menurut aturan *Sturges*, diperoleh tujuh kelas dengan nilai skor maksimum 169 dan skor minimum 128, sehingga rentang skor sebesar 41. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel kinerja mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 145,01 dengan nilai standar deviasi 8,33 dimana nilai variansnya sebesar 69,4374 nilai median 144,55 dan nilai modus sebesar 144,50. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Kinerja

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	128 - 133	127,5	133,5	5	5	6,17%
2	134 - 139	133,5	139,5	17	22	20,99%
3	140 - 145	139,5	145,5	22	44	27,16%
4	146 - 151	145,5	151,5	21	65	25,93%
5	152 - 157	151,5	157,5	10	75	12,35%
6	158 - 163	157,5	163,5	4	79	4,94%
7	164 - 169	163,5	169,5	2	81	2,47%
				81		100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor kinerja. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 127,5 sampai 169,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen kinerja tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Histogram Distribusi Data Variabel Kinerja

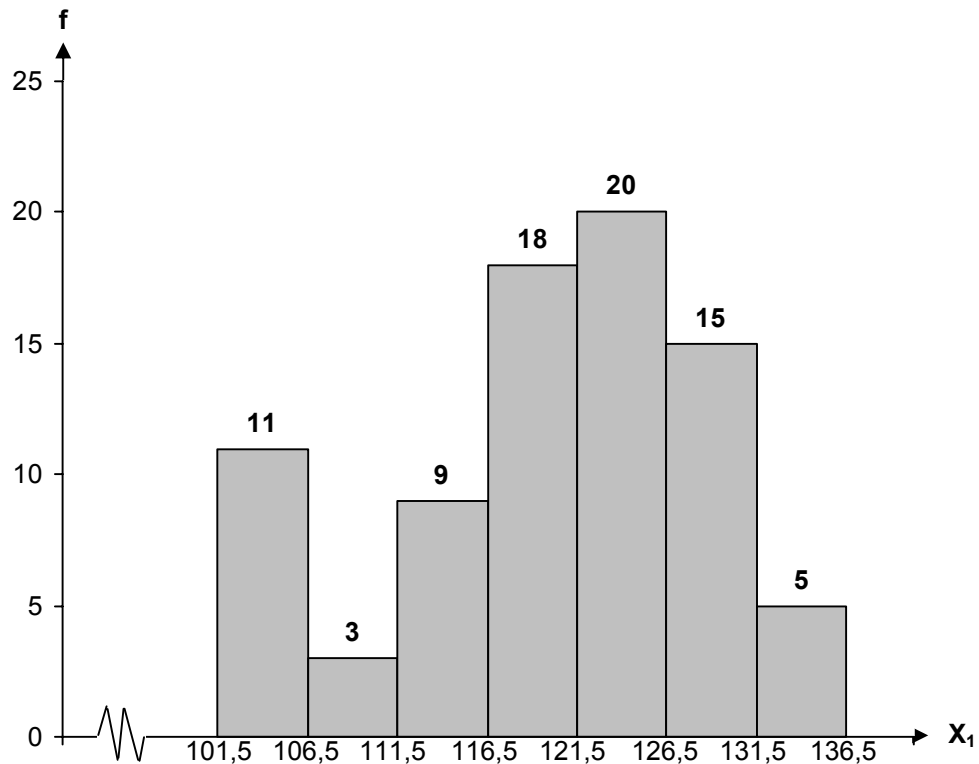
2. *Self-Efficacy*

Data *self-efficacy* mempunyai rentang skor teoretik antara 29 sampai 145 dan rentang skor empiris antara 102 sampai dengan 136, sehingga rentang skor sebesar 34. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 120,09; simpangan baku sebesar 8,60; varians sebesar 74,0050; median sebesar 121,36; dan modus sebesar 122,93. Selanjutnya data *self-efficacy* disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel *Self-Efficacy*

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	102 - 106	101,5	106,5	11	11	13,58%
2	107 - 111	106,5	111,5	3	14	3,70%
3	112 - 116	111,5	116,5	9	23	11,11%
4	117 - 121	116,5	121,5	18	41	22,22%
5	122 - 126	121,5	126,5	20	61	24,69%
6	127 - 131	126,5	131,5	15	76	18,52%
7	132 - 136	131,5	136,5	5	81	6,17%
				81		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor *self-efficacy*. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 101,5 sampai 136,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen *self-efficacy* tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.2

Histogram Distribusi Data Variabel *Self-Efficacy*

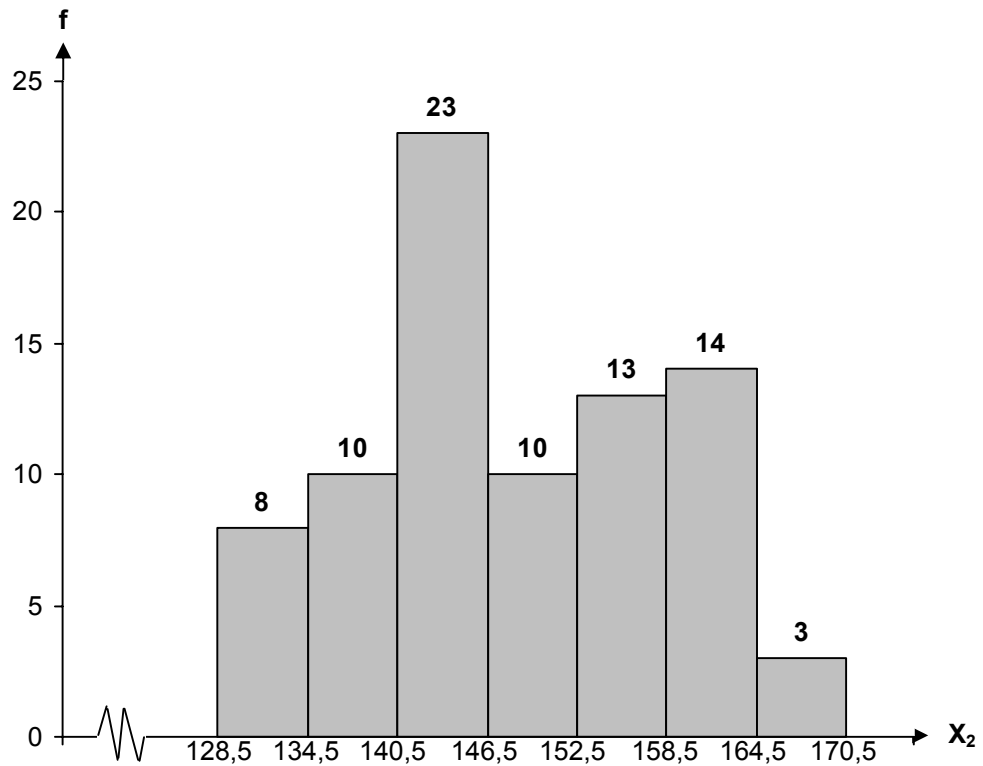
3. *Goal Commitment*

Data *goal commitment* mempunyai rentang skor teoretik antara 36 sampai 180, dan rentang skor empiris antara 129 sampai dengan 170, sehingga rentang skor sebesar 41. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 148,31; simpangan baku sebesar 10,63; varians sebesar 112,9161; median sebesar 146,37; dan modus sebesar 143,50. Selanjutnya data *goal commitment* disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel *Goal Commitment*

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	129 - 134	128,5	134,5	8	8	9,88%
2	135 - 140	134,5	140,5	10	18	12,35%
3	141 - 146	140,5	146,5	23	41	28,40%
4	147 - 152	146,5	152,5	10	51	12,35%
5	153 - 158	152,5	158,5	13	64	16,05%
6	159 - 164	158,5	164,5	14	78	17,28%
7	165 - 170	164,5	170,5	3	81	3,70%
				81		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor *goal commitment*. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 128,5 sampai 170,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen *goal commitment* tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.3

Histogram Distribusi Data Variabel *Goal Commitment*

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar penggunaan teknis regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametris dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis.

Syarat analisis jalur (*path analysis*) adalah estimasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat linier, dengan demikian persyaratan yang berlaku pada analisis regresi dengan sendirinya juga berlaku pada persyaratan analisis jalur. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur adalah bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan pengaruh antara variabel-variabel dalam model haruslah signifikan dan linier. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum dilakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kedua persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur tersebut. Pengujian analisis yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Signifikansi dan Linieritas Koefisien Regresi

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam menyusun model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas pada dasarnya menyatakan bahwa dalam sebuah model regresi, galat taksiran regresi harus berdistribusi normal. Uji asumsi tersebut dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menguji normalitas data dari ketiga galat taksiran penelitian yang dianalisis.

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *uji Liliefors*. Kriteria pengujian tolak H_0 yang menyatakan bahwa skor tidak berdistribusi normal adalah, jika L_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} . Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ maksimum yang disimpulkan dengan L_{hitung} untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai L_{tabel} , batas penolakan H_0 yang tertera pada tabel *Liliefors* pada $\alpha = 0,05$ dan $n > 30$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Dari hasil perhitungan uji normalitas (perhitungan secara lengkap pada lampiran 5) diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0763$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 81$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,098. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data kinerja atas *self-efficacy* cenderung membentuk kurva normal.

b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0590$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 81$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,098. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data kinerja atas *goal commitment* cenderung membentuk kurva normal.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_2 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0494$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 81$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,098. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data *goal commitment* atas *self-efficacy* cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak, dengan kata lain bahwa semua sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi

Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
X_3 atas X_1	81	0,0763	0,098	0,113	Normal
X_3 atas X_2	81	0,0590	0,098	0,113	Normal
X_2 atas X_1	81	0,0494	0,098	0,113	Normal

Berdasarkan harga-harga L_{hitung} dan L_{tabel} di atas dapat disimpulkan pasangan semua data dari instrumen baik kinerja atas *self-efficacy*, kinerja atas *goal commitment*, dan *goal commitment* atas *self-efficacy* berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel penelitian.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel (eksogen) dengan variabel (endogen) dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk hubungan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji signifikansi dan kelinierannya dengan menggunakan uji F dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian signifikansi dan linieritas model regresi ditetapkan sebagai berikut:

Regresi signifikan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada baris regresi

Regresi linier : $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada baris tuna cocok

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasional dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen.

a. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Kinerja atas *Self-Efficacy*

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara kinerja dengan *self-efficacy* pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 95,46$ dan koefisien regresi $b = 0,41$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	81	1708870				
Regresi a	1	1703315,01				
Regresi b/a	1	1008,01	1008,01	17,51 **	3,96	6,97
Residu	79	4546,98	57,56			
Tuna Cocok	26	1980,21	76,16	1,57 ^{ns}	1,71	2,13
Galat	53	2566,77	48,43			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($17,51 > 6,97$ pada $\alpha = 0,01$)

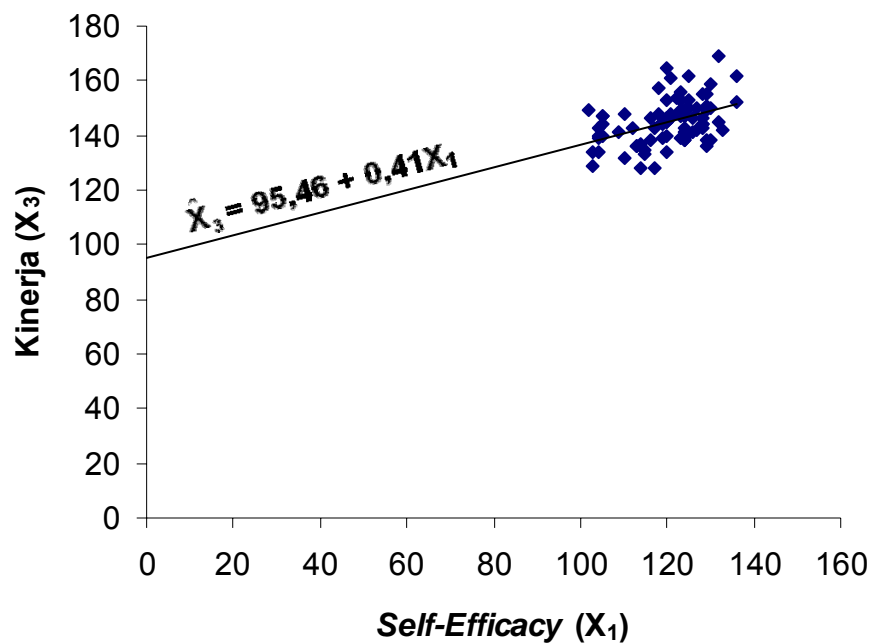
ns : Regresi berbentuk linier ($1,57 < 1,71$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 17,51 lebih besar dari pada $F_{tabel (0,01;1:79)}$ 6,97 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,57 lebih kecil dari pada $F_{tabel (0,05;26:53)}$ sebesar 1,71 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Kinerja atas *Goal Commitment*

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara kinerja dengan *goal commitment* pada lampiran 5, diperoleh konstanta regresi $a = 95,83$ dan koefisien regresi $b = 0,33$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut untuk digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	81	1708870				
Regresi a	1	1703315,01				
Regresi b/a	1	993,46	993,46	17,21 **	3,96	6,97
Residu	79	4561,53	57,74			
Tuna Cocok	31	1706,92	55,06	0,93 ^{ns}	1,69	2,10
Galat	48	2854,61	59,47			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($17,21 > 6,97$ pada $\alpha = 0,01$)

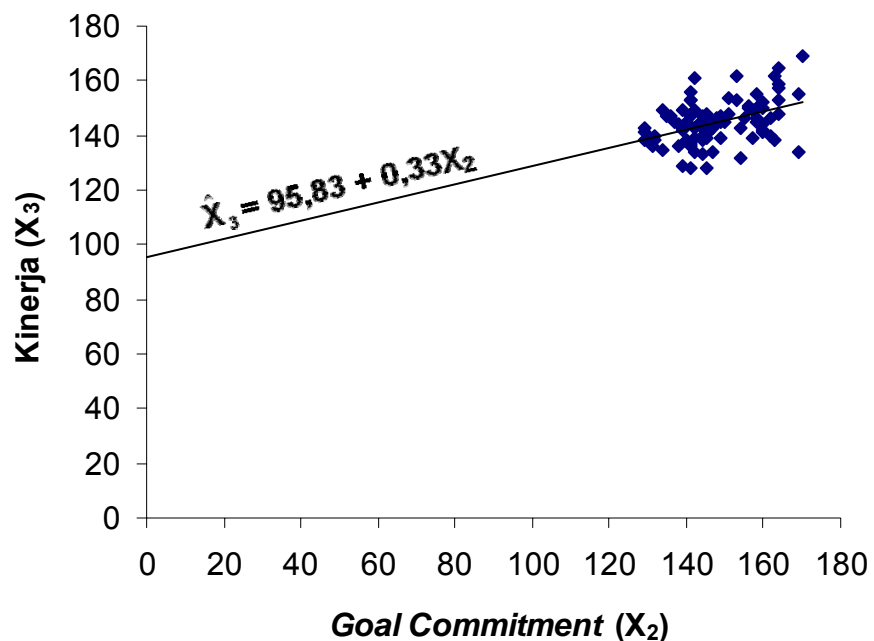
ns : Regresi berbentuk linier ($0,93 < 1,69$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 17,21 lebih besar dari pada $F_{tabel (0,01;1:79)}$ 6,97 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,93 lebih kecil dari pada $F_{tabel (0,05;31:48)}$ sebesar 1,69 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi *Goal Commitment* atas *Self-Efficacy*

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara *goal commitment* dengan *self-efficacy* pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 98,17$ dan koefisien regresi $b = 0,42$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 ANAVA Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	81	1790665				
Regresi a	1	1781631,72				
Regresi b/a	1	1032,02	1032,02	10,19 **	3,96	6,97
Residu	79	8001,26	101,28			
Tuna Cocok	26	3403,24	130,89	1,51 ^{ns}	1,71	2,13
Galat	53	4598,02	86,76			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($10,19 > 6,97$ pada $\alpha = 0,01$)

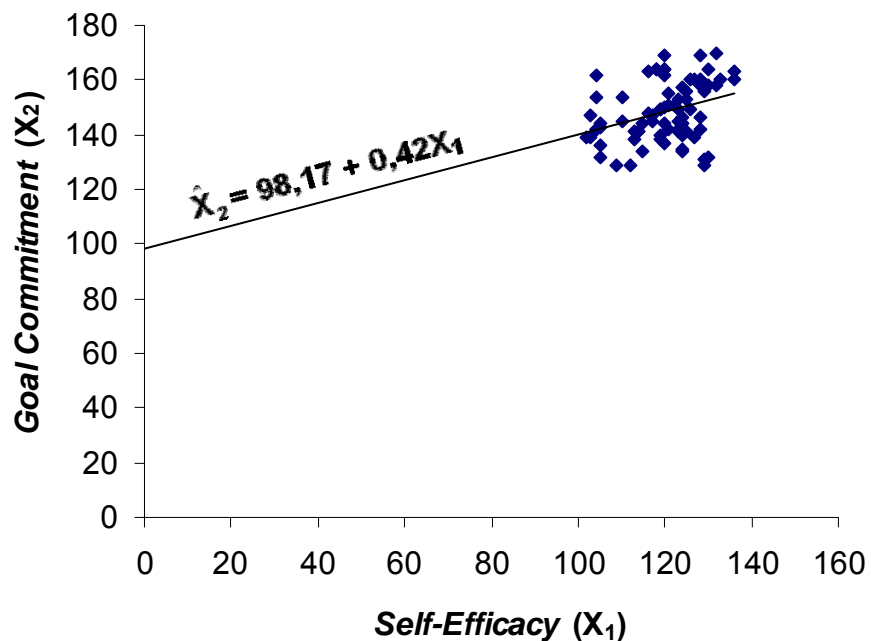
ns : Regresi berbentuk linier ($1,51 < 1,71$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 10,19 lebih besar dari pada $F_{tabel (0,01;1:79)}$ 6,97 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linieritas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,51 lebih kecil dari pada $F_{tabel (0,05;26:53)}$ sebesar 1,71 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linier dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$

Keseluruhan hasil uji signifikansi dan linieritas regresi dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linieritas Regresi

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linieritas		Kesimpulan
		F _{hitung}	F _{tabel} α = 0,01	F _{hitung}	F _{tabel} α = 0,05	
X ₃ atas X ₁	$\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$	17,51 **	6,97	1,57 ^{ns}	1,71	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier
X ₃ atas X ₂	$\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$	17,21 **	6,97	0,93 ^{ns}	1,69	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier
X ₂ atas X ₁	$\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$	10,19 **	6,97	1,51 ^{ns}	1,71	Regresi sangat signifikan/ Regresi linier

Keterangan :

** : Sangat signifikan

ns : Non signifikan (regresi linier)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan pada lampiran 6, dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.9 Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

Matrik	Koefisien Korelasi		
	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1,00	0,338	0,426
X ₂		1,00	0,423
X ₃			1,00

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa korelasi antara *self-efficacy* dengan *goal commitment* sebesar 0,338. Korelasi antara *self-efficacy* dengan kinerja sebesar 0,426. Korelasi antara *goal commitment* dengan kinerja sebesar 0,423.

1. Hipotesis Pertama

Self-efficacy berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap kinerja, nilai koefisien jalur sebesar 0,320 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,11. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,64. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara langsung terhadap kinerja dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama memberikan temuan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara langsung positif terhadap kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja dipengaruhi secara langsung positif oleh *self-efficacy*. Meningkatnya *self-efficacy* mengakibatkan peningkatan kinerja.

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_3	0,320	3,11 **	1,99	2,64

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,11 > 2,64$ pada $\alpha = 0,01$)

2. Hipotesis Kedua

Goal commitment berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

H_0 ditolak , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung *goal commitment* terhadap kinerja, nilai koefisien jalur sebesar 0,315 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,06. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,64. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai koefisien t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian *goal commitment* berpengaruh secara langsung terhadap kinerja dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua menghasilkan temuan bahwa *goal commitment* berpengaruh secara langsung positif terhadap kinerja. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja dipengaruhi secara langsung positif oleh *goal commitment*. Meningkatnya *goal commitment* mengakibatkan peningkatan kinerja.

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_2 terhadap X_3	0,315	3,06 **	1,99	2,64

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,06 > 2,64$ pada $\alpha = 0,01$)

3. Hipotesis Ketiga

Self-efficacy berpengaruh langsung positif terhadap *goal commitment*.

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap *goal commitment*, nilai koefisien jalur sebesar 0,338 dan nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,19. Nilai koefisien t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,64. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara langsung terhadap *goal commitment* dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis ketiga memberikan temuan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara langsung positif terhadap *goal commitment*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *goal commitment* dipengaruhi secara langsung positif oleh *self-efficacy*. Meningkatnya *self-efficacy* mengakibatkan peningkatan *goal commitment*.

Tabel 4.12 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_2	0,338	3,19 **	1,99	2,64

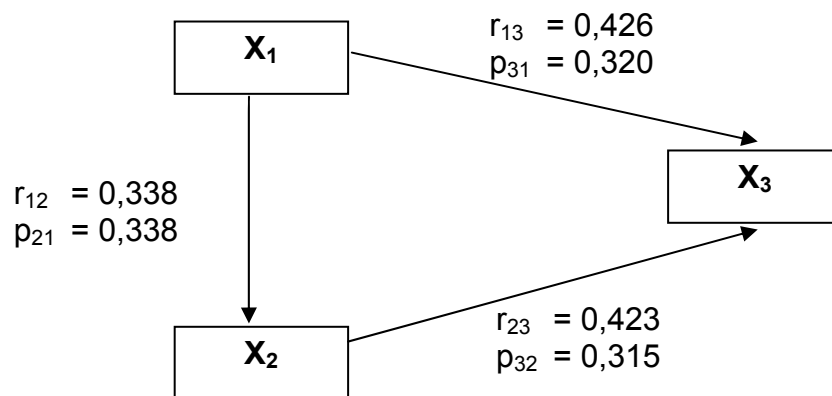
** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,19 > 2,64$ pada $\alpha = 0,01$)

Rangkuman hasil pengujian hipotesis dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis	Hipotesis Statistik	Keputusan	Kesimpulan
<i>Self-efficacy</i> berpengaruh langsung positif terhadap kinerja	$H_0 : \beta_{31} \leq 0$ $H_1 : \beta_{31} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung positif
<i>Goal commitment</i> berpengaruh langsung positif terhadap kinerja	$H_0 : \beta_{32} \leq 0$ $H_1 : \beta_{32} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung positif
<i>Self-efficacy</i> berpengaruh langsung positif terhadap <i>goal commitment</i>	$H_0 : \beta_{21} \leq 0$ $H_1 : \beta_{21} > 0$	H_0 ditolak	Berpengaruh langsung positif

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7

Model Empiris Antar Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kinerja

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap kinerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,426 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,320. Ini memberikan makna *self-efficacy* berpengaruh langsung terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Menurut Erez, Kleinbeck, dan Thierry, *“in contrast, personality psychologists conceive of self-efficacy as a generalized trait comprised of one’s belief in one’s overall competence to effect requisite performances across a wide variety of achievement situation.”*¹ Sebaliknya, psikolog kepribadian memahami, *self-efficacy* sebagai sifat umum yang terdiri dari keyakinan seseorang pada

¹Miriam Erez, Uwe Kleinbeck, and Henk Thierry, *Work Motivation in the Context of a Globalizing Economy* (London: New Jersey, 2001), h. 75.

kompetensi secara keseluruhan mempengaruhi kinerja yang diperlukan di berbagai macam situasi pencapaian.

Menurut Stroh, *et. al.*, “*self-efficacy can affect performance and rewards, which, in turn, can influence self-efficacy, and so on.*”² *Self-efficacy* dapat mempengaruhi kinerja dan manfaat, yang pada gilirannya, dapat mempengaruhi *self-efficacy* dan sebagainya.

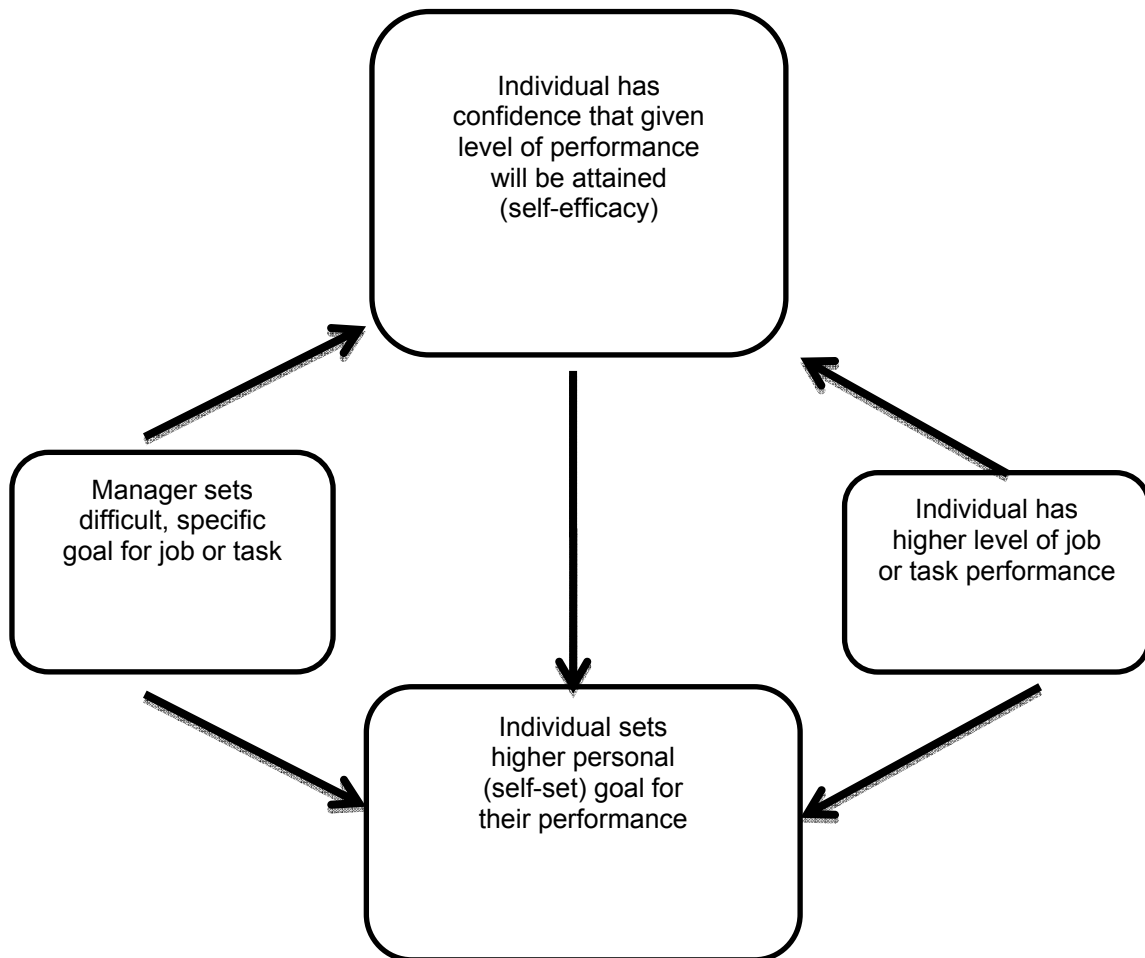
Menurut Luthans, “*efficacy has a very well established body of knowledge as to its applicability and positive impact on work related performance.*”³ *Self-efficacy* mempunyai pengetahuan yang tertanam dengan baik untuk dapat diterapkan dan berdampak positif terhadap kinerja. Menurut Scheider, “*perceived self-efficacy effect the quality of a performance.*”⁴ Persepsi *self-efficacy* memberikan pengaruh terhadap kualitas pencapaian kinerja setiap orang.

²Linda K. Stroh, Gregory B. Northcraft dan Margaret A. Neale, *Organizational Behavior* (USA: Dryden Press, 2001), Third Edition, h. 78

³ Fred Luthans, *Organizational Behavior Eleventh Edition* (Singapore: McGraw-Hill International Edition, 2008), h. 209

⁴ Benjamin Schneider, *Personality and Organizations* (London: New Jersey, 2004), h. 172

Dari uraian teori tentang *self-efficacy* dan kinerja dapat diduga terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja. Gambar *Effects of Goals and Self-efficacy on Performance* dimaksud adalah sebagai berikut ini:



Gambar: *Joint Effects Goals and Self-Efficacy on Performance.*
Sumber Robbins dan Judge

Dari uraian di atas dapat diduga terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja.

Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja seseorang dalam suatu organisasi. *Self-efficacy* merupakan faktor determinan yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* seorang guru akan berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh *Goal Commitment* terhadap Kinerja

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *goal commitment* terhadap kinerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,423 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,315. Ini memberikan makna *goal commitment* berpengaruh langsung terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah menurut Seijts and Latham, "*revealed that goal commitment can have a main effect on performance when all participants are trying to attain reasonably difficult goals.*"⁵ Mengungkapkan bahwa komitmen tujuan dapat memiliki efek utama pada kinerja ketika semua peserta berusaha untuk mencapai tujuan yang cukup sulit.

⁵ Sabine Sonnentag, *Psychological Managemen of Individual Performance* (New York: West Sussex PO19 IUD, UK, 2002), h. 220

Locke mencatat bahwa:

*First, difficult specific goals lead to significantly higher performance than easy goals, no goals, or even the setting of an abstract goal such as urging people to do their best. Second, holding ability constant, as this is a theory of motivation, and given that there is goal commitment, the higher the goal the higher the performance.*⁶

Pertama, tujuan spesifik yang sulit menyebabkan kinerja secara signifikan lebih tinggi daripada tujuan yang mudah, tidak ada tujuan, atau bahkan pengaturan tujuan abstrak seperti mendesak orang untuk melakukan yang terbaik. Kedua, memegang kemampuan konstan, karena ini adalah teori motivasi, dan mengingat bahwa ada komitmen tujuan, semakin tinggi tujuan yang lebih tinggi kinerja.

Klein, Hollenbeck dan Manuel berpendapat bahwa *“a statistical review of eight-three studies revealed that goal commitment is a critical ingredient for goals to lead to high performance, especially when goals are difficult.*⁷ Dijelaskan sebuah tinjauan statistik dari 83 studi bahwa komitmen tujuan adalah bahan penting untuk menuju kinerja yang tinggi, terutama ketika suatu tujuan pada tingkat kesulitan yang tinggi.

⁶ Latham, Winters, dan Locke dalam Miriam Erez, Uwe Kleinbeck, dan Henk Thierry, *Work Motivation in The Context of a Globalizing Economy* (Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, 2001), h. 15

⁷ Klein, Wesson, Hollenbeck, dan Alge dalam James W. Smither dan Manuel London, *Performance Management, Putting Research Into Action* (Hoboken: John Wiley & Sons, 2009), hh. 91-92

Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa *goal commitment* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru dalam suatu organisasi. *Goal commitment* merupakan salah satu faktor determinan yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *goal commitment* berpengaruh positif terhadap kinerja. Semakin tinggi *goal commitment* seorang guru maka semakin tinggi kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Goal Commitment*

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif *self-efficacy* terhadap *goal commitment* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,338 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,338. Ini memberikan makna *self-efficacy* berpengaruh langsung terhadap *goal commitment*.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Edwin Locke berpendapat bahwa “*expectancy of success, particularly self-efficacy, were found to affect goal*

commitment.⁸ Harapan pada keberhasilan, khususnya *Self-efficacy*, terbukti mempengaruhi *Goal commitment*.

Untuk mewujudkan kinerja yang maksimal, sangat diperlukan berbagai dukungan seperti keyakinan, kepercayaan diri, kompetensi dan budaya organisasi. Efikasi diri seseorang akan membuatnya memiliki kepercayaan diri untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu yang di emban untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Keyakinan diri juga menentukan seberapa banyak usaha yang dilakukan dan seberapa lama individu akan tekun ketika menghadapi hambatan dan pengalaman yang kurang menyenangkan.

Sedangkan menurut Luthans bahwa, “...*self-efficacy is the perception or belief of the individual that he or she can successfully accomplish a specific task, and it is associated with goal commitment*.”⁹ Penjelasan ini memberikan perhatian pada *self-efficacy* sebagai persepsi atau keyakinan individu bahwa ia dapat berhasil menyelesaikan tugas tertentu, dan hal ini terkait dengan *goal-commitment*.

⁸Edwin A. Locke and Gary P. Latham, *New Developments in Goal Setting and Task Performance* (New York and London: Routledge part of the taylor and Francis Group, 2013), h. 8z

⁹ Luthans, *op. cit.*, h. 186

Kemudian menurut Bandura, “ *a second step to maintaining goal commitment is to increase the person’s self-efficacy.*¹⁰ Dijelaskan bahwa langkah selanjutnya dalam menjaga *goal-commitment* adalah dengan meningkatkan *self-efficacy*.

Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap *goal commitment* guru dalam suatu organisasi. *Self-efficacy* merupakan salah satu faktor determinan yang berpengaruh terhadap *goal commitment* seseorang. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *self-efficacy* seorang guru diterapkan dengan baik dan efektif akan berpengaruh langsung positif terhadap *goal commiment* guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

¹⁰ Locke, *op. cit.*, h. 165

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, melalui penelitian yang telah dilakukan pada guru SMP Negeri di Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Artinya, peningkatan *self-efficacy* mengakibatkan peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.
2. *Goal Commitment* berpengaruh langsung positif terhadap Kinerja. Artinya, ketepatan dalam penentuan *goal-commitment* mengakibatkan peningkatan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.
3. *Self-Efficacy* berpengaruh langsung positif terhadap *Goal Commitment*. Artinya, peningkatan *self-efficacy* mengakibatkan ketepatan dalam penentuan *goal commitment* guru SMP Negeri di Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh langsung positif antara *Self-Efficacy* dan *Goal Commitment* terhadap Kinerja. Implikasi hasil penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan Kinerja guru melalui variabel *Self-Efficacy* dan *Goal Commitment*.

1. Upaya meningkatkan Kinerja melalui *Self-Efficacy*

Guru memegang peran yang cukup sentral dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini berarti, kinerja guru merupakan faktor yang sangat menentukan mutu pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada mutu lulusan. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memiliki kapasitas dan kompetensi yang mendukung kinerjanya sebagai pendidik dan pengajar.

Seorang dengan *self-efficacy* yang tinggi memiliki kepercayaan diri bahwa ia mampu melakukan tugas-tugas tertentu dengan baik, sebaliknya orang dengan *self-efficacy* yang rendah cenderung meragukan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

Self-efficacy guru akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. *Self-efficacy* merupakan variabel pribadi yang penting, yang kalau digabung dengan tujuan-tujuan spesifik dan pemahaman mengenai

prestasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting. *Self-efficacy* merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu termasuk guru karena *self-efficacy* menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi.

Guru dengan *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki semangat, motivasi, dan komitmen yang tinggi pula terhadap profesinya. Guru dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik daripada guru dengan efikasi diri yang rendah. Hal ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang guru terhadap kompetensi dan kemampuan dirinya. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri guru, antara lain:

- a. Pihak sekolah perlu memfasilitasi kegiatan supervisi bagi guru-guru yang memiliki kecenderungan efikasi diri yang rendah. Efikasi diri yang tinggi dapat dibentuk melalui interaksi yang intensif antara seseorang dengan lingkungannya yang mendukung..
- b. Kepala sekolah memfasilitasi kegiatan untuk bertukar pikiran dan pengalaman dengan seluruh guru dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengemukakan ide dan gagasan untuk kemajuan sekolah.
- c. Kepala sekolah memberi pujian yang sama kepada seluruh guru yang berhasil mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan dalam

rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi maupun untuk pengembangan pribadi guru.

2. Upaya meningkatkan Kinerja melalui *Goal Commitment*

Upaya- upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *goal commitment* pada peningkatan kinerja guru adalah fokus pada pencapaian target, mengerahkan usaha ekstra, kepatuhan pada tujuan yang ditetapkan, ketidak inginan untuk melalaikan tujuan. Guru yang memiliki *goal commitment* seperti fokus pada pencapaian target, mengerahkan usaha ekstra, kepatuhan pada tujuan yang ditetapkan, ketidak inginan untuk melalaikan tujuan sehingga mampu meningkatkan kinerja.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam upaya peningkatan Kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Belitang madang Raya Kota Palembang Sum-Sel, saran-saran yang diberikan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru di SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang agar memandang bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kualitas akan kompetensi guru akan mempengaruhi kualitas pemebelajaran yang di ampunya dan kualitas lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh guru

yang profesional. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Tujuan utamanya adalah meningkatkan profesionalitas guru sehingga kinerjanya lebih baik dan kualitas pendidikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya profesionalitas guru tersebut.

2. Kepala sekolah sebagai atasan langsung guru di sekolah agar memberi kesempatan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dengan menyediakan berbagai sarana, alat dan pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, sehingga guru dapat menggunakan kemampuan dan keterampilan mengajarnya secara optimal. Penggunaan keberagaman keterampilan dan otonomi dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah hendaknya memberikan umpan balik dan bimbingan kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Perlu penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga didapatkan generalisasi penelitian yang lebih luas. Selain itu, juga perlu melibatkan variabel eksogen lain agar diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

DAFTAR PUSTAKA

Arnold John et. al. *Work Psychology: Understanding Human Behaviour in The Workplace 4th Edition*. Essex: Pearson Education, 2005.

Boimin, *Ketua MGMP Matematika SMP OKU Timur*, http://mgmpsmprn1bmrokut.blogspot.com/2010_11_01_archive.html, diakses 30 November 2014.

Colquitt, Jason A. Jeffery A LePine. Michael J. Wesson. *Organizational Behavior: Improving performance and Commitmen in the Work Place*. New York: McGraw-Hill Companies. Inc, 2011.

Erez, Miriam. Uwe Kleinbeck, and Henk Thierry. *Work Motivation in the Contex of a Globalizing Economy*. London: New Jersey, 2001.

George, Jennifer M dan Gareth R. Jones. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005.

Gibson, Donelly, Ivancevich, dan Robert Konopaske. *Organizations Behavior. Structure. Processes*. New York: McGraw-Hill, 2012.

Greenberg, Jerald. and Robert A. Baron. *Behavior In Organizations*. New Jersey of Canada: Prentince-Hall, Inc. 2000.

Hellriegel, Don. and John W Slocum. *Organizational Behaviour, 13th Edition*. USA:Cengage Learning, 2010.

<http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/BanGrowingPri.pdf>. diakses 11 Desember 2014.

<http://okutimurnews.blogspot.com/2012/03/tiga-pns-pemkab-oku-timur-terancam.html>, sumber: Belitang Madang Raya, OKU Timur, diakses pada 5 Desember 2014.

<http://palembang.tribunnews.com/2014/08/08/praktik-pembagian-jam-mengajar-marak-terjadi-pada-profesi-guru>. di akses 14 Desember 2014.

- Fitriani, Ida. Sriwijaya Pos. "Tindak Tegas PNS Malas". Print Online Mobile. Diakses senin, 15 Desember 2014.
- Ivancevich, John M. Robert Konopaske. and Michael T Matteson. *organizational Behavior and Management 9th edition*. New York: McGraw-Hill, 2011.
- J Radosevich, Devid. Mark R Allyn. and Seokhwa Yun. "*Goal Orientation and Goal Setting: Predicting Performance by Integrating Four-Factor Goal Orientation Theory with Goal Setting Processes*."
- Klein. Wesson. Hellonbeck. dan Alge dalam James W Smither dan Manuel London. *Performance Management. Putting Research Into Action*. Hoboken: John Wiley & Sons, 2009.
- Kreitner, Robert & Angelo Knicky. *Organizational Behavior 8th Ed*. New York: Mc Graw-Hill, 2008.
- Latham. Winters. dan locke dalam Miriam Erez. Uwe Kleinbeck dan henk Thierry. *Work Motivation in The Context of a Globalizing Economy*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, 2001.
- Locke, Edwin A and Gary P Latham. *New Developments in Goal Setting and Task Performance*. New York and London: Routledge part of the taylor and Francis Group, 2013.
- Locke, Edwin A. *Handbook of Principles of Organizational Behavior*. united States of America: Gale Cengage Learning, 2009.
- Luthans, Fred. *Organizational Behavior: An Evidence – Based Approach 12th Edition*. New York: McGraw Hill/Irwin, 2011.
- McShane dan Von Glinow. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill, International edition: 2010.
- Newstrom, John W. *Organizational Behavior* . New York: McGraw-Hill, 2011.
- Nicholson, Nigel. *The Blackwell. Encyclopedic Dictionary of Organizational Behavior*. USA: Blackwell Publishers, 1998.
- Pinden, Craig C. *Work Motivation in Organizational Behavior*. New York: McGraw Hill, 2008.

- Robbins, Stephen P. and Timothy A Judge. *Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice-Hall 2009).
- Robbins, Stephen P. and mary Coulter. *Organizational Behavior*. New Jersey Prentice-Hall 2013
- Rothwell, William J. and H.C. Kazanas, *The Strategic Development of Talent: A Fram Work for Using Talent to Support Your Organizational Strategy*, Second Edition. USA: HRD Press, Inc., 2003
- Schermerhorn, et. al., *Organizational Behavior 11th Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, 2010.
- Schneider, Benjamin. *Personality and Organizations*. London: New Jersey, 2004.
- Sonnentag, Sabine, *Psychological Managemen of Individual Performance*. New York: West Sussex PO19 IUD, UK, 2002.
- Sriwijaya Pos, “ Mengapa Guru Sering Copy Paste RPP?”. Kompas Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2013/10/09/mengapa-guru-sering-copy-paste-rpp-598999.html>. Diakses 14 Desember 2014
- Stroh, Linda K. Gregory B Northcraff dan Margaret A Neale. *Organizational Behavior*. USA: Dryden Press, 2001.
- Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 1
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003
- Woolfook, Anita. *Educational Psychology*. USA: Person Education, 2007.
- William, Chuck. “*Effec tive Management*. USA, Natorp Boulevard, Mason: Thomson South-western, 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN
UJI COBA

No Urut responden:.....

Yth. Bapak/Ibu Guru SMP Negeri

di Kecamatan Belitang Madang Raya

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen penelitian mengenai Kinerja guru, berkenaan dengan tesis saya yang berjudul “**Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Goal Commitment* terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel**”. Instrumen ini merupakan sarana pengumpulan data untuk penyusunan tesis pada Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pengisian instrumen ini, jawaban yang Bapak/Ibu berikan dijamin kerahasiaannya karena informasi tersebut hanya untuk kepentingan ilmiah semata. Untuk itu diharapkan kesediaan Bapak/Ibu memberikan jawaban yang benar sehingga mencerminkan realita yang ada. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti,

Vika Martahayu

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :Tahun.

Jenis Kelamin : L/P

Pendidikan Terakhir :

Masa Kerja Sebagai Guru :

Pangkat/Golongan :

Sertifikat Pendidik : sudah/belum

Responden,

(.....)

Butir Instrumen Kinerja (X₃)

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Mohon dengan hormat kesediaan bapak kepala sekolah untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.
- Berilah tanda silang (x) pada kotak yang bapak/ibu guru pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kisi-kisi instrumen variabel Kinerja (X₃)

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1	Keberhasilan melaksanakan tugas	1,2,3,4,5,6	6
2	Menyelesaikan tugas	7,8,9,10,11,12,13,14	8
3	Mengatasi perubahan kondisi kerja	15,16,17,18,19,20,21,22	8
4	Berperilaku positif dalam bekerja	23,24,25,26,27,28,29	7
5	Pencapaian tujuan	30,31,32,33,34,35	6
	Jumlah		35

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Guru melaksanakan program semester sesuai jadwal

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

2. Guru melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

3. Guru melaksanakan evaluasi sumatif sesuai jadwal

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

4. Guru merumuskan analisis hasil belajar sesuai jadwal

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

5. Guru melakukan program perbaikan sesuai kegiatan belajar mengajar

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

6. Guru melakukan program pengayaan sesuai kegiatan belajar mengajar

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

7. Guru menerapkan peraturan dalam menyelesaikan tugas

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

8. Guru melaksanakan tugas secara tepat waktu

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah

Jarang

9. Guru meningkatkan kompetensi mengajar untuk mencapai sasaran tugas

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

10. Guru mengevaluasi diri secara terus menerus dalam melaksanakan tugas

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

11. Guru mengutamakan orang lain dalam melaksanakan tugas

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

12. Guru melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok di sekolah

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

13. Guru memiliki loyalitas tinggi dalam melaksanakan tugas

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

14. Guru melaksanakan tugas mengajar dengan tepat waktu

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

15. Guru memiliki komitmen tinggi terhadap sekolah

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

16. Guru menghindari konflik dengan rekan kerja di sekolah

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

17. Guru melakukan diskusi dengan rekan kerja secara efisien

<input type="checkbox"/>	Sangat sering	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

18. Guru mengevaluasi diri secara terus menerus dalam melaksanakan tugas

<input type="checkbox"/>	Selalu	<input type="checkbox"/>	Pernah
<input type="checkbox"/>	Sering	<input type="checkbox"/>	Tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Jarang		

19. Guru bersedia sharing ilmu dengan rekan kerja di sekolah

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

20. Guru bersikap fleksibel dalam menggunakan teknologi informasi

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

21. Guru menjaga citra sekolah di lingkungan masyarakat

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

22. Guru berusaha menunjukkan prestasi kerja yang tinggi di sekolah

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

23. Guru dengan senang hati membimbing murid yang mengalami kesulitan belajar di luar jam pelajaran

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

24. Dalam proses mengajar guru berupaya menegakkan disiplin pribadi

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

25. Sebagian guru bertindak secara positif atas pekerjaan yang tekuni

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

26. Guru berusaha mengelola waktu belajar secara efektif

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

27. Guru berusaha menjunjung tinggi integritas dalam bekerja

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

28. Guru konsisten dalam menjalankan setiap tugas yang menjadi tanggung

jawab

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

29. Guru tekun menjalankan tugas sebagai seorang pendidik

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

30. Pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru sesuai dengan rencana program pembelajaran (RPP)

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

31. Target kerja yang ditentukan guru dapat dicapai dengan baik

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

32. Guru memberikan pelayanan baik pada peserta didik

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

33. Guru bekerja sesuai prosedur yang berlaku

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

34. Guru menjalankan misi yang ditetapkan sekolah

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

35. Guru menjalankan visi yang ditetapkan sekolah

Selalu

Pernah

Sering

Tidak pernah

Jarang

Butir Instrumen *Self-Efficacy* (X_1)

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu guru untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.
- Berilah tanda silang (x) pada kotak yang bapak/ibu guru pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kisi-kisi instrumen variabel *Self-Efficacy* (X_1)

No	Indikator	Nomor Butir	Jml Butir
1.	Kegigihan dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Dapat menyelesaikan masalah	11,12,13,14,15	5
3.	Berusaha menyelesaikan masalah	16,17,18,19,20,21,22,23,24	9
4.	Dapat mengatasi situasi tertentu	25,26,27,28,29	5
	Jumlah		29

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas tanpa bantuan orang lain

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

2. Saya dapat mengajar dengan optimal

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

3. Saya dapat mengikuti kurikulum dengan baik

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

4. Saya dapat melaksanakan tugas di luar jam kerja

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

5. Dengan usaha maksimal keberhasilan mudah diraih

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

6. Saya dapat menghadapi situasi sulit dalam menjalankan tugas

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

7. Saya tidak tertekan melakukan tugas-tugas yang sulit

- | | | | |
|--------------------------|---------------|--------------------------|---------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat setuju | <input type="checkbox"/> | Tidak setuju |
| <input type="checkbox"/> | Setuju | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak setuju |
| <input type="checkbox"/> | Netral | | |

8. Saya dapat menghadapi tekanan-tekanan dari kepala sekolah

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |

Kurang yakin

9. Saya melakukan tugas yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir

<input type="checkbox"/> Sangat yakin	<input type="checkbox"/> Tidak yakin
<input type="checkbox"/> Yakin	<input type="checkbox"/> Sangat tidak yakin
<input type="checkbox"/> Kurang yakin	

10. Saya dapat menghadapi tekanan dari teman sejawat

<input type="checkbox"/> Sangat yakin	<input type="checkbox"/> Tidak yakin
<input type="checkbox"/> Yakin	<input type="checkbox"/> Sangat tidak yakin
<input type="checkbox"/> Kurang yakin	

11. Saya dapat mencari ide kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

<input type="checkbox"/> Sangat yakin	<input type="checkbox"/> Tidak yakin
<input type="checkbox"/> Yakin	<input type="checkbox"/> Sangat tidak yakin
<input type="checkbox"/> Kurang yakin	

12. Saya saling memahami permasalahan dengan teman sejawat

<input type="checkbox"/> Sangat yakin	<input type="checkbox"/> Tidak yakin
<input type="checkbox"/> Yakin	<input type="checkbox"/> Sangat tidak yakin
<input type="checkbox"/> Kurang yakin	

13. Saya dapat bekerja sama dengan orang tua murid dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik

<input type="checkbox"/> Sangat yakin	<input type="checkbox"/> Tidak yakin
<input type="checkbox"/> Yakin	<input type="checkbox"/> Sangat tidak yakin
<input type="checkbox"/> Kurang yakin	

14. Saya dapat memberikan arahan pada apel pagi

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

15. Saya konsisten terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai guru

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

16. Saya dapat mengatasi masalah yang muncul di lingkungan kerja

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

17. Saya mengerjakan tugas yang diberikan kepala sekolah

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

18. Saya membuat rencana program pembelajaran (RPP) sesuai aturan yang disepakati

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

19. Saya melakukan remedial kepada peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM)

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

20. Saya menganalisis nilai peserta didik

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

21. Saya percaya kepada kemampuan mengajar yang saya miliki

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

22. Saya dapat menyusun program kerja

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

23. Menyelesaikan tugas yang menantang merupakan suatu kebutuhan bagi saya sebagai seorang guru

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

24. Saya dapat berperan aktif saat diadakan kegiatan sosial yang ada disekolah

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

25. Saya dapat mengarahkan murid saat dalam kesulitan

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

26. Saya dapat mengikuti trend teknologi

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

27. Saya tanggap terhadap informasi terbaru tentang pendidikan

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

28. Saya berupaya untuk menjadi guru yang selalu inovatif

- | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sangat yakin | <input type="checkbox"/> | Tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Yakin | <input type="checkbox"/> | Sangat tidak yakin |
| <input type="checkbox"/> | Kurang yakin | | |

29. Saya dapat membuat media pembelajaran yang menarik minat peserta didik

Sangat yakin

Tidak yakin

Yakin

Sangat tidak yakin

Kurang yakin

Butir Instrumen *Goal Commitment* (X_2)

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Mohon dengan hormat kesediaan bapak/Ibu guru untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.
- Berilah tanda silang (x) pada kotak yang bapak/Ibu guru pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kisi-kisi instrumen variabel *Goal Commitment* (X_2)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Fokus pada pencapaian target	1,2,3,4,5,6	6
2.	Mengerahkan usaha ekstra	7,8,9,10,11,12,13,14	8
3.	Kepatuhan pada tujuan yang di tetapkan	15,16,17,18,19,20,21,22,23	9
4.	Ketidak inginan untuk melalaikan tugas	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	13
	Jumlah		36

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Saya tidak menunda memeriksa hasil ujian siswa

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

2. Memberikan inovasi dengan metode yang terbaru untuk pelaksanaan tugas

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

3. Konsisten menaati peraturan yang berlaku di organisasi

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

4. Mengusulkan solusi dalam rapat pelaksanaan tugas masing-masing

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

5. KBM dilaksanakan dengan memperhatikan konten pembelajaran

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

6. Melaksanakan setiap tugas yang dibebankan

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

7. Mengingatkan rekan sejawat yang tidak mengikuti peraturan organisasi

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

8. Menggunakan media baru dalam pembelajaran

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

9. Kreatif mengadaptasikan metode pembelajaran

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

10. Setiap program kerja yang ada diselesaikan sesuai dengan tenggang waktu

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

11. Berusaha berhasil dalam setiap kepanitian kegiatan

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

12. Menyelesaikan setiap hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan beban tugas

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

13. Menerima tugas yang dibebankan secara mendadak dari kepala sekolah

- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |

14. Melakukan pekerjaan di luar jam yang melebihi batas waktu pembelajaran

- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |

15. Hadir bekerja dengan kondisi kesehatan yang kurang baik

- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |

16. Bekerja lembur untuk memenuhi beban tugas

- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |

17. Optimis menyelesaikan tugas yang diberikan

- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |

18. Mendorong rekan sejawat untuk semangat menyelesaikan tugas
- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |
19. Menggunakan fasilitas pribadi untuk menyelesaikan tugas mengajar
- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |
20. Resiko menerima tambahan tugas mengajar dengan tidak memperhatikan imbalan
- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |
21. Bersedia menggunakan waktu istirahatnya untuk memeriksa tugas peserta didik
- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |
22. Memanfaatkan waktu di luar jam kerja untuk menyiapkan media pembelajaran yang di butuhkan
- | | | | |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | Selalu | <input type="checkbox"/> | Tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> | Sering | <input type="checkbox"/> | Jarang |
| <input type="checkbox"/> | Pernah | | |

23. Menggunakan variasi sumber belajar

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

24. Saya mengimplementasikan metode yang dipelajari sendiri untuk menyelesaikan kendala dalam KBM

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

25. Saya merasakan penetapan tujuan merupakan hal yang sangat penting

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

26. Saya menganggap tujuan pendidikan di sekolah ini adalah tujuan baik

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

27. Saya menganggap penetapan tujuan perlu adanya pengalokasian waktu yang jelas

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

28. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang di tentukan

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

29. Saya dapat bekerja disiplin sesuai dengan alokasi waktu

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

30. Saya melaksanakan tugas di sekolah tanpa paksaan

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

31. Saya dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

32. Saya menganggap dalam setiap kegiatan, tujuan harus di capai

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

33. Saya merasa perlu untuk melaksanakan tugas sekolah tepat waktu dengan baik

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

34. Banyak yang harus dikorbankan untuk mencapai tujuan ini

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

35. Saya merasa perlu untuk mencari solusi setiap mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

36. Saya merasa perlu untuk melaporkan segala bentuk kegiatan terkait dengan tugas sekolah

Selalu

Tidak pernah

Sering

Jarang

Pernah

LAMPIRAN 2

DATA HASIL UJI COBA

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X₃ (Kinerja)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	89	403	6,95	12634	125,05	0,513	0,444	Valid
2	76	316	27,20	10908	226,20	0,469	0,444	Valid
3	70	272	27,00	9863	24,50	0,051	0,444	Drop
4	64	232	27,20	9236	240,80	0,500	0,444	Valid
5	61	221	34,95	8867	293,45	0,537	0,444	Valid
6	66	262	44,20	9582	305,70	0,498	0,444	Valid
7	68	280	48,80	9901	343,60	0,532	0,444	Valid
8	61	215	28,95	8607	33,45	0,067	0,444	Drop
9	54	170	24,20	7807	217,30	0,478	0,444	Valid
10	72	286	26,80	10344	224,40	0,469	0,444	Valid
11	65	241	29,75	9382	246,25	0,489	0,444	Valid
12	69	261	22,95	9908	210,05	0,475	0,444	Valid
13	48	148	32,80	7027	280,60	0,530	0,444	Valid
14	54	170	24,20	7797	207,30	0,456	0,444	Valid
15	63	243	44,55	9140	285,35	0,463	0,444	Valid
16	59	199	24,95	8509	216,55	0,469	0,444	Valid
17	65	261	49,75	9168	32,25	0,049	0,444	Drop
18	66	240	22,20	9480	203,70	0,468	0,444	Valid
19	64	238	33,20	8853	-142,20	-0,267	0,444	Drop
20	57	197	34,55	8258	246,65	0,454	0,444	Valid
21	69	261	22,95	9919	221,05	0,499	0,444	Valid
22	58	202	33,80	8412	260,10	0,484	0,444	Valid
23	61	229	42,95	8852	278,45	0,460	0,444	Valid
24	67	259	34,55	9695	278,15	0,512	0,444	Valid
25	72	294	34,80	10368	248,40	0,456	0,444	Valid
26	66	260	42,20	9565	288,70	0,481	0,444	Valid
27	67	271	46,55	9720	303,15	0,481	0,444	Valid
28	68	264	32,80	9818	260,60	0,492	0,444	Valid
29	63	249	50,55	9148	293,35	0,447	0,444	Valid
30	60	210	30,00	8470	37,00	0,073	0,444	Drop
31	65	257	45,75	9160	24,25	0,039	0,444	Drop
32	61	211	24,95	8804	230,45	0,499	0,444	Valid
33	59	207	32,95	8242	-50,45	-0,095	0,444	Drop
34	60	202	22,00	8649	216,00	0,498	0,444	Valid
35	64	250	45,20	9278	282,80	0,455	0,444	Valid
36	59	199	24,95	8510	217,55	0,471	0,444	Valid
37	56	190	33,20	7710	-160,80	-0,302	0,444	Drop
38	63	225	26,55	9071	216,35	0,454	0,444	Valid
39	68	264	32,80	9817	259,60	0,491	0,444	Valid
40	64	244	39,20	9270	274,80	0,475	0,444	Valid
41	64	234	29,20	9238	242,80	0,486	0,444	Valid
42	67	241	16,55	9423	6,15	0,016	0,444	Drop
43	51	163	32,95	7427	258,95	0,488	0,444	Valid
44	68	260	28,80	9786	228,60	0,461	0,444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₃ (Kinerja)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2811
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 403623
3. Kolom ΣX_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 403623 - \frac{2811^2}{20} = 8536,95$
4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 89
5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 5^2 = 403$
6. Kolom ΣX_i^2 = $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 403 - \frac{89^2}{20} = 6,95$
7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
= $4 \times 117 + 4 \times 148 + 4 \times 128 + \dots + 5 \times 175 = 12634$
8. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = $\Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 12634 - \frac{89 \times 2811}{20} = 125,05$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma X_i \cdot X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \cdot \Sigma X_t^2}} = \frac{125,05}{\sqrt{6,95 \times 8536,95}} = \frac{125,05}{243,58} = 0,513$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₅
KINERJA**

NO	VARIANS
1	0,347
2	1,360
3	1,360
4	1,748
5	2,210
6	2,440
7	1,210
8	1,340
9	1,488
10	1,148
11	1,640
12	1,210
13	2,228
14	1,248
15	1,110
16	1,728
17	1,148
18	1,690
19	2,148
20	1,728
21	1,740
22	2,110
23	2,328
24	1,640
25	2,528
26	1,248
27	1,100
28	2,260
29	1,248
30	1,328
31	1,640
32	1,960
33	1,460
34	1,648
35	1,440
ΣS_i²	56,207
S_t²	r₁₁
461,660	0,904

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{403 - \frac{89^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{6,950}{20} = 0,348$$

contoh : butir ke – 1

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{261010 - \frac{2244^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{9233,200}{20} = 461,660$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : r₁₁ =

$$\left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

$$= \left\{ \frac{35}{34} \right\} \left\{ 1 - \frac{56,207}{461,660} \right\}$$

$$= \frac{35}{34} (0,87825023)$$

$$= 0,904$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kinerja berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X_1 (Self-Efficacy)**

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma X_i \cdot X_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	58	200	31,80	5733	231,70	0,515	0,444	Valid
2	62	226	33,80	6094	213,30	0,460	0,444	Valid
3	64	252	47,20	6372	301,60	0,550	0,444	Valid
4	60	218	38,00	5913	222,00	0,451	0,444	Valid
5	65	237	25,75	6361	195,75	0,483	0,444	Valid
6	67	253	28,55	6578	223,05	0,523	0,444	Valid
7	64	250	45,20	6312	241,60	0,450	0,444	Valid
8	65	245	33,75	6381	215,75	0,465	0,444	Valid
9	64	236	31,20	6277	206,60	0,463	0,444	Valid
10	70	288	43,00	6879	239,50	0,457	0,444	Valid
11	58	206	37,80	5737	235,70	0,480	0,444	Valid
12	65	253	41,75	6406	240,75	0,467	0,444	Valid
13	73	289	22,55	6855	-69,05	-0,182	0,444	Drop
14	59	207	32,95	5808	211,85	0,462	0,444	Valid
15	53	177	36,55	5277	249,95	0,518	0,444	Valid
16	75	323	41,75	7350	236,25	0,458	0,444	Valid
17	62	216	23,80	6062	181,30	0,465	0,444	Valid
18	60	212	32,00	5902	211,00	0,467	0,444	Valid
19	68	276	44,80	6701	251,20	0,470	0,444	Valid
20	62	232	39,80	6105	224,30	0,445	0,444	Valid
21	58	208	39,80	5735	233,70	0,464	0,444	Valid
22	71	277	24,95	6917	182,65	0,458	0,444	Valid
23	54	178	32,20	5331	209,10	0,462	0,444	Valid
24	61	207	20,95	5967	181,15	0,496	0,444	Valid
25	62	224	31,80	6091	210,30	0,467	0,444	Valid
26	62	222	29,80	6081	200,30	0,460	0,444	Valid
27	68	264	32,80	6678	228,20	0,499	0,444	Valid
28	63	227	28,55	6176	200,45	0,470	0,444	Valid
29	63	237	38,55	6211	235,45	0,475	0,444	Valid
30	61	221	34,95	6015	229,15	0,485	0,444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X_1 (Self-Efficacy)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 1897
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 186305
3. Kolom ΣX_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 186305 - \frac{1897^2}{20} = 6374,55$
4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 58
5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $4^2 + 1^2 + 2^2 + 4^2 + \dots + 5^2 = 200$
6. Kolom ΣX_i^2 = $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 200 - \frac{58^2}{20} = 31,80$
7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
= $4 \times 81 + 1 \times 74 + 2 \times 74 + \dots + 5 \times 111 = 5733$
8. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = $\Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 5733 - \frac{58 \times 1897}{20} = 231,70$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma X_i \cdot X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \cdot \Sigma X_t^2}} = \frac{231,70}{\sqrt{31,80 \times 6374,55}} = \frac{231,70}{450,23} = 0,515$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X_i
SELF-EFFICACY**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																												X_i	X_i^2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29
1	4	2	2	1	3	5	1	4	4	1	3	5	3	1	4	2	3	4	3	1	4	1	1	2	2	4	1	5	1	77	5929
2	1	3	1	3	1	1	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	70	4900
3	2	3	1	1	2	4	3	4	3	3	1	1	4	1	5	2	1	2	4	1	3	1	2	4	4	3	2	3	1	71	5041
4	4	5	3	1	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	2	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	110	12100
5	4	5	3	4	5	3	1	4	4	5	2	4	2	2	3	5	3	5	3	3	1	4	5	4	2	5	5	2	5	103	10609
6	2	4	5	5	2	4	4	5	1	5	2	5	2	5	5	4	3	4	5	5	3	2	2	3	4	5	3	3	5	107	11449
7	1	3	4	4	2	2	5	3	2	4	5	1	4	2	5	1	1	2	2	1	4	2	4	2	3	1	2	2	4	78	6084
8	4	1	2	2	3	3	2	1	3	4	2	4	1	1	5	3	2	1	5	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	73	5329
9	3	1	4	2	2	3	2	2	1	1	4	1	2	2	3	1	4	4	1	3	3	1	2	1	4	4	3	2	2	68	4624
10	2	1	5	1	5	3	1	1	3	2	3	1	1	5	1	3	2	5	1	1	3	3	2	4	3	1	4	2	2	71	5041
11	2	4	4	5	4	3	5	5	2	5	3	3	5	3	3	2	4	4	3	4	5	2	4	5	2	2	4	5	3	105	11025
12	3	2	1	2	4	2	2	4	3	2	1	3	1	1	2	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	3	2	1	4	75	5625
13	5	4	2	4	4	5	2	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	1	3	5	5	4	4	5	4	5	5	2	3	115	13225
14	4	2	5	4	4	3	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	119	14161
15	1	4	2	4	3	2	2	2	4	3	1	3	2	1	1	4	3	3	3	4	2	5	3	2	2	3	3	1	3	76	5776
16	2	4	5	2	4	5	2	3	4	1	5	2	5	2	5	4	5	5	3	1	5	4	2	4	5	2	4	5	3	103	10609
17	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	3	5	2	110	12100
18	4	4	5	3	3	3	5	2	3	5	3	4	2	4	5	2	2	5	4	2	5	3	4	3	5	5	3	5	5	108	11664
19	2	5	1	4	2	2	4	2	2	5	2	4	4	2	1	4	1	1	2	4	2	1	3	2	2	4	4	4	1	77	5929
20	5	2	4	5	5	5	4	2	5	2	5	5	4	5	4	4	3	5	1	4	4	5	3	1	5	4	1	3	3	108	11664
ΣX_i	58	62	64	60	65	67	64	65	64	70	58	65	59	53	75	62	60	68	62	58	71	54	61	62	62	68	63	63	61	1824	172884
ΣX_i^2	200	226	252	218	237	253	250	245	236	288	206	253	207	177	323	216	212	276	232	208	277	178	207	224	222	264	227	237	221	Σx_i^2	6535,20

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X_i
SELF-EFFICACY**

NO	VARIANS
1	1,590
2	1,690
3	2,360
4	1,900
5	1,288
6	1,428
7	2,260
8	1,688
9	1,560
10	2,150
11	1,890
12	2,088
13	1,648
14	1,828
15	2,088
16	1,190
17	1,600
18	2,240
19	1,990
20	1,990
21	1,248
22	1,610
23	1,048
24	1,590
25	1,490
26	1,640
27	1,428
28	1,928
29	1,748
ΣS_i^2	50,196

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{200 - \frac{58^2}{20}}$$

$$= \frac{31,800}{20} = 1,590$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}$$

$$= \frac{172884 - \frac{1824^2}{20}}$$

$$= \frac{6535,200}{20} = 326,760$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{29}{28} \right\} \left\{ 1 - \frac{50,196}{326,760} \right\}$$

$$= \frac{29}{28} (0,84638267)$$

$$= 0,877$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen *self-efficacy* berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t^2	r_{11}
326,760	0,877

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X₂ (Goal Commitment)

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	67	247	22,55	8908	191,30	0,454	0,444	Valid
2	66	236	18,20	8470	-116,60	-0,308	0,444	Drop
3	64	240	35,20	8635	308,60	0,586	0,444	Valid
4	62	218	25,80	8323	256,80	0,570	0,444	Valid
5	70	266	21,00	9305	198,00	0,487	0,444	Valid
6	67	253	28,55	8945	228,30	0,482	0,444	Valid
7	66	260	42,20	8856	269,40	0,468	0,444	Valid
8	71	289	36,95	9528	290,90	0,540	0,444	Valid
9	49	147	26,95	6234	-140,90	-0,306	0,444	Drop
10	70	284	39,00	9370	263,00	0,475	0,444	Valid
11	74	300	26,20	9881	253,60	0,559	0,444	Valid
12	68	252	20,80	9038	191,20	0,473	0,444	Valid
13	50	156	31,00	6807	302,00	0,612	0,444	Valid
14	79	333	20,95	10462	184,10	0,454	0,444	Valid
15	57	171	8,55	7332	-83,70	-0,323	0,444	Drop
16	64	234	29,20	8554	227,60	0,475	0,444	Valid
17	66	242	24,20	8803	216,40	0,496	0,444	Valid
18	58	208	39,80	7800	254,20	0,454	0,444	Valid
19	70	270	25,00	9321	214,00	0,483	0,444	Valid
20	66	240	22,20	8789	202,40	0,484	0,444	Valid
21	67	265	40,55	8973	256,30	0,454	0,444	Valid
22	56	184	27,20	7511	225,40	0,487	0,444	Valid
23	66	246	28,20	8826	239,40	0,508	0,444	Valid
24	62	206	13,80	8237	170,80	0,518	0,444	Valid
25	57	195	32,55	7655	239,30	0,473	0,444	Valid
26	68	262	30,80	9079	232,20	0,472	0,444	Valid
27	63	219	20,55	8403	206,70	0,514	0,444	Valid
28	66	242	24,20	8802	215,40	0,494	0,444	Valid
29	63	235	36,55	8454	257,70	0,481	0,444	Valid
30	66	262	44,20	8858	271,40	0,460	0,444	Valid
31	52	160	24,80	6980	214,80	0,486	0,444	Valid
32	67	263	38,55	8988	271,30	0,493	0,444	Valid
33	79	331	18,95	10460	182,10	0,472	0,444	Valid
34	67	245	20,55	8935	218,30	0,543	0,444	Valid
35	68	262	30,80	9065	218,20	0,443	0,444	Drop
36	62	218	25,80	8267	200,80	0,446	0,444	Valid
37	63	221	22,55	8059	-137,30	-0,326	0,444	Drop
38	74	300	26,20	9836	208,60	0,460	0,444	Valid
39	69	263	24,95	9178	201,10	0,454	0,444	Valid
40	63	229	30,55	8459	262,70	0,536	0,444	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X_2 (*Goal Commitment*)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2602
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 346386
3. Kolom ΣX_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 346386 - \frac{2602^2}{20} = 7865,80$
4. Kolom ΣX_i = Jumlah skor tiap butir = 67
5. Kolom ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $4^2 + 1^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 247$
6. Kolom ΣX_i^2 = $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 247 - \frac{67^2}{20} = 22,55$
7. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
= $4 \times 142 + 1 \times 94 + 5 \times 143 + \dots + 4 \times 142 = 8908$
8. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$ = $\Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 8908 - \frac{67 \times 2602}{20} = 191,30$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma X_i \cdot X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \cdot \Sigma X_t^2}} = \frac{191,30}{\sqrt{22,55 \times 7865,80}} = \frac{191,30}{421,16} = 0,454$

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, kurang dari 0,444 dinyatakan drop.

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂
GOAL COMMITMENT

NO	VARIANS
1	1,128
2	1,760
3	1,290
4	1,050
5	1,428
6	2,110
7	1,848
8	1,950
9	1,310
10	1,040
11	1,550
12	1,048
13	1,460
14	1,210
15	1,990
16	1,250
17	1,110
18	2,028
19	1,360
20	1,410
21	0,690
22	1,628
23	1,540
24	1,028
25	1,210
26	1,828
27	2,210
28	1,240
29	1,928
30	0,947
31	1,028
32	1,540
33	1,290
34	1,310
35	1,248
36	1,528
ΣS_i²	51,523

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{247 - \frac{67^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{22,550}{20} = 1,128$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{289051 - \frac{2367^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{8916,550}{20} = 445,828$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel : $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{36}{35} \right\} \left\{ 1 - \frac{51,523}{445,828} \right\}$$

$$= \frac{36}{35} (0,88443301)$$

$$= 0,910$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen *goal commitment* berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S _t ²	r ₁₁
445,828	0,910

LAMPIRAN 3**Kisi-Kisi Akhir Instrumen**

LAMPIRAN 3
KISI-KISI INSTRUMEN
(Sesudah Uji Coba)

Kisi-kisi Instrumen Tentang Kinerja

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1	Keberhasilan melaksanakan tugas	1,2,3,4,5,6	6
2	Menyelesaikan tugas	7,8,9,10,11,12,13,14	8
3	Mengatasi perubahan kondisi kerja	15,16,17,18,19,20,21,22	8
4	Berperilaku positif dalam bekerja	23,24,25,26,27,28,29	7
5	Pencapaian tujuan	30,31,32,33,34,35	6
	Jumlah		35

Kisi-kisi instrumen Tentang *Self-Efficacy*

No	Indikator	Nomor Butir	Jml Butir
1.	Kegigihan dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Dapat menyelesaikan masalah	11,12,13,14,15	5
3.	Berusaha menyelesaikan masalah	16,17,18,19,20,21,22,23,24	9
4.	Dapat mengatasi situasi tertentu	25,26,27,28,29	5
	Jumlah		29

Kisi-kisi instrumen Tentang *Goal Commitment*

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Fokus pada pencapaian target	1,2,3,4,5,6	6
2.	Mengerahkan usaha ekstra	7,8,9,10,11,12,13,14	8
3.	Kepatuhan pada tujuan yang di tetapkan	15,16,17,18,19,20,21,22,23	9
4.	Ketidak inginan untuk melalaikan tugas	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	13
	Jumlah		36

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

DATA MENTAH VARIABEL X_2 GOAL COMMITMENT

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																				X_2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	147
2	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	5	4	5	4	2	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	157
3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	5	4	3	3	2	4	2	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	142	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	3	4	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162	
5	5	5	3	4	4	4	3	2	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	5	4	3	4	1	3	4	5	131		
6	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	2	5	4	5	160	
7	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
8	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	132		
9	5	3	3	5	5	3	5	3	4	3	1	5	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	134		
10	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	158		
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	155	
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	5	141		
13	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	5	4	5	4	2	5	4	4	141		
14	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	138		
15	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	144		
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	151		
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	169	
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	160	
19	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	162		
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	4	2	3	3	5	5	5	4	5	5	147		
21	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	146		
22	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	144		
23	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	149		
24	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	2	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	148		
25	4	5	4	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	164		
26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	163		
27	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	164		
28	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	158		
29	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	160		
30	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	145		
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169		
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	164		
33	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163		
34	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	156		
35	5	5	5	4	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	2	5	4	4	134		
36	5	5	5	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	2	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	142		
37	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	4	5	4	142		
38	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	145		
39	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	154		
40	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	141		
41	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	158			

DATA MENTAH VARIABEL X_2
GOAL COMMITMENT

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																																				X_2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
42	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	153
43	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	146
44	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	156	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	158	
46	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	154	
47	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	5	4	3	4	1	3	4	5	132	
48	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	2	5	4	5	139	
49	5	5	5	3	3	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	2	2	2	5	5	5	139	
50	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	143	
51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	144	
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	136	
53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	129	
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	5	4	129	
55	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	145	
56	3	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	160	
57	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	5	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	142	
58	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	141	
59	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	5	4	4	2	5	4	140	
60	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	138	
61	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	1	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	141	
62	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	2	5	4	5	4	2	5	4	4	137	
63	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	141	
64	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	149	
65	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	149	
66	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	157		
67	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	2	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	139	
68	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	142	
69	5	5	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	4	3	4	1	3	4	129	
70	5	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	141		
71	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	144	
72	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	151	
73	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	4	2	5	4	5	4	2	5	4	4	140	
74	5	5	5	4	4	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	135	
75	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	144	
76	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	150	
77	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	160	
78	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	149	
79	4	5	4	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	164	
80	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	164	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	170	

LAMPIRAN 5
PERSYARATAN ANALISIS

TABEL BANTUAN PERHITUNGAN REGRESI

No	X_3	X_1	X_2	X_3^2	X_1^2	X_2^2	X_1X_3	X_2X_3	X_1X_2
1	134	103	147	17956	10609	21609	13802	19698	15141
2	139	124	157	19321	15376	24649	17236	21823	19468
3	139	104	142	19321	10816	20164	14456	19738	14768
4	140	104	162	19600	10816	26244	14560	22680	16848
5	136	129	131	18496	16641	17161	17544	17816	16899
6	141	126	160	19881	15876	25600	17766	22560	20160
7	153	123	153	23409	15129	23409	18819	23409	18819
8	140	105	132	19600	11025	17424	14700	18480	13860
9	135	115	134	18225	13225	17956	15525	18090	15410
10	150	130	158	22500	16900	24964	19500	23700	20540
11	146	121	155	21316	14641	24025	17666	22630	18755
12	128	114	141	16384	12996	19881	14592	18048	16074
13	147	124	141	21609	15376	19881	18228	20727	17484
14	144	119	138	20736	14161	19044	17136	19872	16422
15	138	124	144	19044	15376	20736	17112	19872	17856
16	154	122	151	23716	14884	22801	18788	23254	18422
17	134	120	169	17956	14400	28561	16080	22646	20280
18	142	133	160	20164	17689	25600	18886	22720	21280
19	146	120	162	21316	14400	26244	17520	23652	19440
20	143	117	147	20449	13689	21609	16731	21021	17199
21	144	128	146	20736	16384	21316	18432	21024	18688
22	143	124	144	20449	15376	20736	17732	20592	17856
23	145	119	149	21025	14161	22201	17255	21605	17731
24	146	116	148	21316	13456	21904	16936	21608	17168
25	148	118	164	21904	13924	26896	17464	24272	19352
26	138	116	163	19044	13456	26569	16008	22494	18908
27	153	120	164	23409	14400	26896	18360	25092	19680
28	146	128	158	21316	16384	24964	18688	23068	20224
29	152	136	160	23104	18496	25600	20672	24320	21760
30	139	123	145	19321	15129	21025	17097	20155	17835
31	155	128	169	24025	16384	28561	19840	26195	21632
32	159	130	164	25281	16900	26896	20670	26076	21320
33	162	136	163	26244	18496	26569	22032	26406	22168
34	151	129	156	22801	16641	24336	19479	23556	20124
35	149	124	134	22201	15376	17956	18476	19966	16616
36	149	123	142	22201	15129	20164	18327	21158	17466
37	143	128	142	20449	16384	20164	18304	20306	18176
38	148	110	145	21904	12100	21025	16280	21460	15950
39	132	110	154	17424	12100	23716	14520	20328	16940
40	136	113	141	18496	12769	19881	15368	19176	15933
41	145	132	158	21025	17424	24964	19140	22910	20856

TABEL PERHITUNGAN REGRESI

Lanjutan

No	X_3	X_1	X_2	X_3^2	X_1^2	X_2^2	X_1X_3	X_2X_3	X_1X_2
42	162	125	153	26244	15625	23409	20250	24786	19125
43	141	124	146	19881	15376	21316	17484	20586	18104
44	150	125	156	22500	15625	24336	18750	23400	19500
45	155	129	158	24025	16641	24964	19995	24490	20382
46	143	104	154	20449	10816	23716	14872	22022	16016
47	138	130	132	19044	16900	17424	17940	18216	17160
48	142	127	139	20164	16129	19321	18034	19738	17653
49	149	102	139	22201	10404	19321	15198	20711	14178
50	144	105	143	20736	11025	20449	15120	20592	15015
51	147	105	144	21609	11025	20736	15435	21168	15120
52	147	105	136	21609	11025	18496	15435	19992	14280
53	143	112	129	20449	12544	16641	16016	18447	14448
54	141	109	129	19881	11881	16641	15369	18189	14061
55	128	117	145	16384	13689	21025	14976	18560	16965
56	150	127	160	22500	16129	25600	19050	24000	20320
57	161	121	142	25921	14641	20164	19481	22862	17182
58	137	114	141	18769	12996	19881	15618	19317	16074
59	145	119	140	21025	14161	19600	17255	20300	16660
60	136	113	138	18496	12769	19044	15368	18768	15594
61	153	125	141	23409	15625	19881	19125	21573	17625
62	145	120	137	21025	14400	18769	17400	19865	16440
63	153	123	141	23409	15129	19881	18819	21573	17343
64	146	126	149	21316	15876	22201	18396	21754	18774
65	147	123	149	21609	15129	22201	18081	21903	18327
66	149	129	157	22201	16641	24649	19221	23393	20253
67	129	103	139	16641	10609	19321	13287	17931	14317
68	134	104	142	17956	10816	20164	13936	19028	14768
69	138	129	129	19044	16641	16641	17802	17802	16641
70	156	123	141	24336	15129	19881	19188	21996	17343
71	133	115	144	17689	13225	20736	15295	19152	16560
72	148	121	151	21904	14641	22801	17908	22348	18271
73	138	124	140	19044	15376	19600	17112	19320	17360
74	147	124	135	21609	15376	18225	18228	19845	16740
75	140	120	144	19600	14400	20736	16800	20160	17280
76	145	120	150	21025	14400	22500	17400	21750	18000
77	144	128	160	20736	16384	25600	18432	23040	20480
78	139	119	149	19321	14161	22201	16541	20711	17731
79	157	118	164	24649	13924	26896	18526	25748	19352
80	165	120	164	27225	14400	26896	19800	27060	19680
81	169	132	170	28561	17424	28900	22308	28730	22440
Σ	11746	9727	12013	1708870	1174001	1790665	1412978	1745029	1445070

PERSAMAAN REGRESI

1. Regresi X_3 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} & \sum x_1x_3 &= \sum X_1X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{n} \\ &= 1174001 - \frac{9727^2}{81} & &= 1412978 - \frac{9727 \times 11746}{81} \\ &= 1174001 - 1168080,60 & &= 1412978 - 1410535,09 \\ &= 5920,40 & &= 2442,91\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} & \bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\ &= \frac{9727}{81} & &= \frac{11746}{81} \\ &= 120,09 & &= 145,01\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi pertama $\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1x_3}{\sum x_1^2} = \frac{2442,91}{5920,40} & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_1 \\ &= 0,41 & &= 145,01 - 0,41 \times 120,09 \\ & & &= 145,01 - 49,55 \\ & & &= 95,46\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41 X_1$

2. Regresi X_3 atas X_2

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 1790665 - \frac{12013^2}{81} \\ &= 1790665 - 1781631,72 \\ &= 9033,28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{12013}{81} \\ &= 148,31\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2x_3 &= \sum X_2X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{n} \\ &= 1745029 - \frac{12013 \times 11746}{81} \\ &= 1745029 - 1742033,31 \\ &= 2995,69\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\ &= \frac{11746}{81} \\ &= 145,01\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi kedua $\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_2x_3}{\sum x_2^2} = \frac{2995,69}{9033,28} \\ &= 0,33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_2 \\ &= 145,01 - 0,33 \times 148,31 \\ &= 145,01 - 49,18 \\ &= 95,83\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33 X_2$

3. Regresi X_2 atas X_1

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 1174001 - \frac{9727^2}{81} \\ &= 1174001 - 1168080,60 \\ &= 5920,40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{9727}{81} \\ &= 120,09\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1x_2 &= \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 1445070 - \frac{9727 \times 12013}{81} \\ &= 1445070 - 1442598,16 \\ &= 2471,84\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{12013}{81} \\ &= 148,31\end{aligned}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

Jadi persamaan regresi ketiga $\hat{X}_2 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum x_1x_2}{\sum x_1^2} = \frac{2471,84}{5920,40} \\ &= 0,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{X}_2 - b\bar{X}_1 \\ &= 148,31 - 0,42 \times 120,09 \\ &= 148,31 - 50,14 \\ &= 98,17\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42 X_1$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$$

No	X_1	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
1	102	149	137,55	11,45	11,450	131,103
2	103	134	137,96	-3,96	-3,960	15,682
3	103	129	137,96	-8,96	-8,960	80,282
4	104	139	138,37	0,63	0,630	0,397
5	104	140	138,37	1,63	1,630	2,657
6	104	143	138,37	4,63	4,630	21,437
7	104	134	138,37	-4,37	-4,370	19,097
8	105	140	138,79	1,21	1,210	1,464
9	105	144	138,79	5,21	5,210	27,144
10	105	147	138,79	8,21	8,210	67,404
11	105	147	138,79	8,21	8,210	67,404
12	109	141	140,44	0,56	0,560	0,314
13	110	148	140,85	7,15	7,150	51,123
14	110	132	140,85	-8,85	-8,850	78,323
15	112	143	141,67	1,33	1,330	1,769
16	113	136	142,09	-6,09	-6,090	37,088
17	113	136	142,09	-6,09	-6,090	37,088
18	114	128	142,50	-14,50	-14,500	210,250
19	114	137	142,50	-5,50	-5,500	30,250
20	115	135	142,91	-7,91	-7,910	62,568
21	115	133	142,91	-9,91	-9,910	98,208
22	116	146	143,32	2,68	2,680	7,182
23	116	138	143,32	-5,32	-5,320	28,302
24	117	143	143,74	-0,74	-0,740	0,548
25	117	128	143,74	-15,74	-15,740	247,748
26	118	148	144,15	3,85	3,850	14,823
27	118	157	144,15	12,85	12,850	165,123
28	119	144	144,56	-0,56	-0,560	0,314
29	119	145	144,56	0,44	0,440	0,194
30	119	145	144,56	0,44	0,440	0,194
31	119	139	144,56	-5,56	-5,560	30,914
32	120	134	144,98	-10,98	-10,980	120,560
33	120	146	144,98	1,02	1,020	1,040
34	120	153	144,98	8,02	8,020	64,320
35	120	145	144,98	0,02	0,020	0,000
36	120	140	144,98	-4,98	-4,980	24,800
37	120	145	144,98	0,02	0,020	0,000
38	120	165	144,98	20,02	20,020	400,800
39	121	146	145,39	0,61	0,610	0,372
40	121	161	145,39	15,61	15,610	243,672
41	121	148	145,39	2,61	2,610	6,812
42	122	154	145,80	8,20	8,200	67,240
43	123	153	146,21	6,79	6,790	46,104

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X_1	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} \right\}^2$
44	123	139	146,21	-7,21	-7,210	51,984
45	123	149	146,21	2,79	2,790	7,784
46	123	153	146,21	6,79	6,790	46,104
47	123	147	146,21	0,79	0,790	0,624
48	123	156	146,21	9,79	9,790	95,844
49	124	139	146,63	-7,63	-7,630	58,217
50	124	147	146,63	0,37	0,370	0,137
51	124	138	146,63	-8,63	-8,630	74,477
52	124	143	146,63	-3,63	-3,630	13,177
53	124	149	146,63	2,37	2,370	5,617
54	124	141	146,63	-5,63	-5,630	31,697
55	124	138	146,63	-8,63	-8,630	74,477
56	124	147	146,63	0,37	0,370	0,137
57	125	162	147,04	14,96	14,960	223,802
58	125	150	147,04	2,96	2,960	8,762
59	125	153	147,04	5,96	5,960	35,522
60	126	141	147,45	-6,45	-6,450	41,603
61	126	146	147,45	-1,45	-1,450	2,103
62	127	142	147,86	-5,86	-5,860	34,340
63	127	150	147,86	2,14	2,140	4,580
64	128	144	148,28	-4,28	-4,280	18,318
65	128	146	148,28	-2,28	-2,280	5,198
66	128	155	148,28	6,72	6,720	45,158
67	128	143	148,28	-5,28	-5,280	27,878
68	128	144	148,28	-4,28	-4,280	18,318
69	129	136	148,69	-12,69	-12,690	161,036
70	129	151	148,69	2,31	2,310	5,336
71	129	155	148,69	6,31	6,310	39,816
72	129	149	148,69	0,31	0,310	0,096
73	129	138	148,69	-10,69	-10,690	114,276
74	130	150	149,10	0,90	0,900	0,810
75	130	159	149,10	9,90	9,900	98,010
76	130	138	149,10	-11,10	-11,100	123,210
77	132	145	149,93	-4,93	-4,930	24,305
78	132	169	149,93	19,07	19,070	363,665
79	133	142	150,34	-8,34	-8,340	69,556
80	136	152	151,58	0,42	0,420	0,176
81	136	162	151,58	10,42	10,420	108,576
				0,04		4546,838

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$$

No	X_2	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}$	$\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2$
1	129	143	138,61	4,39	4,391	19,281
2	129	141	138,61	2,39	2,391	5,717
3	129	138	138,61	-0,61	-0,609	0,371
4	131	136	139,27	-3,27	-3,269	10,686
5	132	140	139,60	0,40	0,401	0,161
6	132	138	139,60	-1,60	-1,599	2,557
7	134	135	140,27	-5,27	-5,269	27,762
8	134	149	140,27	8,73	8,731	76,230
9	135	147	140,60	6,40	6,401	40,973
10	136	147	140,93	6,07	6,071	36,857
11	137	145	141,26	3,74	3,741	13,995
12	138	144	141,59	2,41	2,411	5,813
13	138	136	141,59	-5,59	-5,589	31,237
14	139	142	141,93	0,07	0,071	0,005
15	139	149	141,93	7,07	7,071	49,999
16	139	129	141,93	-12,93	-12,929	167,159
17	140	145	142,26	2,74	2,741	7,513
18	140	138	142,26	-4,26	-4,259	18,139
19	141	128	142,59	-14,59	-14,589	212,839
20	141	147	142,59	4,41	4,411	19,457
21	141	136	142,59	-6,59	-6,589	43,415
22	141	137	142,59	-5,59	-5,589	31,237
23	141	153	142,59	10,41	10,411	108,389
24	141	153	142,59	10,41	10,411	108,389
25	141	156	142,59	13,41	13,411	179,855
26	142	139	142,92	-3,92	-3,919	15,359
27	142	149	142,92	6,08	6,081	36,979
28	142	143	142,92	0,08	0,081	0,007
29	142	161	142,92	18,08	18,081	326,923
30	142	134	142,92	-8,92	-8,919	79,549
31	143	144	143,25	0,75	0,751	0,564
32	144	138	143,58	-5,58	-5,579	31,125
33	144	143	143,58	-0,58	-0,579	0,335
34	144	147	143,58	3,42	3,421	11,703
35	144	133	143,58	-10,58	-10,579	111,915
36	144	140	143,58	-3,58	-3,579	12,809
37	145	139	143,92	-4,92	-4,919	24,197
38	145	148	143,92	4,08	4,081	16,655
39	145	128	143,92	-15,92	-15,919	253,415
40	146	144	144,25	-0,25	-0,249	0,062
41	146	141	144,25	-3,25	-3,249	10,556
42	147	134	144,58	-10,58	-10,579	111,915
43	147	143	144,58	-1,58	-1,579	2,493

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X_2	X_3	\hat{X}_3	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} \right\}^2$
44	148	146	144,91	1,09	1,091	1,190
45	149	145	145,24	-0,24	-0,239	0,057
46	149	146	145,24	0,76	0,761	0,579
47	149	147	145,24	1,76	1,761	3,101
48	149	139	145,24	-6,24	-6,239	38,925
49	150	145	145,57	-0,57	-0,569	0,324
50	151	154	145,91	8,09	8,091	65,464
51	151	148	145,91	2,09	2,091	4,372
52	153	153	146,57	6,43	6,431	41,358
53	153	162	146,57	15,43	15,431	238,116
54	154	132	146,90	-14,90	-14,899	221,980
55	154	143	146,90	-3,90	-3,899	15,202
56	155	146	147,23	-1,23	-1,229	1,510
57	156	151	147,56	3,44	3,441	11,840
58	156	150	147,56	2,44	2,441	5,958
59	157	139	147,90	-8,90	-8,899	79,192
60	157	149	147,90	1,10	1,101	1,212
61	158	150	148,23	1,77	1,771	3,136
62	158	146	148,23	-2,23	-2,229	4,968
63	158	145	148,23	-3,23	-3,229	10,426
64	158	155	148,23	6,77	6,771	45,846
65	160	141	148,89	-7,89	-7,889	62,236
66	160	142	148,89	-6,89	-6,889	47,458
67	160	152	148,89	3,11	3,111	9,678
68	160	150	148,89	1,11	1,111	1,234
69	160	144	148,89	-4,89	-4,889	23,902
70	162	140	149,55	-9,55	-9,549	91,183
71	162	146	149,55	-3,55	-3,549	12,595
72	163	138	149,89	-11,89	-11,889	141,348
73	163	162	149,89	12,11	12,111	146,676
74	164	148	150,22	-2,22	-2,219	4,924
75	164	153	150,22	2,78	2,781	7,734
76	164	159	150,22	8,78	8,781	77,106
77	164	157	150,22	6,78	6,781	45,982
78	164	165	150,22	14,78	14,781	218,478
79	169	134	151,88	-17,88	-17,879	319,659
80	169	155	151,88	3,12	3,121	9,741
81	170	169	152,21	16,79	16,791	281,938
				-0,09		4561,229

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$$

No	X_1	X_2	\hat{X}_2	$X_2 - \hat{X}_2$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}$	$\{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2$
1	102	139	140,76	-1,76	-1,762	3,105
2	103	147	141,17	5,83	5,828	33,966
3	103	139	141,17	-2,17	-2,172	4,718
4	104	142	141,59	0,41	0,408	0,166
5	104	162	141,59	20,41	20,408	416,486
6	104	154	141,59	12,41	12,408	153,958
7	104	142	141,59	0,41	0,408	0,166
8	105	132	142,01	-10,01	-10,012	100,240
9	105	143	142,01	0,99	0,988	0,976
10	105	144	142,01	1,99	1,988	3,952
11	105	136	142,01	-6,01	-6,012	36,144
12	109	129	143,68	-14,68	-14,682	215,561
13	110	145	144,10	0,90	0,898	0,806
14	110	154	144,10	9,90	9,898	97,970
15	112	129	144,93	-15,93	-15,932	253,829
16	113	141	145,35	-4,35	-4,352	18,940
17	113	138	145,35	-7,35	-7,352	54,052
18	114	141	145,77	-4,77	-4,772	22,772
19	114	141	145,77	-4,77	-4,772	22,772
20	115	134	146,18	-12,18	-12,182	148,401
21	115	144	146,18	-2,18	-2,182	4,761
22	116	148	146,60	1,40	1,398	1,954
23	116	163	146,60	16,40	16,398	268,894
24	117	147	147,02	-0,02	-0,022	0,000
25	117	145	147,02	-2,02	-2,022	4,088
26	118	164	147,44	16,56	16,558	274,167
27	118	164	147,44	16,56	16,558	274,167
28	119	138	147,85	-9,85	-9,852	97,062
29	119	149	147,85	1,15	1,148	1,318
30	119	140	147,85	-7,85	-7,852	61,654
31	119	149	147,85	1,15	1,148	1,318
32	120	169	148,27	20,73	20,728	429,650
33	120	162	148,27	13,73	13,728	188,458
34	120	164	148,27	15,73	15,728	247,370
35	120	137	148,27	-11,27	-11,272	127,058
36	120	144	148,27	-4,27	-4,272	18,250
37	120	150	148,27	1,73	1,728	2,986
38	120	164	148,27	15,73	15,728	247,370
39	121	155	148,69	6,31	6,308	39,791
40	121	142	148,69	-6,69	-6,692	44,783
41	121	151	148,69	2,31	2,308	5,327
42	122	151	149,11	1,89	1,888	3,565
43	123	153	149,52	3,48	3,478	12,096

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X_1	X_2	\hat{X}_2	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)} \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \overline{(X_2 - \hat{X}_2)} \right\}^2$
44	123	145	149,52	-4,52	-4,522	20,448
45	123	142	149,52	-7,52	-7,522	56,580
46	123	141	149,52	-8,52	-8,522	72,624
47	123	149	149,52	-0,52	-0,522	0,272
48	123	141	149,52	-8,52	-8,522	72,624
49	124	157	149,94	7,06	7,058	49,815
50	124	141	149,94	-8,94	-8,942	79,959
51	124	144	149,94	-5,94	-5,942	35,307
52	124	144	149,94	-5,94	-5,942	35,307
53	124	134	149,94	-15,94	-15,942	254,147
54	124	146	149,94	-3,94	-3,942	15,539
55	124	140	149,94	-9,94	-9,942	98,843
56	124	135	149,94	-14,94	-14,942	223,263
57	125	153	150,36	2,64	2,638	6,959
58	125	156	150,36	5,64	5,638	31,787
59	125	141	150,36	-9,36	-9,362	87,647
60	126	160	150,78	9,22	9,218	84,972
61	126	149	150,78	-1,78	-1,782	3,176
62	127	139	151,19	-12,19	-12,192	148,645
63	127	160	151,19	8,81	8,808	77,581
64	128	146	151,61	-5,61	-5,612	31,495
65	128	158	151,61	6,39	6,388	40,807
66	128	169	151,61	17,39	17,388	302,343
67	128	142	151,61	-9,61	-9,612	92,391
68	128	160	151,61	8,39	8,388	70,359
69	129	131	152,03	-21,03	-21,032	442,345
70	129	156	152,03	3,97	3,968	15,745
71	129	158	152,03	5,97	5,968	35,617
72	129	157	152,03	4,97	4,968	24,681
73	129	129	152,03	-23,03	-23,032	530,473
74	130	158	152,45	5,55	5,548	30,780
75	130	164	152,45	11,55	11,548	133,356
76	130	132	152,45	-20,45	-20,452	418,284
77	132	158	153,28	4,72	4,718	22,260
78	132	170	153,28	16,72	16,718	279,492
79	133	160	153,70	6,30	6,298	39,665
80	136	160	154,95	5,05	5,048	25,482
81	136	163	154,95	8,05	8,048	64,770
				0,13		8000,913

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum (X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{0,04}{81} \\
 &= 0,0005 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3}) \right\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{4546,838}{80} \\
 &= 56,8355 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{56,8355} \\
 &= 7,54
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum (X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{-0,09}{81} \\
 &= -0,0011 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3}) \right\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{4561,229}{80} \\
 &= 57,0154 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{57,0154} \\
 &= 7,55
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_2 - \hat{X}_2} &= \frac{\sum (X_2 - \hat{X}_2)}{n} \\
 &= \frac{0,13}{81} \\
 &= 0,0016 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - \left(\overline{X_2 - \hat{X}_2} \right) \right\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{8000,913}{80} \\
 &= 100,0114 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{100,0114} \\
 &= 10,00
 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ \left(X_3 - \hat{X}_3 \right) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-15,74	-15,740	-2,09	0,4817	0,0183	0,012	0,0063
2	-14,50	-14,500	-1,92	0,4726	0,0274	0,025	0,0024
3	-12,69	-12,690	-1,68	0,4535	0,0465	0,037	0,0095
4	-11,10	-11,100	-1,47	0,4292	0,0708	0,049	0,0218
5	-10,98	-10,980	-1,46	0,4279	0,0721	0,062	0,0101
6	-10,69	-10,690	-1,42	0,4222	0,0778	0,074	0,0038
7	-9,91	-9,910	-1,31	0,4049	0,0951	0,086	0,0091
8	-8,96	-8,960	-1,19	0,3830	0,1170	0,099	0,0180
9	-8,85	-8,850	-1,17	0,3790	0,1210	0,111	0,0100
10	-8,63	-8,630	-1,14	0,3729	0,1271	0,123	0,0041
11	-8,63	-8,630	-1,14	0,3729	0,1271	0,136	0,0089
12	-8,34	-8,340	-1,11	0,3665	0,1335	0,148	0,0145
13	-7,91	-7,910	-1,05	0,3531	0,1469	0,160	0,0131
14	-7,63	-7,630	-1,01	0,3438	0,1562	0,173	0,0168
15	-7,21	-7,210	-0,96	0,3315	0,1685	0,185	0,0165
16	-6,45	-6,450	-0,86	0,3051	0,1949	0,198	0,0031
17	-6,09	-6,090	-0,81	0,2910	0,2090	0,210	0,0010
18	-6,09	-6,090	-0,81	0,2910	0,2090	0,222	0,0130
19	-5,86	-5,860	-0,78	0,2823	0,2177	0,235	0,0173
20	-5,63	-5,630	-0,75	0,2734	0,2266	0,247	0,0204
21	-5,56	-5,560	-0,74	0,2704	0,2296	0,259	0,0294
22	-5,50	-5,500	-0,73	0,2673	0,2327	0,272	0,0393
23	-5,32	-5,320	-0,71	0,2612	0,2388	0,284	0,0452
24	-5,28	-5,280	-0,70	0,2580	0,2420	0,296	0,0540
25	-4,98	-4,980	-0,66	0,2454	0,2546	0,309	0,0544
26	-4,93	-4,930	-0,65	0,2422	0,2578	0,321	0,0632
27	-4,37	-4,370	-0,58	0,2190	0,2810	0,333	0,0520
28	-4,28	-4,280	-0,57	0,2157	0,2843	0,346	0,0617
29	-4,28	-4,280	-0,57	0,2157	0,2843	0,358	0,0737
30	-3,96	-3,960	-0,53	0,2019	0,2981	0,370	0,0719
31	-3,63	-3,630	-0,48	0,1844	0,3156	0,383	0,0674
32	-2,28	-2,280	-0,30	0,1179	0,3821	0,395	0,0129
33	-1,45	-1,450	-0,19	0,0754	0,4246	0,407	0,0176
34	-0,74	-0,740	-0,10	0,0398	0,4602	0,420	0,0402
35	-0,56	-0,560	-0,07	0,0279	0,4721	0,432	0,0401
36	0,02	0,020	0,00	0,0000	0,5000	0,444	0,0560
37	0,02	0,020	0,00	0,0000	0,5000	0,457	0,0430
38	0,31	0,310	0,04	0,0160	0,5160	0,469	0,0470
39	0,37	0,370	0,05	0,0199	0,5199	0,481	0,0389
40	0,37	0,370	0,05	0,0199	0,5199	0,494	0,0259
41	0,44	0,440	0,06	0,0239	0,5239	0,506	0,0179
42	0,44	0,440	0,06	0,0239	0,5239	0,519	0,0049
43	0,42	0,420	0,06	0,0239	0,5239	0,531	0,0071

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
44	0,56	0,560	0,07	0,0279	0,5279	0,543	0,0151
45	0,63	0,630	0,08	0,0319	0,5319	0,556	0,0241
46	0,61	0,610	0,08	0,0319	0,5319	0,568	0,0361
47	0,79	0,790	0,10	0,0398	0,5398	0,580	0,0402
48	0,90	0,900	0,12	0,0478	0,5478	0,593	0,0452
49	1,02	1,020	0,14	0,0557	0,5557	0,605	0,0493
50	1,21	1,210	0,16	0,0636	0,5636	0,617	0,0534
51	1,33	1,330	0,18	0,0714	0,5714	0,630	0,0586
52	1,63	1,630	0,22	0,0871	0,5871	0,642	0,0549
53	2,14	2,140	0,28	0,1103	0,6103	0,654	0,0437
54	2,31	2,310	0,31	0,1217	0,6217	0,667	0,0453
55	2,37	2,370	0,31	0,1217	0,6217	0,679	0,0573
56	2,61	2,610	0,35	0,1368	0,6368	0,691	0,0542
57	2,68	2,680	0,36	0,1406	0,6406	0,704	0,0634
58	2,79	2,790	0,37	0,1443	0,6443	0,716	0,0717
59	2,96	2,960	0,39	0,1517	0,6517	0,728	0,0763
60	3,85	3,850	0,51	0,1950	0,6950	0,741	0,0460
61	4,63	4,630	0,61	0,2291	0,7291	0,753	0,0239
62	5,21	5,210	0,69	0,2549	0,7549	0,765	0,0101
63	5,96	5,960	0,79	0,2852	0,7852	0,778	0,0072
64	6,31	6,310	0,84	0,2996	0,7996	0,790	0,0096
65	6,72	6,720	0,89	0,3133	0,8133	0,802	0,0113
66	6,79	6,790	0,90	0,3159	0,8159	0,815	0,0009
67	6,79	6,790	0,90	0,3159	0,8159	0,827	0,0111
68	7,15	7,150	0,95	0,3289	0,8289	0,840	0,0111
69	8,02	8,020	1,06	0,3554	0,8554	0,852	0,0034
70	8,21	8,210	1,09	0,3621	0,8621	0,864	0,0019
71	8,21	8,210	1,09	0,3621	0,8621	0,877	0,0149
72	8,20	8,200	1,09	0,3621	0,8621	0,889	0,0269
73	9,79	9,790	1,30	0,4032	0,9032	0,901	0,0022
74	9,90	9,900	1,31	0,4049	0,9049	0,914	0,0091
75	10,42	10,420	1,38	0,4162	0,9162	0,926	0,0098
76	11,45	11,450	1,52	0,4357	0,9357	0,938	0,0023
77	12,85	12,850	1,70	0,4554	0,9554	0,951	0,0044
78	14,96	14,960	1,98	0,4761	0,9761	0,963	0,0131
79	15,61	15,610	2,07	0,4808	0,9808	0,975	0,0058
80	19,07	19,070	2,53	0,4943	0,9943	0,988	0,0063
81	20,02	20,020	2,66	0,4961	0,9961	1,000	0,0039

$L_{hitung} = 0,0763$ dan $L_{tabel} = 0,098$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 81.

$L_{hitung} = (0,0763) < L_{tabel} = (0,098)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regresi X_3 atas X_2 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ \left(X_3 - \hat{X}_3 \right) - \left(\overline{X_3 - \hat{X}_3} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-17,88	-17,879	-2,37	0,4911	0,0089	0,012	0,0031
2	-15,92	-15,919	-2,11	0,4826	0,0174	0,025	0,0076
3	-14,90	-14,899	-1,97	0,4756	0,0244	0,037	0,0126
4	-14,59	-14,589	-1,93	0,4732	0,0268	0,049	0,0222
5	-12,93	-12,929	-1,71	0,4564	0,0436	0,062	0,0184
6	-11,89	-11,889	-1,57	0,4418	0,0582	0,074	0,0158
7	-10,58	-10,579	-1,40	0,4192	0,0808	0,086	0,0052
8	-10,58	-10,579	-1,40	0,4192	0,0808	0,099	0,0182
9	-9,55	-9,549	-1,26	0,3962	0,1038	0,111	0,0072
10	-8,92	-8,919	-1,18	0,3810	0,1190	0,123	0,0040
11	-8,90	-8,899	-1,18	0,3810	0,1190	0,136	0,0170
12	-7,89	-7,889	-1,04	0,3508	0,1492	0,148	0,0012
13	-6,89	-6,889	-0,91	0,3186	0,1814	0,160	0,0214
14	-6,59	-6,589	-0,87	0,3078	0,1922	0,173	0,0192
15	-6,24	-6,239	-0,83	0,2967	0,2033	0,185	0,0183
16	-5,59	-5,589	-0,74	0,2704	0,2296	0,198	0,0316
17	-5,59	-5,589	-0,74	0,2704	0,2296	0,210	0,0196
18	-5,58	-5,579	-0,74	0,2704	0,2296	0,222	0,0076
19	-5,27	-5,269	-0,70	0,2580	0,2420	0,235	0,0070
20	-4,92	-4,919	-0,65	0,2422	0,2578	0,247	0,0108
21	-4,89	-4,889	-0,65	0,2422	0,2578	0,259	0,0012
22	-4,26	-4,259	-0,56	0,2123	0,2877	0,272	0,0157
23	-3,92	-3,919	-0,52	0,1985	0,3015	0,284	0,0175
24	-3,90	-3,899	-0,52	0,1985	0,3015	0,296	0,0055
25	-3,58	-3,579	-0,47	0,1808	0,3192	0,309	0,0102
26	-3,55	-3,549	-0,47	0,1808	0,3192	0,321	0,0018
27	-3,27	-3,269	-0,43	0,1664	0,3336	0,333	0,0006
28	-3,25	-3,249	-0,43	0,1664	0,3336	0,346	0,0124
29	-3,23	-3,229	-0,43	0,1664	0,3336	0,358	0,0244
30	-2,23	-2,229	-0,30	0,1179	0,3821	0,370	0,0121
31	-2,22	-2,219	-0,29	0,1141	0,3859	0,383	0,0029
32	-1,60	-1,599	-0,21	0,0832	0,4168	0,395	0,0218
33	-1,58	-1,579	-0,21	0,0832	0,4168	0,407	0,0098
34	-1,23	-1,229	-0,16	0,0636	0,4364	0,420	0,0164
35	-0,61	-0,609	-0,08	0,0319	0,4681	0,432	0,0361
36	-0,58	-0,579	-0,08	0,0319	0,4681	0,444	0,0241
37	-0,57	-0,569	-0,08	0,0319	0,4681	0,457	0,0111
38	-0,25	-0,249	-0,03	0,0120	0,4880	0,469	0,0190
39	-0,24	-0,239	-0,03	0,0120	0,4880	0,481	0,0070
40	0,07	0,071	0,01	0,0040	0,5040	0,494	0,0100
41	0,08	0,081	0,01	0,0040	0,5040	0,506	0,0020
42	0,40	0,401	0,05	0,0199	0,5199	0,519	0,0009
43	0,75	0,751	0,10	0,0398	0,5398	0,531	0,0088

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)} \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
44	0,76	0,761	0,10	0,0398	0,5398	0,543	0,0032
45	1,09	1,091	0,14	0,0557	0,5557	0,556	0,0003
46	1,10	1,101	0,15	0,0596	0,5596	0,568	0,0084
47	1,11	1,111	0,15	0,0596	0,5596	0,580	0,0204
48	1,76	1,761	0,23	0,0910	0,5910	0,593	0,0020
49	1,77	1,771	0,23	0,0910	0,5910	0,605	0,0140
50	2,09	2,091	0,28	0,1103	0,6103	0,617	0,0067
51	2,39	2,391	0,32	0,1255	0,6255	0,630	0,0045
52	2,41	2,411	0,32	0,1255	0,6255	0,642	0,0165
53	2,44	2,441	0,32	0,1255	0,6255	0,654	0,0285
54	2,74	2,741	0,36	0,1406	0,6406	0,667	0,0264
55	2,78	2,781	0,37	0,1443	0,6443	0,679	0,0347
56	3,11	3,111	0,41	0,1591	0,6591	0,691	0,0319
57	3,12	3,121	0,41	0,1591	0,6591	0,704	0,0449
58	3,42	3,421	0,45	0,1736	0,6736	0,716	0,0424
59	3,44	3,441	0,46	0,1772	0,6772	0,728	0,0508
60	3,74	3,741	0,50	0,1915	0,6915	0,741	0,0495
61	4,08	4,081	0,54	0,2054	0,7054	0,753	0,0476
62	4,39	4,391	0,58	0,2190	0,7190	0,765	0,0460
63	4,41	4,411	0,58	0,2190	0,7190	0,778	0,0590
64	6,07	6,071	0,80	0,2881	0,7881	0,790	0,0019
65	6,08	6,081	0,81	0,2910	0,7910	0,802	0,0110
66	6,40	6,401	0,85	0,3023	0,8023	0,815	0,0127
67	6,43	6,431	0,85	0,3023	0,8023	0,827	0,0247
68	6,77	6,771	0,90	0,3159	0,8159	0,840	0,0241
69	6,78	6,781	0,90	0,3159	0,8159	0,852	0,0361
70	7,07	7,071	0,94	0,3264	0,8264	0,864	0,0376
71	8,09	8,091	1,07	0,3577	0,8577	0,877	0,0193
72	8,73	8,731	1,16	0,3770	0,8770	0,889	0,0120
73	8,78	8,781	1,16	0,3770	0,8770	0,901	0,0240
74	10,41	10,411	1,38	0,4162	0,9162	0,914	0,0022
75	10,41	10,411	1,38	0,4162	0,9162	0,926	0,0098
76	12,11	12,111	1,60	0,4452	0,9452	0,938	0,0072
77	13,41	13,411	1,78	0,4625	0,9625	0,951	0,0115
78	14,78	14,781	1,96	0,4750	0,9750	0,963	0,0120
79	15,43	15,431	2,04	0,4793	0,9793	0,975	0,0043
80	16,79	16,791	2,22	0,4868	0,9868	0,988	0,0012
81	18,08	18,081	2,39	0,4915	0,9915	1,000	0,0085

$L_{hitung} = 0,0590$ dan $L_{tabel} = 0,098$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 81.

$L_{hitung} = (0,0590) < L_{tabel} = (0,098)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_2 - \hat{X}_2$)
Regresi X_2 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ \left(X_2 - \hat{X}_2 \right) - \left(\overline{X_2 - \hat{X}_2} \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-23,03	-23,032	-2,30	0,4893	0,0107	0,012	0,0013
2	-21,03	-21,032	-2,10	0,4821	0,0179	0,025	0,0071
3	-20,45	-20,452	-2,05	0,4798	0,0202	0,037	0,0168
4	-15,93	-15,932	-1,59	0,4441	0,0559	0,049	0,0069
5	-15,94	-15,942	-1,59	0,4441	0,0559	0,062	0,0061
6	-14,94	-14,942	-1,49	0,4316	0,0684	0,074	0,0056
7	-14,68	-14,682	-1,47	0,4292	0,0708	0,086	0,0152
8	-12,18	-12,182	-1,22	0,3888	0,1112	0,099	0,0122
9	-12,19	-12,192	-1,22	0,3888	0,1112	0,111	0,0002
10	-11,27	-11,272	-1,13	0,3708	0,1292	0,123	0,0062
11	-10,01	-10,012	-1,00	0,3413	0,1587	0,136	0,0227
12	-9,94	-9,942	-0,99	0,3389	0,1611	0,148	0,0131
13	-9,85	-9,852	-0,99	0,3389	0,1611	0,160	0,0011
14	-9,61	-9,612	-0,96	0,3315	0,1685	0,173	0,0045
15	-9,36	-9,362	-0,94	0,3264	0,1736	0,185	0,0114
16	-8,94	-8,942	-0,89	0,3133	0,1867	0,198	0,0113
17	-8,52	-8,522	-0,85	0,3023	0,1977	0,210	0,0123
18	-8,52	-8,522	-0,85	0,3023	0,1977	0,222	0,0243
19	-7,85	-7,852	-0,79	0,2852	0,2148	0,235	0,0202
20	-7,52	-7,522	-0,75	0,2734	0,2266	0,247	0,0204
21	-7,35	-7,352	-0,74	0,2704	0,2296	0,259	0,0294
22	-6,69	-6,692	-0,67	0,2486	0,2514	0,272	0,0206
23	-6,01	-6,012	-0,60	0,2258	0,2742	0,284	0,0098
24	-5,94	-5,942	-0,59	0,2224	0,2776	0,296	0,0184
25	-5,94	-5,942	-0,59	0,2224	0,2776	0,309	0,0314
26	-5,61	-5,612	-0,56	0,2123	0,2877	0,321	0,0333
27	-4,77	-4,772	-0,48	0,1844	0,3156	0,333	0,0174
28	-4,77	-4,772	-0,48	0,1844	0,3156	0,346	0,0304
29	-4,52	-4,522	-0,45	0,1736	0,3264	0,358	0,0316
30	-4,35	-4,352	-0,44	0,1700	0,3300	0,370	0,0400
31	-4,27	-4,272	-0,43	0,1664	0,3336	0,383	0,0494
32	-3,94	-3,942	-0,39	0,1517	0,3483	0,395	0,0467
33	-2,17	-2,172	-0,22	0,0871	0,4129	0,407	0,0059
34	-2,18	-2,182	-0,22	0,0871	0,4129	0,420	0,0071
35	-2,02	-2,022	-0,20	0,0793	0,4207	0,432	0,0113
36	-1,76	-1,762	-0,18	0,0714	0,4286	0,444	0,0154
37	-1,78	-1,782	-0,18	0,0714	0,4286	0,457	0,0284
38	-0,52	-0,522	-0,05	0,0199	0,4801	0,469	0,0111
39	-0,02	-0,022	0,00	0,0000	0,5000	0,481	0,0190
40	0,41	0,408	0,04	0,0160	0,5160	0,494	0,0220
41	0,41	0,408	0,04	0,0160	0,5160	0,506	0,0100
42	0,90	0,898	0,09	0,0359	0,5359	0,519	0,0169
43	0,99	0,988	0,10	0,0398	0,5398	0,531	0,0088

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ \left(X_2 - \hat{X}_2 \right) - \left(X_2 - \hat{X}_2 \right) \right\}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
44	1,15	1,148	0,11	0,0438	0,5438	0,543	0,0008
45	1,15	1,148	0,11	0,0438	0,5438	0,556	0,0122
46	1,40	1,398	0,14	0,0557	0,5557	0,568	0,0123
47	1,73	1,728	0,17	0,0675	0,5675	0,580	0,0125
48	1,89	1,888	0,19	0,0754	0,5754	0,593	0,0176
49	1,99	1,988	0,20	0,0793	0,5793	0,605	0,0257
50	2,31	2,308	0,23	0,0910	0,5910	0,617	0,0260
51	2,64	2,638	0,26	0,1026	0,6026	0,630	0,0274
52	3,48	3,478	0,35	0,1368	0,6368	0,642	0,0052
53	3,97	3,968	0,40	0,1554	0,6554	0,654	0,0014
54	4,72	4,718	0,47	0,1808	0,6808	0,667	0,0138
55	4,97	4,968	0,50	0,1915	0,6915	0,679	0,0125
56	5,05	5,048	0,50	0,1915	0,6915	0,691	0,0005
57	5,55	5,548	0,55	0,2088	0,7088	0,704	0,0048
58	5,64	5,638	0,56	0,2123	0,7123	0,716	0,0037
59	5,83	5,828	0,58	0,2190	0,7190	0,728	0,0090
60	5,97	5,968	0,60	0,2258	0,7258	0,741	0,0152
61	6,31	6,308	0,63	0,2357	0,7357	0,753	0,0173
62	6,30	6,298	0,63	0,2357	0,7357	0,765	0,0293
63	6,39	6,388	0,64	0,2389	0,7389	0,778	0,0391
64	7,06	7,058	0,71	0,2612	0,7612	0,790	0,0288
65	8,05	8,048	0,80	0,2881	0,7881	0,802	0,0139
66	8,39	8,388	0,84	0,2996	0,7996	0,815	0,0154
67	8,81	8,808	0,88	0,3106	0,8106	0,827	0,0164
68	9,22	9,218	0,92	0,3212	0,8212	0,840	0,0188
69	9,90	9,898	0,99	0,3389	0,8389	0,852	0,0131
70	11,55	11,548	1,15	0,3749	0,8749	0,864	0,0109
71	12,41	12,408	1,24	0,3925	0,8925	0,877	0,0155
72	13,73	13,728	1,37	0,4147	0,9147	0,889	0,0257
73	15,73	15,728	1,57	0,4418	0,9418	0,901	0,0408
74	15,73	15,728	1,57	0,4418	0,9418	0,914	0,0278
75	16,40	16,398	1,64	0,4495	0,9495	0,926	0,0235
76	16,56	16,558	1,66	0,4515	0,9515	0,938	0,0135
77	16,56	16,558	1,66	0,4515	0,9515	0,951	0,0005
78	16,72	16,718	1,67	0,4525	0,9525	0,963	0,0105
79	17,39	17,388	1,74	0,4591	0,9591	0,975	0,0159
80	20,41	20,408	2,04	0,4793	0,9793	0,988	0,0087
81	20,73	20,728	2,07	0,4808	0,9808	1,000	0,0192

$L_{hitung} = 0,0494$ dan $L_{tabel} = 0,098$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 81.

$L_{hitung} = (0,0494) < L_{tabel} = (0,098)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_2 atas X_1 berdistribusi normal.

**Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors
Disertai Contoh No.1 Regresi X_3 atas X_1**

1. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3)$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(X_3 - \hat{X}_3) - \overline{(X_3 - \hat{X}_3)}\}}{S} = \frac{-15,74}{7,54} = -2,09$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari $-2,09$ diperoleh $Z_t = 0,4817$

4. Kolom F (Z_i)

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom S (Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{81} = 0,012$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

Dari analisis pengujian normalitas galat taksiran seperti disajikan di atas, maka hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Nomor	Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
				$\alpha = 5\%$	$\alpha = 1\%$	
1	X_3 atas X_1	81	0,0763	0,098	0,113	Normal
2	X_3 atas X_2	81	0,0590	0,098	0,113	Normal
3	X_2 atas X_1	81	0,0494	0,098	0,113	Normal

Keterangan:

X_1 : Instrumen *Self-Efficacy*

X_2 : Instrumen *Goal Commitment*

X_3 : Instrumen Kinerja

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINIERITAS REGRESI

Regresi X_3 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_1

$$1) \text{ JK (T)} = \sum X_3^2 = 1708870$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} \text{JK(a)} &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{11746^2}{81} \\ &= 1703315,01 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} \text{JK(b/a)} &= b \cdot \sum x_1 x_3 = 0,41 \times 2442,91 \\ &= 1008,01 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} \text{JK(S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b/a)} \\ &= 1708870 - 1703315,01 - 1008,01 \\ &= 4546,98 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{N untuk } X_3 &= 81 \\ 1 &= \text{ untuk JK(a)} = 1 \\ 1 &= \text{ untuk JK(b/a)} = 1 \\ (n-2) &= \text{ untuk JK(S)} = 81 - 2 = 79 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$\text{RJK(b/a)} = \frac{\text{JK(b/a)}}{1} = \frac{1008,01}{1} = 1008,01$$

$$\text{RJK(S)} = \frac{\text{JK(S)}}{n-2} = \frac{4546,98}{79} = 57,56$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}(b/a)}{\text{RJK}(S)} = \frac{1008,01}{57,56} = 17,51$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 81 - 2 = 79$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar $= 3,96$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (17,51) > F_{\text{tabel}} (3,96)$ maka tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_3 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	102	149	22201			
II	2	103	134	17956	34597	34584,50	12,50
		103	129	16641			
III	4	104	139	19321	77326	77284,00	42,00
		104	140	19600			
		104	143	20449			
		104	134	17956			
IV	4	105	140	19600	83554	83521,00	33,00
		105	144	20736			
		105	147	21609			
		105	147	21609			
V	1	109	141	19881			
VI	2	110	148	21904	39328	39200,00	128,00
		110	132	17424			
VII	1	112	143	20449			
VIII	2	113	136	18496	36992	36992,00	0,00
		113	136	18496			
IX	2	114	128	16384	35153	35112,50	40,50
		114	137	18769			
X	2	115	135	18225	35914	35912,00	2,00
		115	133	17689			
XI	2	116	146	21316	40360	40328,00	32,00
		116	138	19044			
XII	2	117	143	20449	36833	36720,50	112,50
		117	128	16384			
XIII	2	118	148	21904	46553	46512,50	40,50
		118	157	24649			
XIV	4	119	144	20736	82107	82082,25	24,75
		119	145	21025			
		119	145	21025			
		119	139	19321			
XV	7	120	134	17956	151556	150969,14	586,86
		120	146	21316			
		120	153	23409			
		120	145	21025			
		120	140	19600			
		120	145	21025			
		120	165	27225			
XVI	3	121	146	21316	69141	69008,33	132,67
		121	161	25921			
		121	148	21904			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XVII	1	122	154	23716			
XVIII	6	123	153	23409	134285	134101,50	183,50
		123	139	19321			
		123	149	22201			
		123	153	23409			
		123	147	21609			
		123	156	24336			
XIX	8	124	139	19321	163158	163020,50	137,50
		124	147	21609			
		124	138	19044			
		124	143	20449			
		124	149	22201			
		124	141	19881			
		124	138	19044			
		124	147	21609			
XX	3	125	162	26244	72153	72075,00	78,00
		125	150	22500			
		125	153	23409			
XXI	2	126	141	19881	41197	41184,50	12,50
		126	146	21316			
XXII	2	127	142	20164	42664	42632,00	32,00
		127	150	22500			
XXIII	5	128	144	20736	107262	107164,80	97,20
		128	146	21316			
		128	155	24025			
		128	143	20449			
		128	144	20736			
XXIV	5	129	136	18496	106567	106288,20	278,80
		129	151	22801			
		129	155	24025			
		129	149	22201			
		129	138	19044			
XXV	3	130	150	22500	66825	66603,00	222,00
		130	159	25281			
		130	138	19044			
XXVI	2	132	145	21025	49586	49298,00	288,00
		132	169	28561			
XXVII	1	133	142	20164			
XXVIII	2	136	152	23104	49348	49298,00	50,00
		136	162	26244			
K = 28	81			1708870			2566,77

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$\text{Jk Galat} = 2566,77$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK(TC)} &= \text{JK(s)} - \text{JK(G)} \\ &= 4546,98 - 2566,77 \\ &= 1980,21 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk JK(TC)} &= 28 - 2 = 26 \\ - (n - k) \text{ untuk JK(G)} &= 81 - 28 = 53 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} \text{RJK(TC)} &= \frac{1980,21}{26} = 76,16 \\ \text{RJK(G)} &= \frac{2566,77}{53} = 48,43 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK(TC)}}{\text{RJK(G)}} = \frac{76,16}{48,43} = 1,57$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,57$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= \text{Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang} \\ &K - 2 = 28 - 2 = 26 \text{ dan} \\ &\text{dk penyebut } n - k = 81 - 28 = 53 \\ &\text{pada taraf signifikansi } 0,05 \text{ dihasilkan } F_{\text{tabel}} \text{ sebesar } 1,71 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,57) < F_{\text{tabel}} (1,71)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	81	1708870				
Regresi a	1	1703315,01				
Regresi b/a	1	1008,01	1008,01	17,51 **	3,96	6,97
Residu	79	4546,98	57,56			
Tuna Cocok	26	1980,21	76,16	1,57 ^{ns}	1,71	2,13
Galat	53	2566,77	48,43			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

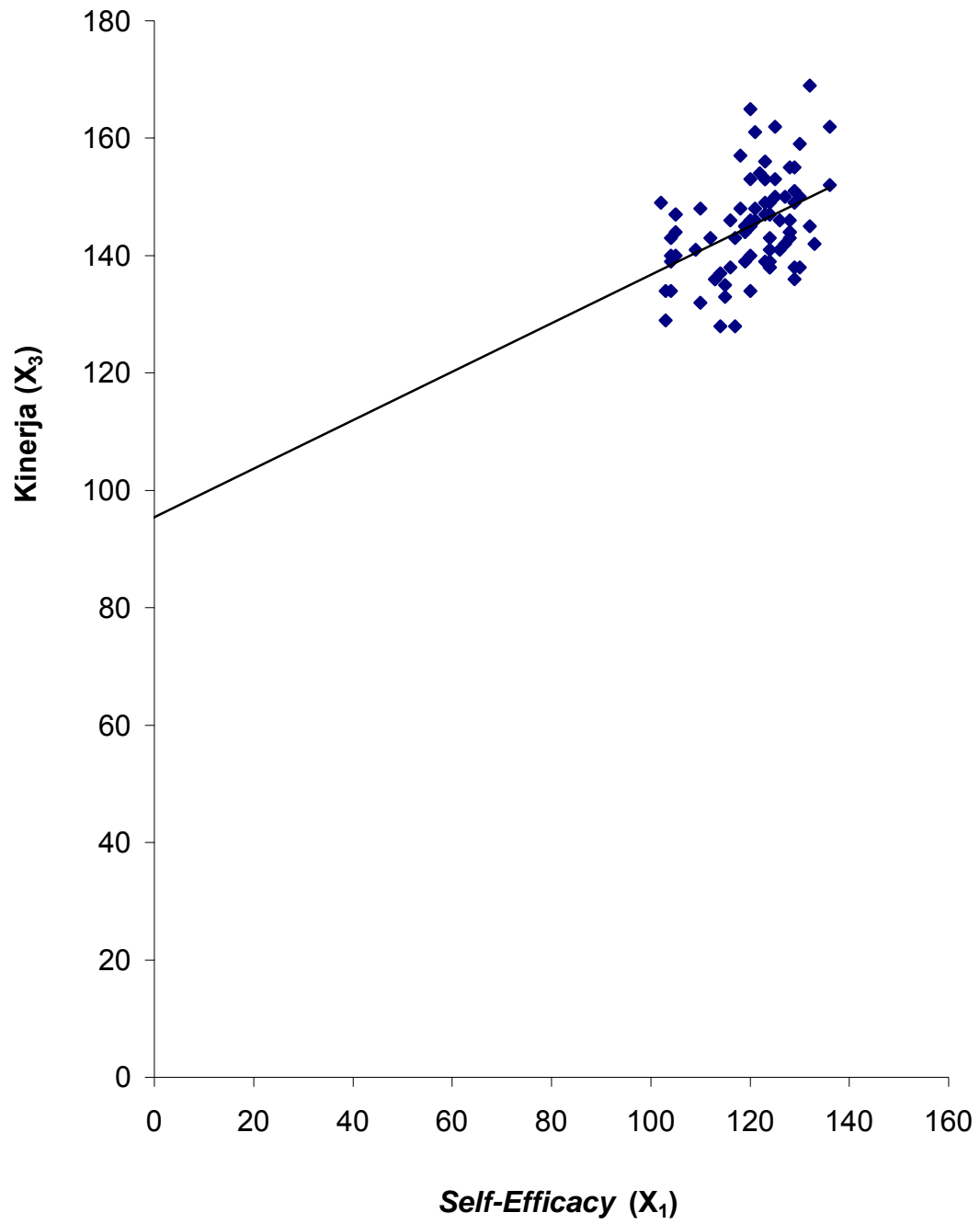
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 17,51 > F_{tabel} = 6,97$ pada $\alpha = 0,01$)

^{ns} Regresi linier ($F_{hitung} = 1,57 < F_{tabel} = 1,71$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 95,46 + 0,41X_1$$



Regresi X_3 atas X_2

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_2

$$1) \text{ JK (T)} = \sum X_3^2 = 1708870$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} \text{JK(a)} &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{11746^2}{81} \\ &= 1703315,01 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} \text{JK(b/a)} &= b \cdot \sum x_2 x_3 = 0,33 \times 2995,69 \\ &= 993,46 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} \text{JK(S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b/a)} \\ &= 1708870 - 1703315,01 - 993,46 \\ &= 4561,53 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } X_3 &= 81 \\ 1 &= \text{ untuk JK(a)} = 1 \\ 1 &= \text{ untuk JK(b/a)} = 1 \\ (n-2) &= \text{ untuk JK(S)} = 81 - 2 = 79 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$\text{RJK(b/a)} = \frac{\text{JK(b/a)}}{1} = \frac{993,46}{1} = 993,46$$

$$\text{RJK(S)} = \frac{\text{JK(S)}}{n-2} = \frac{4561,53}{79} = 57,74$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}(b/a)}{\text{RJK}(S)} = \frac{993,46}{57,74} = 17,21$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 81 - 2 = 79$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar $= 3,96$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (17,21) > F_{\text{tabel}} (3,96)$ maka tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_3 atas X_2

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	3	129	143	20449	59374	59361,33	12,67
		129	141	19881			
		129	138	19044			
II	1	131	136	18496			
III	2	132	140	19600	38644	38642,00	2,00
		132	138	19044			
IV	2	134	135	18225	40426	40328,00	98,00
		134	149	22201			
V	1	135	147	21609			
VI	1	136	147	21609			
VII	1	137	145	21025			
VIII	2	138	144	20736	39232	39200,00	32,00
		138	136	18496			
IX	3	139	142	20164	59006	58800,00	206,00
		139	149	22201			
		139	129	16641			
X	2	140	145	21025	40069	40044,50	24,50
		140	138	19044			
XI	7	141	128	16384	146412	145728,57	683,43
		141	147	21609			
		141	136	18496			
		141	137	18769			
		141	153	23409			
		141	153	23409			
		141	156	24336			
XII	5	142	139	19321	105848	105415,20	432,80
		142	149	22201			
		142	143	20449			
		142	161	25921			
		142	134	17956			
XIII	1	143	144	20736			
XIV	5	144	138	19044	98391	98280,20	110,80
		144	143	20449			
		144	147	21609			
		144	133	17689			
XV	3	144	140	19600	57609	57408,33	200,67
		145	139	19321			
		145	148	21904			
XVI	2	145	128	16384	40617	40612,50	4,50
		146	144	20736			
		146	141	19881			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XVII	2	147	134	17956	38405	38364,50	40,50
		147	143	20449			
XVIII	1	148	146	21316			
XIX	4	149	145	21025	83271	83232,25	38,75
		149	146	21316			
		149	147	21609			
		149	139	19321			
XX	1	150	145	21025			
XXI	2	151	154	23716	45620	45602,00	18,00
		151	148	21904			
XXII	2	153	153	23409	49653	49612,50	40,50
		153	162	26244			
XXIII	2	154	132	17424	37873	37812,50	60,50
		154	143	20449			
XXIV	1	155	146	21316			
XXV	2	156	151	22801	45301	45300,50	0,50
		156	150	22500			
XXVI	2	157	139	19321			
		157	149	22201			
XXVII	4	158	150	22500	88866	88804,00	62,00
		158	146	21316			
		158	145	21025			
		158	155	24025			
XXVIII	5	160	141	19881	106385	106288,20	96,80
		160	142	20164			
		160	152	23104			
		160	150	22500			
		160	144	20736			
XXIX	2	162	140	19600	40916	40898,00	18,00
		162	146	21316			
XXX	2	163	138	19044	45288	45000,00	288,00
		163	162	26244			
XXXI	5	164	148	21904	122468	122304,80	163,20
		164	153	23409			
		164	159	25281			
		164	157	24649			
		164	165	27225			
XXXII	2	169	134	17956	41981	41760,50	220,50
		169	155	24025			
XXXIII	1	170	169	28561			
K = 33	81			1708870			2854,61

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$\text{Jk Galat} = 2854,61$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK(TC)} &= \text{JK(s)} - \text{JK(G)} \\ &= 4561,53 - 2854,61 \\ &= 1706,92 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk JK(TC)} &= 33 - 2 = 31 \\ - (n - k) \text{ untuk JK(G)} &= 81 - 33 = 48 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} \text{RJK(TC)} &= \frac{1706,92}{31} = 55,06 \\ \text{RJK(G)} &= \frac{2854,61}{48} = 59,47 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK(TC)}}{\text{RJK(G)}} = \frac{55,06}{59,47} = 0,93$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,93$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 33 - 2 = 31 \text{ dan}$$

$$\text{dk penyebut } n - k = 81 - 33 = 48$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,69

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (0,93) < F_{\text{tabel}} (1,69)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	81	1708870				
Regresi a	1	1703315,01				
Regresi b/a	1	993,46	993,46	17,21 **	3,96	6,97
Residu	79	4561,53	57,74			
Tuna Cocok	31	1706,92	55,06	0,93 ^{ns}	1,69	2,10
Galat	48	2854,61	59,47			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

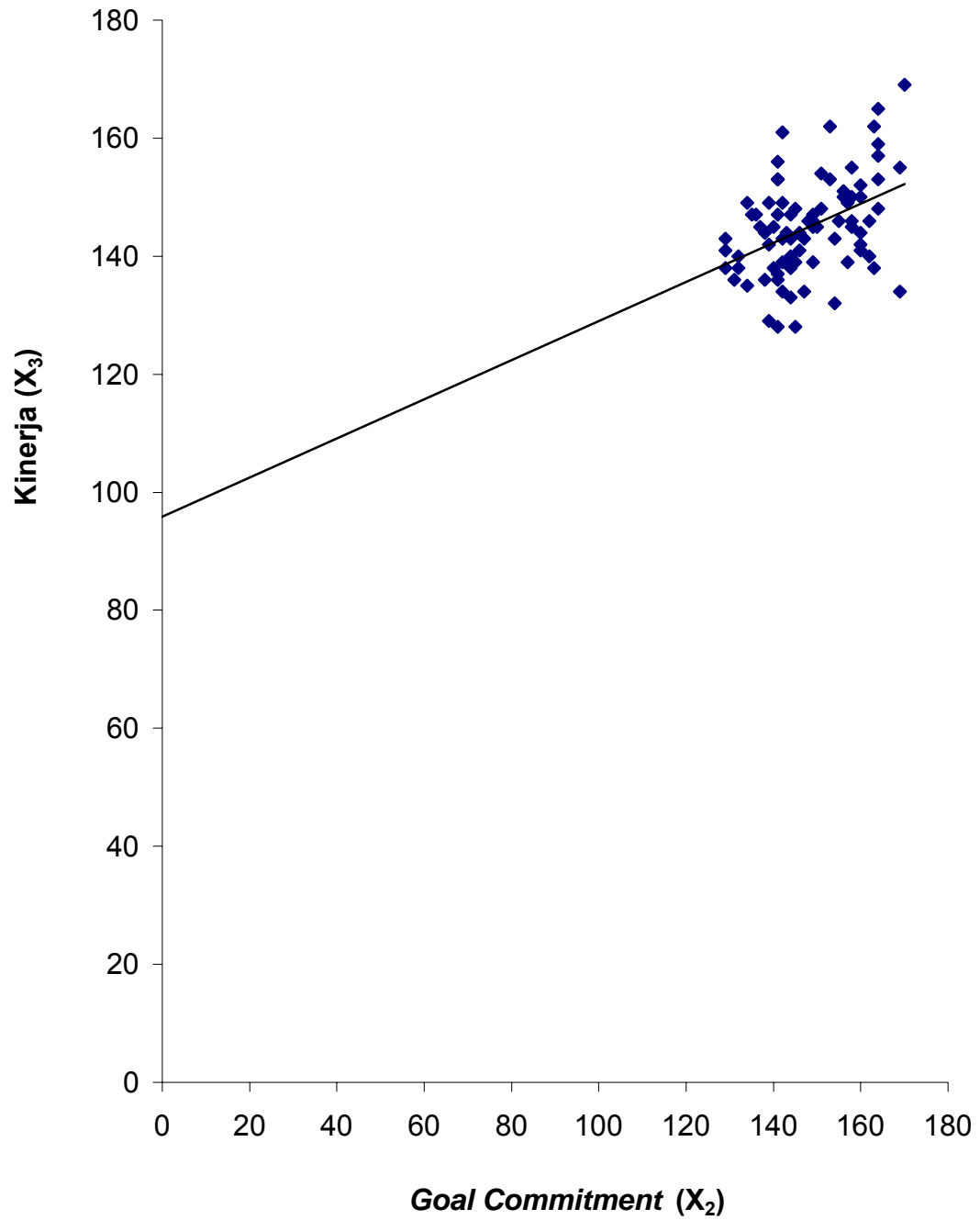
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 17,21 > F_{tabel} = 6,97$ pada $\alpha = 0,01$)

^{ns} Regresi linier ($F_{hitung} = 0,93 < F_{tabel} = 1,69$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 95,83 + 0,33X_2$$



Regresi X_2 atas X_1 **1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 atas X_1**

$$1) \text{ JK (T)} = \sum X_2^2 = 1790665$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} \text{JK(a)} &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} = \frac{12013^2}{81} \\ &= 1781631,72 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} \text{JK(b/a)} &= b \cdot \sum x_1 x_2 = 0,42 \times 2471,84 \\ &= 1032,02 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} \text{JK(S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b/a)} \\ &= 1790665 - 1781631,72 - 1032,02 \\ &= 8001,26 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{N untuk } X_2 &= 81 \\ 1 &= \text{ untuk JK(a)} = 1 \\ 1 &= \text{ untuk JK(b/a)} = 1 \\ (n-2) &= \text{ untuk JK(S)} = 81 - 2 = 79 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$\text{RJK(b/a)} = \frac{\text{JK(b/a)}}{1} = \frac{1032,02}{1} = 1032,02$$

$$\text{RJK(S)} = \frac{\text{JK(S)}}{n-2} = \frac{8001,26}{79} = 101,28$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}(b/a)}{\text{RJK}(S)} = \frac{1032,02}{101,28} = 10,19$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 81 - 2 = 79$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar $= 3,96$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (10,19) > F_{\text{tabel}} (3,96)$ maka tolak H_0 artinya regresi berarti

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_2 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
I	1	102	139	19321			
II	2	103	147	21609	40930	40898,00	32,00
		103	139	19321			
III	4	104	142	20164	90288	90000,00	288,00
		104	162	26244			
		104	154	23716			
		104	142	20164			
IV	4	105	132	17424	77105	77006,25	98,75
		105	143	20449			
		105	144	20736			
		105	136	18496			
V	1	109	129	16641			
VI	2	110	145	21025	44741	44700,50	40,50
		110	154	23716			
VII	1	112	129	16641			
VIII	2	113	141	19881	38925	38920,50	4,50
		113	138	19044			
IX	2	114	141	19881	39762	39762,00	0,00
		114	141	19881			
X	2	115	134	17956	38692	38642,00	50,00
		115	144	20736			
XI	2	116	148	21904	48473	48360,50	112,50
		116	163	26569			
XII	2	117	147	21609	42634	42632,00	2,00
		117	145	21025			
XIII	2	118	164	26896	53792	53792,00	0,00
		118	164	26896			
XIV	4	119	138	19044	83046	82944,00	102,00
		119	149	22201			
		119	140	19600			
		119	149	22201			
XV	7	120	169	28561	170602	169728,57	873,43
		120	162	26244			
		120	164	26896			
		120	137	18769			
		120	144	20736			
		120	150	22500			
		120	164	26896			
XVI	3	121	155	24025	66990	66901,33	88,67
		121	142	20164			
		121	151	22801			

Uji Linieritas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XVII	1	122	151	22801			
XVIII	6	123	153	23409	126561	126440,17	120,83
		123	145	21025			
		123	142	20164			
		123	141	19881			
		123	149	22201			
		123	141	19881			
XIX	8	124	157	24649	163099	162735,13	363,88
		124	141	19881			
		124	144	20736			
		124	144	20736			
		124	134	17956			
		124	146	21316			
		124	140	19600			
		124	135	18225			
XX	3	125	153	23409	67626	67500,00	126,00
		125	156	24336			
		125	141	19881			
XXI	2	126	160	25600	47801	47740,50	60,50
		126	149	22201			
XXII	2	127	139	19321	44921	44700,50	220,50
		127	160	25600			
XXIII	5	128	146	21316	120605	120125,00	480,00
		128	158	24964			
		128	169	28561			
		128	142	20164			
		128	160	25600			
XXIV	5	129	131	17161	107751	106872,20	878,80
		129	156	24336			
		129	158	24964			
		129	157	24649			
		129	129	16641			
XXV	3	130	158	24964	69284	68705,33	578,67
		130	164	26896			
		130	132	17424			
XXVI	2	132	158	24964	53864	53792,00	72,00
		132	170	28900			
XXVII	1	133	160	25600			
XXVIII	2	136	160	25600	52169	52164,50	4,50
		136	163	26569			
K = 28	81			1790665			4598,02

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$\text{Jk Galat} = 4598,02$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK(TC)} &= \text{JK(s)} - \text{JK(G)} \\ &= 8001,26 - 4598,02 \\ &= 3403,24 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk JK(TC)} &= 28 - 2 = 26 \\ - (n - k) \text{ untuk JK(G)} &= 81 - 28 = 53 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} \text{RJK(TC)} &= \frac{3403,24}{26} = 130,89 \\ \text{RJK(G)} &= \frac{4598,02}{53} = 86,76 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK(TC)}}{\text{RJK(G)}} = \frac{130,89}{86,76} = 1,51$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,51$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $K - 2 = 28 - 2 = 26$ dan dk penyebut $n - k = 81 - 28 = 53$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,71

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (1,51) < F_{\text{tabel}} (1,71)$, maka terima H_0 , artinya model regresi linier.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi

$$\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	81	1790665				
Regresi a	1	1781631,72				
Regresi b/a	1	1032,02	1032,02	10,19 **	3,96	6,97
Residu	79	8001,26	101,28			
Tuna Cocok	26	3403,24	130,89	1,51 ^{ns}	1,71	2,13
Galat	53	4598,02	86,76			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

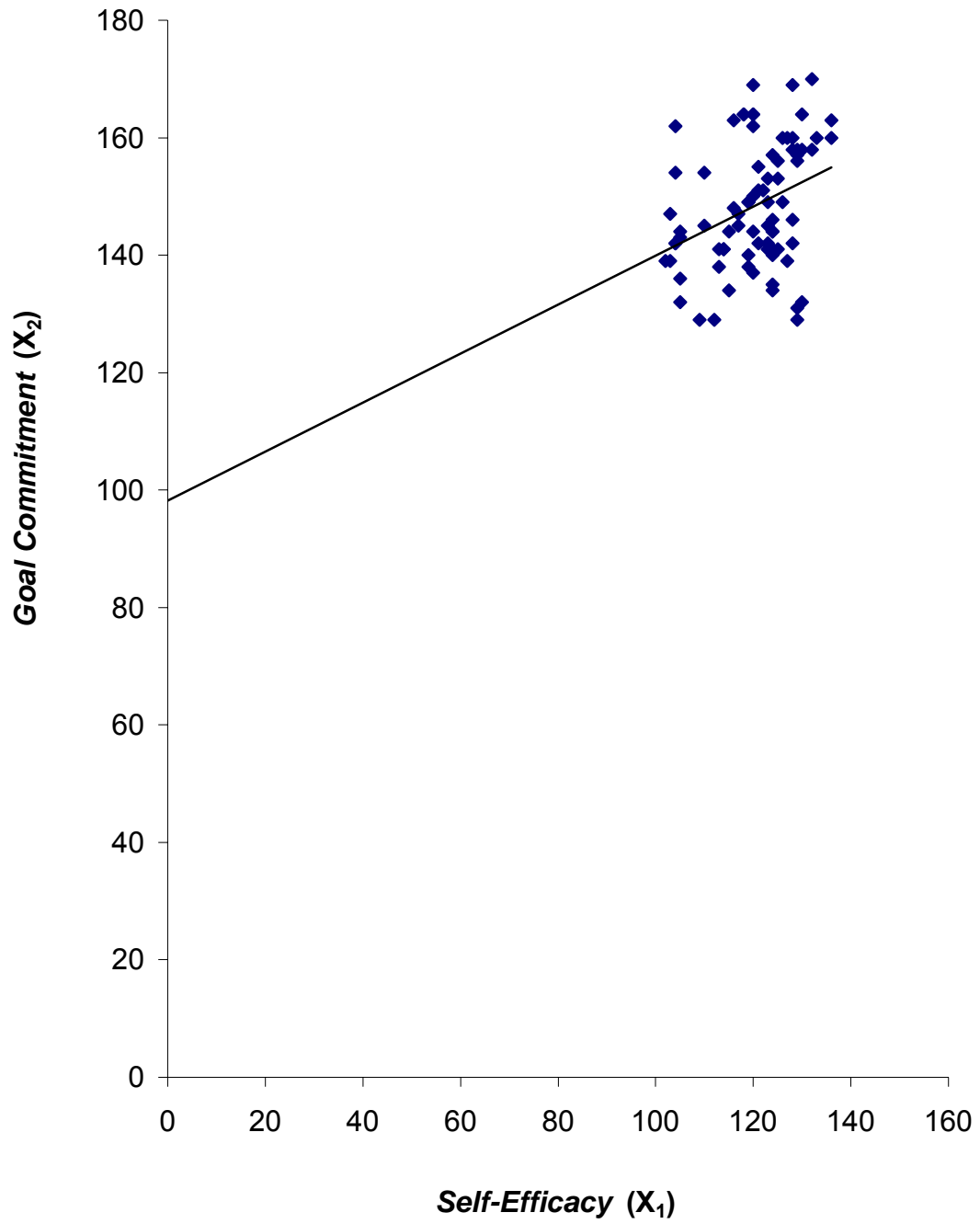
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 10,19 > F_{tabel} = 6,97$ pada $\alpha = 0,01$)

^{ns} Regresi linier ($F_{hitung} = 1,51 < F_{tabel} = 1,71$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_2 = 98,17 + 0,42X_1$$



LAMPIRAN 6
HASIL PERHITUNGAN

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Rekapitulasi Data Mentah Variabel X_3 , X_1 , dan X_2

No	X_3	X_1	X_2	$(X_3 - \bar{X}_3)$	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_3 - \bar{X}_3)^2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
				(x_3)	(x_1)	(x_2)	(x_3^2)	(x_1^2)	(x_2^2)
1	134	103	147	-11,01	-17,09	-1,31	121,22	292,07	1,72
2	139	124	157	-6,01	3,91	8,69	36,12	15,29	75,52
3	139	104	142	-6,01	-16,09	-6,31	36,12	258,89	39,82
4	140	104	162	-5,01	-16,09	13,69	25,10	258,89	187,42
5	136	129	131	-9,01	8,91	-17,31	81,18	79,39	299,64
6	141	126	160	-4,01	5,91	11,69	16,08	34,93	136,66
7	153	123	153	7,99	2,91	4,69	63,84	8,47	22,00
8	140	105	132	-5,01	-15,09	-16,31	25,10	227,71	266,02
9	135	115	134	-10,01	-5,09	-14,31	100,20	25,91	204,78
10	150	130	158	4,99	9,91	9,69	24,90	98,21	93,90
11	146	121	155	0,99	0,91	6,69	0,98	0,83	44,76
12	128	114	141	-17,01	-6,09	-7,31	289,34	37,09	53,44
13	147	124	141	1,99	3,91	-7,31	3,96	15,29	53,44
14	144	119	138	-1,01	-1,09	-10,31	1,02	1,19	106,30
15	138	124	144	-7,01	3,91	-4,31	49,14	15,29	18,58
16	154	122	151	8,99	1,91	2,69	80,82	3,65	7,24
17	134	120	169	-11,01	-0,09	20,69	121,22	0,01	428,08
18	142	133	160	-3,01	12,91	11,69	9,06	166,67	136,66
19	146	120	162	0,99	-0,09	13,69	0,98	0,01	187,42
20	143	117	147	-2,01	-3,09	-1,31	4,04	9,55	1,72
21	144	128	146	-1,01	7,91	-2,31	1,02	62,57	5,34
22	143	124	144	-2,01	3,91	-4,31	4,04	15,29	18,58
23	145	119	149	-0,01	-1,09	0,69	0,00	1,19	0,48
24	146	116	148	0,99	-4,09	-0,31	0,98	16,73	0,10
25	148	118	164	2,99	-2,09	15,69	8,94	4,37	246,18
26	138	116	163	-7,01	-4,09	14,69	49,14	16,73	215,80
27	153	120	164	7,99	-0,09	15,69	63,84	0,01	246,18
28	146	128	158	0,99	7,91	9,69	0,98	62,57	93,90
29	152	136	160	6,99	15,91	11,69	48,86	253,13	136,66
30	139	123	145	-6,01	2,91	-3,31	36,12	8,47	10,96
31	155	128	169	9,99	7,91	20,69	99,80	62,57	428,08
32	159	130	164	13,99	9,91	15,69	195,72	98,21	246,18
33	162	136	163	16,99	15,91	14,69	288,66	253,13	215,80
34	151	129	156	5,99	8,91	7,69	35,88	79,39	59,14
35	149	124	134	3,99	3,91	-14,31	15,92	15,29	204,78
36	149	123	142	3,99	2,91	-6,31	15,92	8,47	39,82
37	143	128	142	-2,01	7,91	-6,31	4,04	62,57	39,82
38	148	110	145	2,99	-10,09	-3,31	8,94	101,81	10,96
39	132	110	154	-13,01	-10,09	5,69	169,26	101,81	32,38
40	136	113	141	-9,01	-7,09	-7,31	81,18	50,27	53,44

2. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_3 (Kinerja)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 169 - 128 \\ &= 41 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 81 \\ &= 1 + 6,30 \\ &= 7,30 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{41}{7} = 5,86 \longrightarrow 6$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	128 - 133	127,5	133,5	5	5	6,17%
2	134 - 139	133,5	139,5	17	22	20,99%
3	140 - 145	139,5	145,5	22	44	27,16%
4	146 - 151	145,5	151,5	21	65	25,93%
5	152 - 157	151,5	157,5	10	75	12,35%
6	158 - 163	157,5	163,5	4	79	4,94%
7	164 - 169	163,5	169,5	2	81	2,47%
				81		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₁
(Self-Efficacy)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 136 - 102 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 81 \\ &= 1 + 6,30 \\ &= 7,30 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{34}{7} = 4,86 \longrightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	102 - 106	101,5	106,5	11	11	13,58%
2	107 - 111	106,5	111,5	3	14	3,70%
3	112 - 116	111,5	116,5	9	23	11,11%
4	117 - 121	116,5	121,5	18	41	22,22%
5	122 - 126	121,5	126,5	20	61	24,69%
6	127 - 131	126,5	131,5	15	76	18,52%
7	132 - 136	131,5	136,5	5	81	6,17%
				81		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X_2
(Goal Commitment)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 170 - 129 \\ &= 41 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 81 \\ &= 1 + 6,30 \\ &= 7,30 \longrightarrow 7 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{41}{7} = 5,86 \longrightarrow 6$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	129 - 134	128,5	134,5	8	8	9,88%
2	135 - 140	134,5	140,5	10	18	12,35%
3	141 - 146	140,5	146,5	23	41	28,40%
4	147 - 152	146,5	152,5	10	51	12,35%
5	153 - 158	152,5	158,5	13	64	16,05%
6	159 - 164	158,5	164,5	14	78	17,28%
7	165 - 170	164,5	170,5	3	81	3,70%
				81		100%

3. Statistik Dasar

Rata-rata X_3

$$\begin{aligned}\bar{X}_3 &= \frac{\sum X_3}{n} \\ &= \frac{11746}{81} \\ &= 145,01\end{aligned}$$

Rata-rata X_1

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{9727}{81} \\ &= 120,09\end{aligned}$$

Rata-rata X_2

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{12013}{81} \\ &= 148,31\end{aligned}$$

Varians X_3

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1} \\ &= \frac{5554,99}{80} \\ &= 69,4374\end{aligned}$$

Varians X_1

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\ &= \frac{5920,40}{80} \\ &= 74,0050\end{aligned}$$

Varians X_2

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\ &= \frac{9033,28}{80} \\ &= 112,9161\end{aligned}$$

Simpangan Baku X_3

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{69,4374} \\ &= 8,33\end{aligned}$$

Simpangan Baku X_1

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{74,0050} \\ &= 8,60\end{aligned}$$

Simpangan Baku X_2

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{112,9161} \\ &= 10,63\end{aligned}$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

Letak median = $n/2 = 81 / 2 = 40,5$; hal ini berarti median variabel X_3 terletak

pada kelas ke-3, variabel X_1 terletak pada kelas ke-4, dan variabel X_2 terletak

pada kelas ke-3.

- Median X_3

$$\begin{aligned} Md &= 139,5 + \frac{40,5 - 22}{22} \cdot 6 \\ &= 144,55 \end{aligned}$$

- Median X_1

$$\begin{aligned} Md &= 116,5 + \frac{40,5 - 23}{18} \cdot 5 \\ &= 121,36 \end{aligned}$$

- Median X_2

$$\begin{aligned} Md &= 140,5 + \frac{40,5 - 18}{23} \cdot 6 \\ &= 146,37 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X_3

Data distribusi frekuensi variabel X_3 paling banyak adalah 22 maka nilai modus berada pada kelas 140-145.

$$\begin{aligned} Mo &= 139,5 + \frac{5}{5 + 1} \cdot 6 \\ &= 144,50 \end{aligned}$$

- Modus X_1

Data distribusi frekuensi variabel X_1 paling banyak adalah 20 maka nilai modus berada pada kelas 122-126.

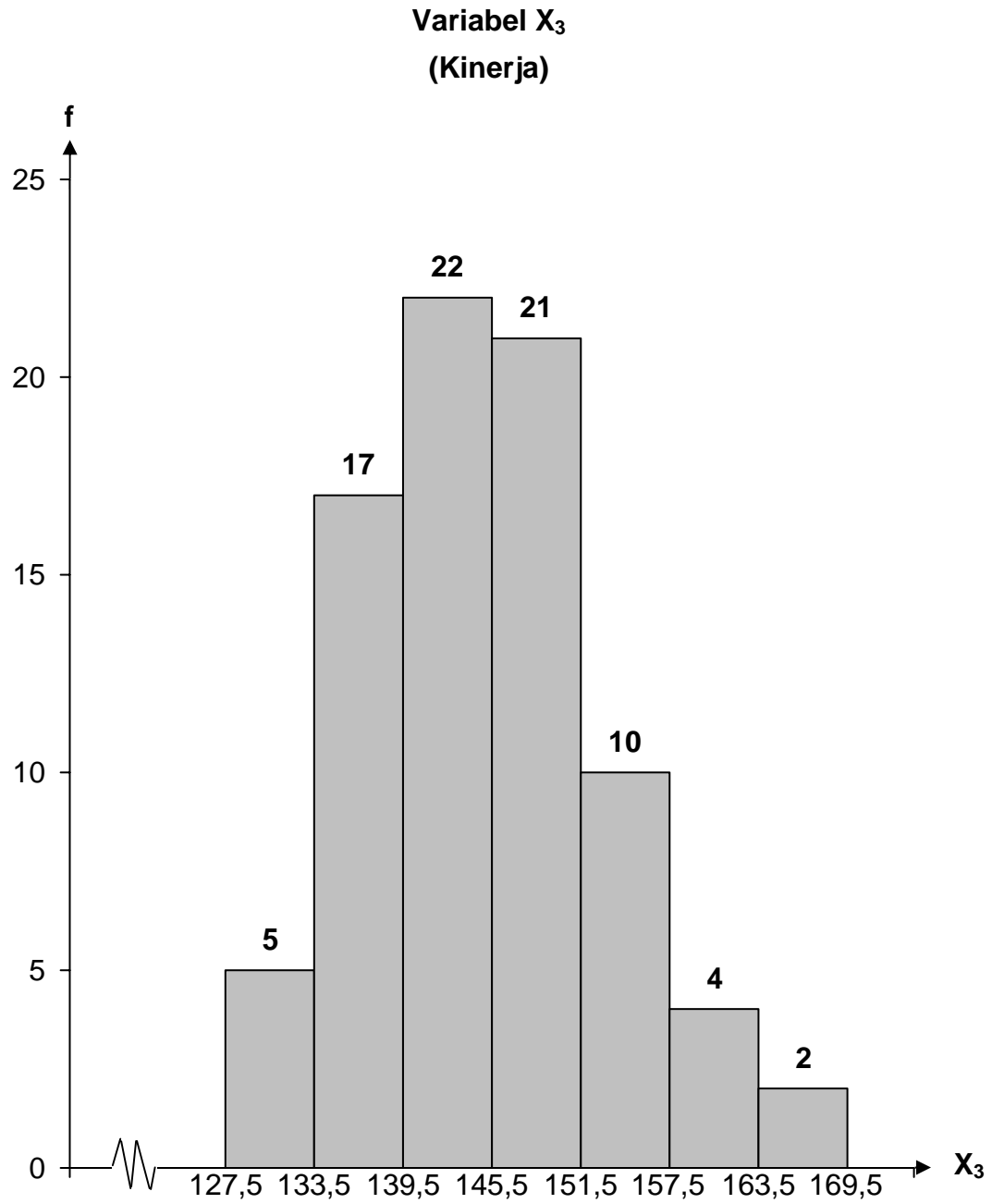
$$\begin{aligned} Mo &= 121,5 + \frac{2}{2 + 5} \cdot 5 \\ &= 122,93 \end{aligned}$$

- Modus X_2

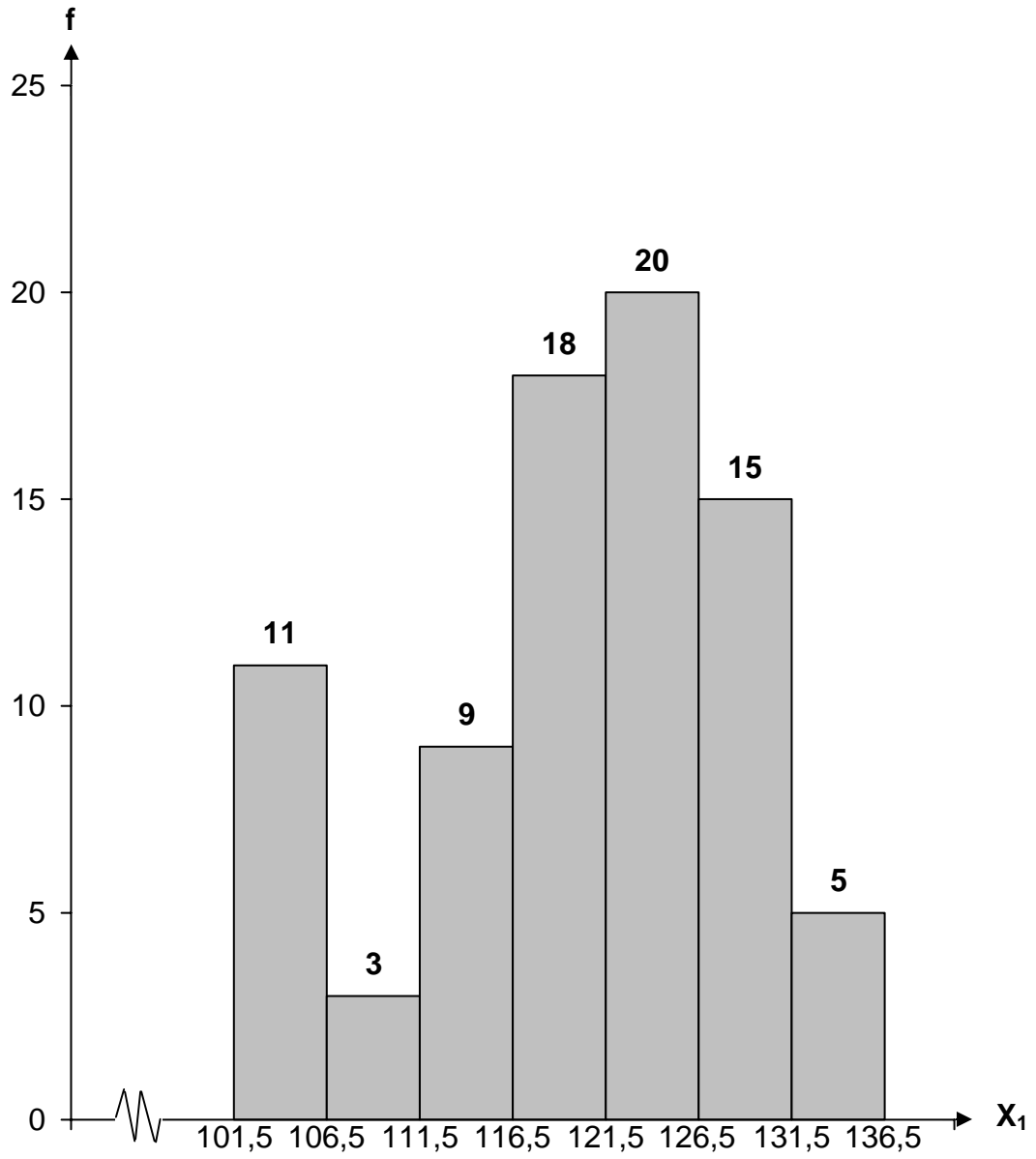
Data distribusi frekuensi variabel X_2 paling banyak adalah 23 maka nilai modus berada pada kelas 141-146.

$$\begin{aligned} Mo &= 140,5 + \frac{13}{13 + 13} \cdot 6 \\ &= 143,50 \end{aligned}$$

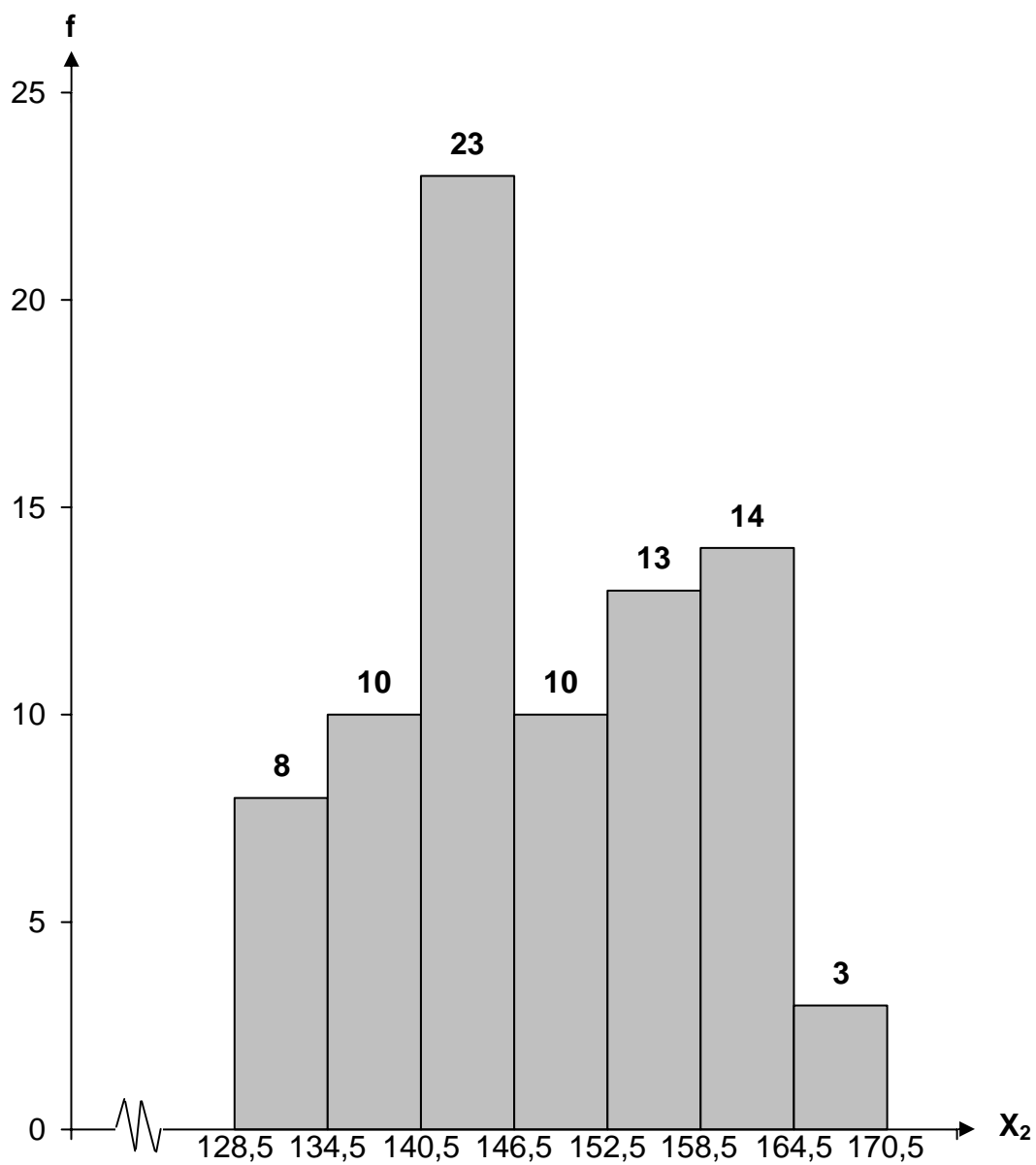
4. Grafik Histogram



Variabel X_1
(Self-Efficacy)



Variabel X_2
(Goal Commitment)



Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X ₃	X ₁	X ₂
1.	Mean	145,01	120,09	148,31
2.	Standard Error	0,93	0,96	1,18
3.	Median	144,55	121,36	146,37
4.	Mode	144,50	122,93	143,50
5.	Standard Deviation	8,33	8,60	10,63
6.	Sample Variance	69,4374	74,0050	112,9161
7.	Range	41	34	41
8.	Minimum	128	102	129
9.	Maximum	169	136	170
10.	Sum	11746	9727	12013
11.	Count	81	81	81

Keterangan:

X₁ : Instrumen *Self-Efficacy*

X₂ : Instrumen *Goal Commitment*

X₃ : Instrumen Kinerja

PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI

1. X_3 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned} r_{13} &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2)}} \\ &= \frac{2442,91}{\sqrt{(5920,40)(5554,99)}} \\ &= \frac{2442,91}{5734,78} \\ &= 0,426 \end{aligned}$$

$$r_{13}^2 = 0,1815$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,426 \sqrt{81-2}}{\sqrt{1-0,426^2}} \\ &= \frac{(0,426)(8,890)}{\sqrt{0,818524}} \\ &= \frac{3,78714}{0,9050} \\ &= 4,18 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan $dk = n - 2 = 81 - 2 = 79$ adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 4,18 > t_{\text{tabel}} 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (*Self-Efficacy*) terhadap variabel X_3 (Kierja).

2. X_3 dengan X_2

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{23} &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{2995,69}{\sqrt{(9033,28)(5554,99)}} \\
 &= \frac{2995,69}{7083,77} \\
 &= 0,423 \\
 r_{23}^2 &= 0,1789
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,423 \sqrt{81-2}}{\sqrt{1-0,423^2}} \\
 &= \frac{(0,423)(8,890)}{\sqrt{0,821071}} \\
 &= \frac{3,76047}{0,9060} \\
 &= 4,15
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = $n - 2 = 81 - 2 = 79$ adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 4,15 > t_{\text{tabel}} 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_2 (*Goal Commitment*) terhadap variabel X_3 (Kinerja).

3. X_2 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\
 &= \frac{2471,84}{\sqrt{(5920,40)(9033,28)}} \\
 &= \frac{2471,84}{7313,05} \\
 &= 0,338 \\
 r_{12}^2 &= 0,1142
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,338 \sqrt{81-2}}{\sqrt{1-0,338^2}} \\
 &= \frac{(0,338)(8,890)}{\sqrt{0,885756}} \\
 &= \frac{3,00482}{0,9410} \\
 &= 3,19
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = $n - 2 = 81 - 2 = 79$ adalah sebesar 1,99

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{\text{hitung}} 3,19 > t_{\text{tabel}} 1,99$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (*Self-Efficacy*) terhadap variabel X_2 (*Goal Commitment*).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
79	$r_{13} = 0,426$	0,1815	4,18 **	1,99	2,64
79	$r_{23} = 0,423$	0,1789	4,15 **	1,99	2,64
79	$r_{12} = 0,338$	0,1142	3,19 **	1,99	2,64

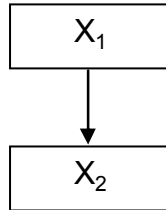
* Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

LAMPIRAN 7
PENGUJIAN HIPOTESIS

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

a. Nilai Koefisien Jalur Struktur 1



Menentukan koefisien jalur struktur 1

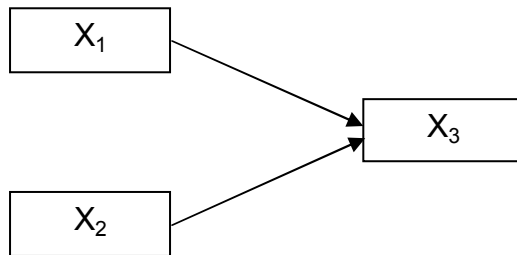
$$\rho_{21} = r_{12} = 0,338$$

$$t_{hitung} = 3,19$$

$$t_{tabel (0,05; 79)} = 1,99$$

$$t_{tabel (0,01; 79)} = 2,64$$

b. Nilai Koefisien Jalur Struktur 2



1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X₁	X₂	X₃
X₁	1	0,338	0,426
X₂	0,338	1	0,423
X₃	0,426	0,423	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0,338
Row 2	0,338	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X₁	X₂
X₁	$d/((a*d)-(b*c))$	$b/((b*c)-(a*d))$
X₂	$c/((b*c)-(a*d))$	$a/((a*d)-(b*c))$

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1,129	-0,382
X_2	-0,382	1,129

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,129 & -0,382 \\ -0,382 & 1,129 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,426 \\ 0,423 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,320 \\ 0,315 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R^2_{3(12)} &= \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 0,320 & 0,315 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,426 \\ 0,423 \end{pmatrix} \\ &= 0,2694 \end{aligned}$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{(n - k - 1)(R^2_{3(12)})}{k(1 - R^2_{3(12)})} \\ &= \frac{(81 - 2 - 1) 0,2694}{(2) (1 - 0,2694)} \\ &= \frac{21,010}{1,461} \\ &= 14,38 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut $(81 - 2 - 1) = 78$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,11.

Kesimpulan: Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 5\%$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1 = 78$

k = banyaknya variabel eksogen

R^2 = koefisien korelasi ganda

C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{31} = 0,320$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{11}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,320}{\sqrt{\frac{(1 - 0,2694) \cdot 1,129}{81 - 2 - 1}}} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 3,11$$

$$t_{tabel (0,05; 78)} = 1,99$$

$$t_{tabel (0,01; 78)} = 2,64$$

Kesimpulan : $t_{hitung} (3,11) > t_{tabel (0,05; 78)} (1,99)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{31} = 0,320$ signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{32} = 0,315$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{3(12)})C_{22}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,315}{\sqrt{\frac{(1 - 0,2694) \cdot 1,129}{81 - 2 - 1}}} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 3,06$$

$$t_{tabel (0,05; 78)} = 1,99$$

$$t_{tabel (0,01; 78)} = 2,64$$

Kesimpulan : $t_{hitung} (3,06) > t_{tabel (0,05; 78)} (1,99)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{32} = 0,315$ signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

- a. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_3 = ρ_{31}
= 0,320 = 32,0%
- b. Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3 = ρ_{32}
= 0,315 = 31,5%
- c. Pengaruh langsung X_1 terhadap X_2 = ρ_{21}
= 0,338 = 33,8%

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1.	X_1 terhadap X_3	0,320	78	3,11 **	1,99	2,64
2.	X_2 terhadap X_3	0,315	78	3,06 **	1,99	2,64
3.	X_1 terhadap X_2	0,338	79	3,19 **	1,99	2,64

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

213

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: <http://www.ppsunj.org>, e-mail: tu@ppsunj.org

Nomor : 2347 /UN39.6.PPs/LT/2015
Lamp. :
Hal. : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

5 Maret 2015

Kepada Yth,

di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

N a m a : Vika Martahayu
Strata : S2
No.Registrasi : 7616130538
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran : 2013/2014
No. HP : 0812 9319 4124, 0857 1444 5725

Untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul:

"Pengaruh Self - Efficacy dan Goal Commitment terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel.

“

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.



a.n. Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Tembusan:

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/Akademik
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN OKAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 1 BELITANG MADANG RAYA



214

Email : smpn1bmrokut@yahoo.co.id blog: <http://http.smpn1bmrokut.blogspot.com>

Jl. Raya Belitang Karang Binangun BK 11 Kec. Belitang Madang Raya Kab. OKU Timur ☎ (0735) 451420

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 277 /SMPN 1 BMR.OT/XI/2015

Berdasarkan surat dari Asisten Direktur I Universitas Negeri Jakarta nomor : 2347/UN39.6.PPs/LT/2015 tertanggal 5 Maret 2015 tentang permohonan ijin uji coba Instrumen dari mahasiswa :

Nama : VIKA MARTAHAYU
Strata : S2
No. Registrasi : 7616130538
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Angkatan : 2013

Maka kami menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen dan telah melaksanakannya pada hari Kamis Tanggal 19 Maret 2015 dengan hasil baik.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Karang Binangun, 19 Maret 2015
Kepala Sekolah,

Drs. SRIMARGONO, M.M
NIP 196204221997031001



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

215

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp. (021) 4721340, Fax. (021) 4897047, Website: <http://www.ppsunj.org>, e-mail: tu@ppsunj.org

Nomor : 3132 /UN39.6.PPs/LT/2015
Lamp. :
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

April 2015

Kepada Yth,

di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini memohon dengan hormat izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yakni:

Nama : Vika Martahayu
Strata : S2
No.Registrasi : 7616130538
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Tahun Pendaftaran : 2013/2014
No. HP : 0812 9319 4124, 0857 1444 5725

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul:

"Pengaruh *Self - Efficacy* dan *Goal Commitment* terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel."

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.



Direktur PPs UNJ
Asisten Direktur I

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd
NIP. 1950 0601 1987 03 1001

Tembusan:

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag TU/Akademik
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 1 BELITANG MADANG RAYA



Email : smpn1bmrokut@yahoo.co.id blog: <http://smpn1bmrokut.blogspot.com>
 Jl. Raya Belitang Karang Binangun BK 11 Kec. Belitang Madang Raya Kab. OKU Timur ☎ (0735) 451420

SURAT KETERANGAN

Nomor :420/300/SMPN 1 BMR.OT/XI/2015

Berdasarkan surat dari Asisten Direktur I Universitas Negeri Jakarta nomor : 3132/UN39.6.PPs/LT/2015 tertanggal 6 April 2015 tentang permohonan ijin Penelitian dari mahasiswa :

Nama	: VIKA MARTAHAYU
Strata	: S2
No. Registrasi	: 7616130538
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Angkatan	: 2013

Maka kami menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dan telah melaksanakannya pada hari Jum'at Tanggal 10 April 2015 dengan hasil **baik**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Binangun, 13 April 2015

Kepala Sekolah,



Drs. SRI MARGONO, M.M.

NIP. 196204221997031001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 2 BELITANG MADANG RAYA

Alamat: Desa Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya, Pos Belitang 32382
E-mail: timdata.10608943@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 423.1/145 /SMPN.2/BMR/2015

Berdasarkan surat dari Asisten Direktur I Universitas Negeri Jakarta nomor: 3132/UN39.6.PPs/LT/2015 tertanggal 6 April 2015 tentang Permohonan Izin Penelitian.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAPTO AGUNG NUGROHO, S.Pd.,M.M.
 NIP : 197206091997031001
 Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Belitang Madang Raya
 Unit Kerja : SMP Negeri 2 Belitang Madang Raya

Menerangkan bahwa,

Nama : VIKA MARTAHAYU
 Strata : S.2
 No. Registrasi : 7616130538
 Program Studi : Manajemen Pendidikan
 Asal Almamater : Universitas Negeri Jakarta

Benar bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada hari Senin tanggal 13 April 2015 dengan hasil **baik**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Belitang Negara, 16 April 2015
 Kepala Sekolah,
 DINAS
 SMP NEGERI 2
 BELITANG MADANG RAYA
 PENDIDIKAN
 NASIONAL
 OGAN KOMERING ULU TIMUR

SAPTO AGUNG NUGROHO, S.Pd.,M.M.
 NIP 197206091997031001



PEMERINTAH KABUPATEN OKANG KOMERING ULU TIMUR 218
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 3 BELITANG MADANG RAYA
TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Raya Belitang-Rasuan di Jatimulyo Kec. Belitang Madang Raya Kab. OKU Timur Kode Pos 32382
NPSN : 10606553

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/136/SMPN 3 BMR/OT/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya di Jatimulyo Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Okang Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VIKA MARTARAHAYU
Strata : S2
No. Registrasi : 7616130538
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Angkatan : 2013

Benar nama mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian dalam rangka Penulisan Tesis yang berjudul :

"Pengaruh *Self – Efficacy* dan *Goal Commitment* terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Belitang Madang Raya Kota Palembang Sum-Sel", dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Jatimulyo, 20 April 2015

Kepala Sekolah,



Dra. SULIYAH

NIP 19650404 199010 2 001

RIWAYAT HIDUP



VIKA MARTAHAYU, lahir di Penegak Bangka Belitung, 20 Mei 1988, anak pertama dari 3 bersaudara. Ayah bernama H. Miat ibu bernama Hj. Darmi. Menamatkan pendidikan di SD Negeri 324 Tempilang tahun 2000, Pond-Pest Al-Amien Prenduan Sumenep Madura Tahun 2006.

Selepas menamatkan di pondok pesantren melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Jakarta, dan lulus pada tahun 2012 dengan gelar S. Pd. I.

Pada tahun 2012 pernah menjadi guru TK Soebono Mantofani di Ciledug Tangerang. Pada tahun 2013 melanjutkan S2 di Program Pascasarjana Univesitas Negeri Jakarta pada jurusan Manajemen Pendidikan.